



DIKTISAINTEK
BERDAMPAK



LAPORAN KINERJA

UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT



BIRO PERENCANAAN, KERJA SAMA DAN HUMAS
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
KALIMANTAN SELATAN

2025

KATA PENGANTAR



Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Universitas Lambung Mangkurat berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2025 dengan tepat waktu. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis/sasaran program/sasaran kegiatan beserta indikator kinerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Universitas Lambung Mangkurat tahun 2025. Universitas Lambung Mangkurat pada tahun 2025 menetapkan 4 (empat) sasaran dan 11 (sebelas) indikator kinerja. Secara umum Universitas Lambung Mangkurat telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Meskipun telah banyak capaian keberhasilan, namun masih banyak permasalahan yang perlu diselesaikan di tahun mendatang. Permasalahan tersebut diantaranya rendahnya capaian kegiatan mahasiswa di luar program studi atau meraih prestasi yang belum mampu melampaui target kinerja. Dengan dukungan dan keterlibatan seluruh pemangku kepentingan, diharapkan permasalahan yang dihadapi tersebut dapat segera terselesaikan.

Melalui laporan kinerja ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Universitas Lambung Mangkurat pada tahun 2025. Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan kinerja Universitas Lambung Mangkurat pada tahun 2025.

Banjarmasin, 27 Januari 2026
Rektor Universitas Lambung Mangkurat,

Prof. Dr. Ahmad, S.E., M. Si.



DAFTAR ISI



Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iii
Ikhtisar Eksekutif	iv
BAB I Pendahuluan	1
A Gambaran Umum	1
B Dasar Hukum	3
C Tugas dan Fungsi Organisasi serta Struktur Organisasi	4
D Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi	6
BAB II Perencanaan Kinerja	8
A Visi dan Misi	8
B Rencana Kinerja Jangka Menengah	9
C Tujuan Strategis	17
D Perjanjian Kinerja Awal dan Akhir	17
E Program Prioritas	21
BAB III Akuntabilitas Kinerja	26
A Capaian Kinerja	26
B Realisasi Anggaran	93
1 Capaian Anggaran	93
2 Efisiensi Anggaran	98
C Inovasi, Penghargaan, dan Program <i>Crosscutting/Collaborative</i>	99
1 Inovasi	99
2 Penghargaan	100
3 Program <i>Crosscutting/Collaborative</i>	105
BAB IV Penutup	111
Lampiran	
Perjanjian Kinerja Awal dan Akhir	
Perjanjian Kinerja Awal	
Perjanjian Kinerja Akhir	
Pengukuran Kinerja	
Triwulan I	
Triwulan II	
Triwulan III	
Triwulan IV	
Surat Pernyataan Laporan Kinerja Telah Direviu	

DAFTAR TABEL



Tabel 2.1. Rencana Kinerja Jangka Menengah	11
Tabel 2.2. Perjanjian Kinerja Universitas Lambung Mangkurat tahun 2025	20
Tabel 2.3. Pagu Anggaran Awal T.A 2025	21
Tabel 2.4. Revisi Perjanjian Kinerja Universitas Lambung Mangkurat tahun 2025	22
Tabel 2.5. Pagu Anggaran Revisi Terakhir T.A 2025	23
Tabel 2.6. Program Prioritas Universitas Lambung Mangkurat	24
Tabel 3.1. Pengukuran Kinerja Tahun 2025	28
Tabel 3.2. Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang Berhasil Memiliki Pekerjaan; Melanjutkan Studi; dan Menjadi Wiraswasta	32
Tabel 3.3. IKU 2. Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	39
Tabel 3.4. Persentase Dosen Yang Berkegiatan Tridharma di Perguruan Tinggi Lain, Bekerja Sebagai Praktisi di Dunia Industri, Atau Membimbing Mahasiswa Berkegiatan di Luar Program Studi	47
Tabel 3.5. Persentase Dosen Memiliki Sertifikat Kompetensi/Profesi Yang Diakui Oleh Dunia Usaha Dan Dunia Industri; Atau Persentase Pengajar Yang Berasal Dari Kalangan Praktisi Profesional, Dunia Usaha, Atau Dunia Industri	52
Tabel 3.6. Jumlah Keluaran Dosen Yang Berhasil Mendapat Rekognisi Internasional Atau Diterapkan Oleh Masyarakat / Industri/ Pemerintah Per Jumlah Dosen	57
Tabel 3.7. Jumlah Kerjasama Per Program Studi S1 Dan D3	65
Tabel 3.8. Persentase Mata Kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang Menggunakan Metode Pembelajaran Pemecahan Kasus (Case Method) atau Pembelajaran Kelompok Berbasis Project (Team-Based Project) Sebagai Sebagian Bobot Evaluasi	70
Tabel 3.9. Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	75
Tabel 3.10. Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Universitas Lambung Mangkurat Tahun 2025	79
Tabel 3.11. Pagu dan Realisasi Per-Jenis Belanja Universitas Lambung Mangkurat Tahun 2025	94
Tabel 3.12. Pagu dan Realisasi Per-Program Universitas Lambung Mangkurat Tahun 2025	94
Tabel 3.13. Pagu dan Realisasi Per-Sumber Dana Universitas Lambung Mangkurat Tahun 2025	95
Tabel 3.14. Realisasi Anggaran Per Program Tahun 2025	96
Tabel 3.15. Program Crosscutting/Collaborative Tahun 2025	106

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan kinerja Universitas Lambung Mangkurat Tahun 2025 menyajikan tingkat pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 11 (sebelas) indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2025. Untuk serapan anggaran pada tahun 2025, telah terserap sebesar 93,91% atau Rp811.719.369.427 dari total anggaran sebesar Rp864.326.469.000 Tingkat ketercapaian sasaran dan indikator kinerja lebih detail diuraikan pada BAB III Laporan ini. Rincian tentang masing-masing capaian indikator dapat dilihat sebagai berikut:

● Pagu ● Realisasi

Rp864.326.469.000

Rp811.719.369.427

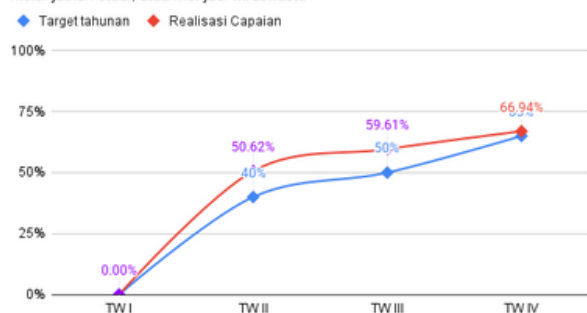
93,91%

SASARAN 1 : MENINGKATNYA KUALITAS LULUSAN PENDIDIKAN TINGGI

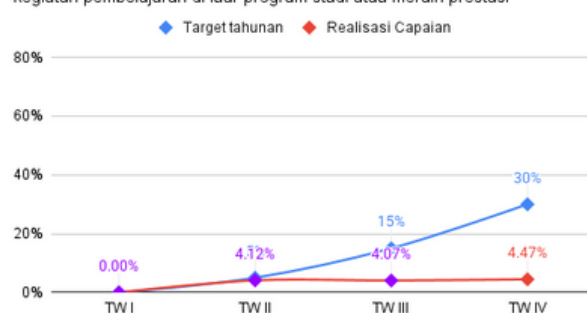
IKU 1. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta

IKU 2. Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

(IKU 1) Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta



(IKU 2) Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

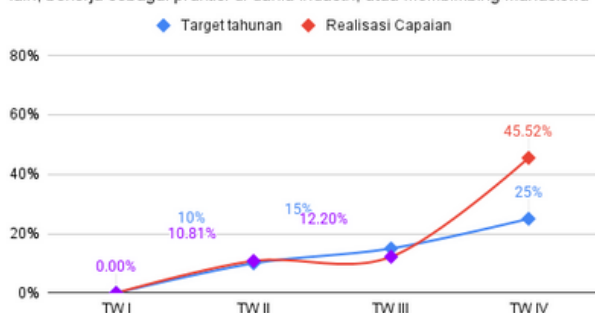


SASARAN 2 : MENINGKATNYA KUALITAS DOSEN PENDIDIKAN TINGGI

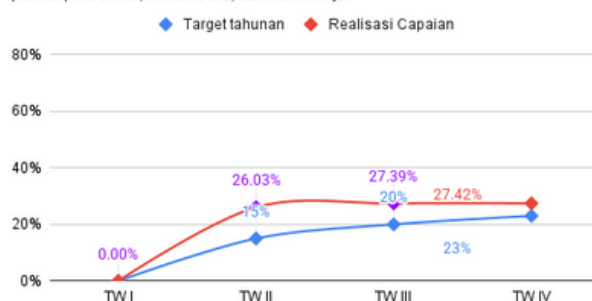
IKU 3. Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

IKU 4. Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia kerja.

(IKU 3) Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa



(IKU 4) Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia kerja.



IKU 5. Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/ industri/ pemerintah per jumlah dosen

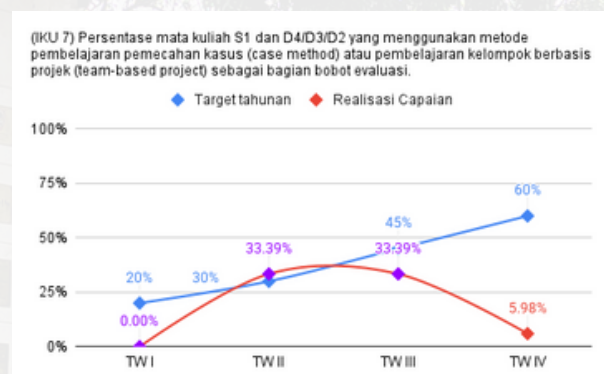


SASARAN 3 : MENINGKATNYA KUALITAS KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN

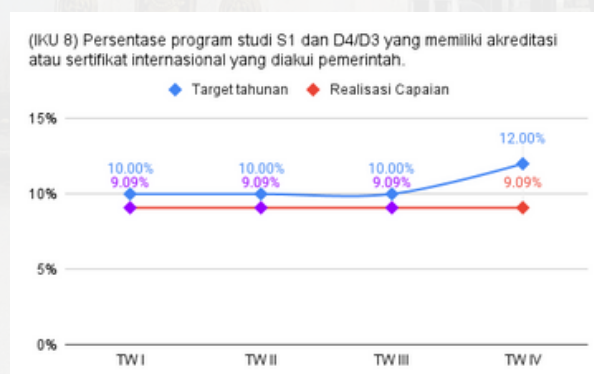
IKU 6. Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1



IKU 7. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai bagian bobot evaluasi.

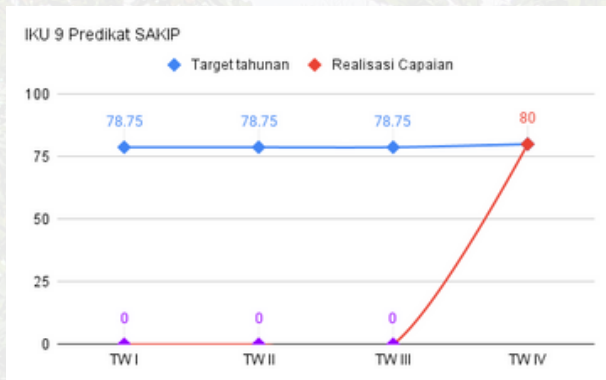


IKU 8. Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.

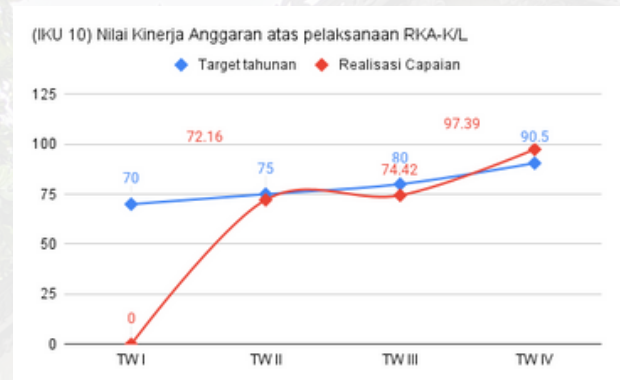


SASARAN 4 : MENINGKATNYA TATA KELOLA PERGURUAN TINGGI NEGERI

IKU 9. Predikat SAKIP



IKU 10. Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L



IKU 11. Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas



PERMASALAHAN UMUM

1. Para PIC di unit kerja pada umumnya belum memahami sepenuhnya perhitungan capaian kinerja berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 210/M/2023 tentang indikator kinerja utama perguruan tinggi.
2. Belum maksimalnya pemahaman tentang MBKM sampai lini yang paling bawah (dosen) sehingga proses konversi terhambat.
3. Beberapa komponen SAKIP yang terdapat pada Lembar Hasil Evaluasi (LHE) SAKIP Mandiri tahun 2025 yang mendapat catatan dari tim evaluasi yang perlu ditindaklanjuti
4. Belum ada pendampingan dari tingkat universitas kepada fakultas yang ditunjuk untuk membangun zona integritas.

LANGKAH ANTISIPASI

1. Memberikan pengarahan secara langsung bagaimana pengaplikasian perhitungan capaian kinerja berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 210/M/2023 tersebut.
2. Mengadakan lebih banyak lagi sosialisasi program MBKM kepada mahasiswa dan dosen. Juga upaya-upaya untuk keterlibatan mahasiswa dalam event atau lomba di tingkat Nasional dan Internasional, serta melakukan koordinasi, sosialisasi dan pelatihan bagi dosen dalam konversi kegiatan MBKM.
3. Tim SAKIP ULM beserta Pimpinan Universitas segera menindaklanjuti catatan pada LHE Akuntabilitas Kinerja baik dari Tim Evaluasi Mandiri Roren maupun dari Itjen Kementerian.
4. Biro Perencanaan selalu melakukan rapat koordinasi setiap akhir bulan dengan pihak fakultas terutama para pelaksana kegiatan dan bagian keuangan untuk memastikan terlaksananya kegiatan yang sudah direncanakan sebelumnya.
5. Tim ZI universitas segera melakukan pendampingan kepada fakultas yang mengajukan ZI-WBK.

BAB I

Pendahuluan

A Gambaran Umum



Universitas Lambung Mangkurat (ULM) sebagai universitas yang lahir dari rahim pejuang kemerdekaan mendidik putra-putri bangsa yang berjiwa Pancasila, berakhlak mulia dan berilmu pengetahuan untuk mengisi kemerdekaan dalam wadah NKRI. Kalimantan Selatan merupakan salah satu daerah yang gigih berjuang mempertahankan kemerdekaan. Pada tanggal 17 Mei 1949 bertempat di Desa Niih Kandangan, Hasan Basry, memproklamasikan Pemerintahan Gubernur Tentara ALRI Divisi IV Pertahanan Kalimantan Selatan. Pada acara reuni tanggal 3 – 10 Maret 1957 dibentuklah Dewan Lambung Mangkurat dengan rencana kerja yang dititik-beratkan kepada pembangunan daerah Kalimantan Selatan. Salah satu rencananya adalah mendirikan sebuah Perguruan Tinggi yang akan diberi nama Universitas Lambung Mangkurat. Pada tanggal 21 September 1958 Panitia Persiapan berhasil meresmikan berdirinya Universitas Lambung Mangkurat. Letnan Kolonel Hasan Basry diangkat sebagai Presiden (d/h Rektor) yang pertama, Mayor Abdul Wahab Syahrani sebagai wakilnya dan Drs. Asful Anwar sebagai Sekretaris didukung oleh Dewan Kurator yang diketuai oleh Sarkawi (Gubernur Kalimantan Selatan), dan Sekretaris H. Abdurrachman Ismail, M.A. Universitas Lambung

Mangkurat pada mulanya didirikan sebagai universitas swasta, selanjutnya ditetapkan sebagai Perguruan Tinggi Negeri oleh Presiden RI pada tanggal 29 Oktober 1960 berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 1960 yang mulai berlaku pada tanggal 1 November 1960, saat itu memiliki 4 (empat) fakultas yaitu Fakultas Hukum, Fakultas Ekonomi, Fakultas Sosial dan Politik dan Fakultas Pertanian.

Dalam perkembangannya saat ini Universitas Lambung Mangkurat berkembang dengan memiliki 11 Fakultas, 1 Pascasarjana, 2 Prodi S-O, 71 Prodi S-1, 31 Prodi S-2, dan 11 Prodi S-3, 8 Prodi Spesialis Kedokteran, serta 6 Program Profesi. Kampus ULM tersebar di 2 (dua) wilayah yaitu Banjarmasin dan Banjarbaru. Kampus Banjarmasin memiliki lahan seluas 494.770 m² beralamat di Jalan Brigjend. H. Hasan Basri merupakan kampus utama dari Universitas Lambung Mangkurat dan di jalan Veteran Banjarmasin. Sedangkan di kampus Banjarbaru memiliki lahan seluas 459.000 m² beralamat di Jalan Jend. A. Yani Km 36.. Saat ini ULM telah meraih prestasi yang sangat tinggi dengan memperoleh kembali akreditasi institusi A pada tahun 2025, sehingga menambah minat masyarakat untuk mengikuti studi di ULM, baik dari provinsi Kalimantan Selatan maupun dari provinsi lain. Universitas Lambung Mangkurat saat ini dipimpin oleh Prof. Dr. Ahmad, S.E., M.Si. dengan didukung dengan sumber daya manusia (SDM) yang terdiri dari tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Tenaga pendidik terdiri merupakan dosen dengan jumlah sebanyak 1.633 orang dosen dan 1.099 orang pegawai tenaga kependidikan

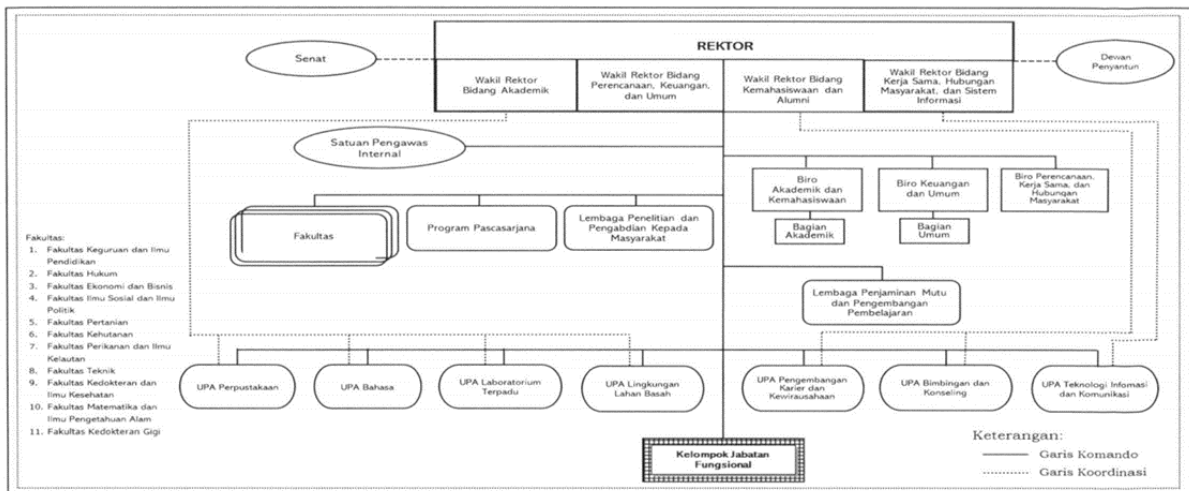
Universitas Lambung Mangkurat (ULM) berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dan secara fungsional dibina oleh Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi (Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi RI Nomor 57 tahun 2023, tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 11 tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Lambung Mangkurat pada Bab II Pasal 2)

B Dasar Hukum

Dalam penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja ini, kami berpedoman atas dasar:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Presiden Nomor 189 Tahun 2024 tentang Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi;
4. Permenpan-RB No.53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Permendikbudristek Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
6. Permendikbudristek Nomor 57 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Lambung Mangkurat;
7. Permendiktisaintek Nomor 1 tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi;
8. Permendiktisaintek Nomor 40 Tahun 2025 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Tahun 2025–2029;
9. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi;
10. Peraturan Rektor Universitas Lambung Mangkurat Nomor 12 Tahun 2024 tentang Rencana Strategis Universitas Lambung Mangkurat Tahun 2025 – 2029.

C Tugas dan Fungsi Organisasi serta Struktur Organisasi



Dalam Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 57 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Lambung Mangkurat pada Bab III disebutkan bahwa Universitas Lambung Mangkurat mempunyai organisasi yang terdiri atas :

1. **Senat** yang merupakan unsur penyusun kebijakan yang menjalankan fungsi penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik;
2. **Pemimpin** yaitu Rektor yang mempunyai tugas memimpin dan penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta membina pendidik, Tenaga Kependidikan, Mahasiswa, dan hubungan Sivitas Akademika dengan lingkungan.;
3. **Satuan Pengawas Internal** yang merupakan unsur pengawas yang menjalankan pengawasan non akademik untuk dan atas nama Rektor.
4. **Dewan Penyantun** yang merupakan organ yang menjalankan fungsi memberikan pertimbangan non akademik dan fungsi lain yang ditetapkan dalam statuta ULM.

Struktur Organisasi Universitas Lambung Mangkurat berdasarkan Organisasi dan Tata Kerja (OTK), mempunyai badan normatif tertinggi yang disebut sebagai Senat Universitas yang berwenang memilih Rektor beserta Wakil Rektor, dan memberikan pertimbangan terhadap kebijakan tertentu yang dilakukan Rektor. Selain itu, Universitas Lambung Mangkurat mempunyai Dewan Penyantun yang keanggotaannya diambil dari institusi di luar Universitas Lambung Mangkurat maupun perorangan dengan syarat-syarat tertentu.

Rektor dibantu oleh 4 (Empat) Wakil Rektor, yaitu :

1. **Wakil Rektor Bidang Akademik** yang mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat ;
2. **Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Keuangan, dan Umum** yang mempunyai tugas membantu Rektro dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang perencanaan, keuangan, dan umum ;
3. **Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni** yang mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang kemahasiswaan dan alumni ;
4. **Wakil Rektor Bidang Kerja Sama, Hubungan Masyarakat dan Sistem Informasi** yang mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang kerja sama, hubungan masyarakat, dan sistem informasi.

Dalam tugas sehari-hari, Rektor dan Wakil Rektor secara administratif dibantu oleh 3 (tiga) Kepala Biro, yaitu :

1. Biro Akademik dan Kemahasiswaan ;
2. Biro Keuangan dan Umum;
3. Biro Perencanaan, Kerjasama dan Hubungan Masyarakat beserta jajarannya.

Unsur organisasi di bawah pemimpin ULM terdiri atas unsur:

1. **Unsur Pelaksana Akademik** yang terdiri atas fakultas, Program Pascasarjana, dan lembaga yang melaksanakan fungsi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Fakultas mempunyai tugas menyelenggarakan dan mengelola pendidikan akademik, vokasi, dan/atau profesi dalam 1 (satu) atau beberapa pohon/kelompok ilmu pengetahuan dan/atau teknologi. Sedangkan Pascasarjana mempunyai tugas melaksanakan pendidikan program magister dan program doktor untuk bidang ilmu multidisiplin dan melaksanakan pendidikan program magister dan program doktor untuk bidang ilmu monodisiplin diselenggarakan di fakultas dan/atau jurusan yang memenuhi syarat. Universitas Lambung Mangkurat memiliki 11 (sebelas) fakultas, 1 (satu) Program Pascasarjana, dan 1 (satu) lembaga yaitu Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM). Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat mempunyai tugas melaksanakan koordinasi, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

2. **Unsur Pelaksana Administrasi** yang dilaksanakan oleh biro. Biro merupakan unsur pelaksana administrasi pelayanan teknis dan administrasi kepada seluruh unsur di lingkungan ULM. Dalam tugas sehari-hari, Rektor dan Wakil Rektor secara administratif dibantu oleh 3 (tiga) Kepala Biro, yaitu :
 - a. Biro Akademik dan Kemahasiswaan ;
 - b. Biro Keuangan dan Umum;
 - c. Biro Perencanaan, Kerjasama dan Hubungan Masyarakat beserta
 - d. Jajarannya.
3. **Unsur Penjamin Mutu** dilaksanakan oleh lembaga yang melaksanakan fungsi penjaminan mutu. Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran mempunyai tugas melaksanakan koordinasi, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kegiatan penjaminan mutu dan pengembangan pembelajaran.
4. **Unsur Penunjang Akademik** dilaksanakan oleh unit penunjang akademik. Unit penunjang akademik terdiri atas:
 - a. Perpustakaan;
 - b. Teknologi Informasi dan Komunikasi;
 - c. Bahasa;
 - d. Laboratorium Terpadu;
 - e. Pengembangan Karir dan Kewirausahaan;
 - f. Bimbingan dan Konseling;
 - g. Lingkungan Lahan Basah.

D Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi

Penetapan isu strategis Universitas Lambung Mangkurat dilakukan berdasarkan analisis SWOT dan mempertimbangkan manajemen risiko yang meliputi: Peningkatan kapasitas dan kualitas pendidikan dan pengajaran sesuai dengan unggulan lingkungan lahan basah:

1. Peningkatan kapasitas, kualitas, dan rekognisi Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P2M) sesuai dengan unggulan lingkungan lahan basah, serta publikasi baik melalui jurnal nasional dan internasional maupun dalam bentuk buku dan karya seni:

2. Peningkatan tata kelola universitas dengan sistem informasi terintegrasi sebagai *Decision Supporting System* (DSS) yang kuat dan optimal untuk meningkatkan citra serta kemudahan layanan pada setiap aspek yang terstandar.
3. Peningkatan kualitas SDM tenaga kependidikan melalui pendidikan formal dan non formal untuk mendukung mutu layanan universitas.
4. Peningkatan kuantitas dan kualitas sarana prasarana pembelajaran dan perkantoran sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) untuk mendukung terselenggaranya Tridharma Perguruan Tinggi.
5. Peningkatan kapasitas dan kualitas kemahasiswaan dan alumni.
6. Peningkatan implementasi dan penguatan kerjasama yang telah dilakukan oleh universitas dengan berbagai lembaga di dalam dan luar negeri.

BAB II

Perencanaan Kinerja

A. Visi dan Misi Universitas Lambung Mangkurat

Visi

Universitas Lambung Mangkurat sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya, dan berkarakter kewirausahaan yang unggul berbasis lingkungan lahan basah.

Misi

1. Menyelenggarakan tridharma perguruan tinggi yang akuntabel, bermutu, dan relevan berdasarkan prinsip tata kelola pemerintahan yang baik dengan menyediakan lingkungan belajar yang humanis, inovatif, dan proaktif terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya.
2. Menciptakan lingkungan ULM yang mandiri dan bersinergi dalam pengelolaan sumber daya keuangan, sumber daya manusia, dan kelembagaan.
3. Menciptakan lulusan yang adaptif, harmonis, cerdas, dan berkarakter wasaka (waja sampai kaputing) untuk memenuhi kebutuhan sumber daya manusia dunia usaha dan industri.
4. Menerapkan dan menyebarluaskan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya secara dinamis dan kompetitif berdasarkan keunggulan di bidang lingkungan lahan basah.
5. Mengembangkan kerjasama nasional dan internasional dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi dan budaya berdasarkan prinsip kesetaraan dan saling menguntungkan.

B. Rencana Kinerja Jangka Menengah

Rencana Kinerja Jangka Menengah Universitas Lambung Mangkurat adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1. Rencana Kinerja Jangka Menengah

Nomenklatur	Tujuan Strategis (TS) / Indikator	Satuan	Kriteria	Baseline 2024	Target				
					2025	2026	2027	2028	2029
TS1 Terwujudnya penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi yang akuntabel, bermutu, dan relevan berdasarkan prinsip good governance dengan menyediakan lingkungan belajar yang humanis, inovatif, dan proaktif terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya									
IKTS.1.1	Mata kuliah S0 dan S1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	%	Kumulatif	47,63	60	65	70	75	80
IKTS.1.2	Program studi S0 dan S1 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	Kumulatif	10,61	12	12	13	13	14
IKTS.1.3	Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	Kumulatif	89,58	65	70	75	80	85
TS2 Terwujudnya pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya secara dinamis dan kompetitif berdasarkan keunggulan di bidang lingkungan lahan basah.									
IKTS. 2.1	Dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa yang berkegiatan di luar program studi	%	Kumulatif	50,65	25	30	35	40	45
IKTS.2.2	Dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha atau dunia industri	%	Kumulatif	30,77	23	30	35	40	45
IKTS.2.3	Keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/ industri/ pemerintah per jumlah dosen.	Rasio	Kumulatif	1,47	1	1.56	1.6	1.63	1.7

Nomenklatur	Tujuan Strategis (TS) / Indikator	Satuan	Kriteria	Baseline 2024	Target				
					2025	2026	2027	2028	2029
IKTS.2.4	Dosen yang melaksanakan kegiatan PPM	%	Kumulatif	90	90	90	90	90	90
IKTS.2.5	Persentase program pascasarjana (S2, S3) terhadap program sarjana	rasio	Kumulatif	NA	0.25	0,3	0.35	0.4	0.45
TS 3 Terwujudnya lingkungan ULM yang mandiri dan bersinergi dalam pengelolaan sumber daya keuangan, sumber daya manusia, dan kelembagaan.									
IKTS.3.1	SAKIP ULM	Predikat	Kumulatif	BB	A	A	A	A	A
IKTS 3.2	Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	Kumulatif	85,37	90,5	91	92	93	93,5
IKTS 3.3	Fakultas yang membangun zona integritas	%	Kumulatif	NA	50	50	50	50	50
TS 4 Terwujudnya lulusan yang adaptif, harmonis, cerdas, dan berkarakter wasaka (waja sampai kaputing) untuk memenuhi kebutuhan SDM sumber daya manusia dunia usaha dan industri.									
IKTS.4.1	Dosen yang melakukan pembimbingan KKN Tematik	%	Kumulatif	NA	25	25	25	25	25
IKTS.4.2	Mahasiswa S0 dan S1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	Kumulatif	NA	30	32	33	34	35
TS 5 Terwujudnya kerjasama nasional dan internasional dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan prinsip kesetaraan dan saling menguntungkan.									
IKTS.5.1	Kerjasama per program studi S0 dan S1	Rasio	Kumulatif	0,89	0.7	0,72	0,75	0,78	0,8
IKTS.5.2	PNBP yang diperoleh dari kerjasama	%	Kumulatif	NA	30	31	32	33	35

Nomenklatur	Sasaran Strategis (SS) / Indikator	Satuan	Kriteria	Baseline 2024	Target				
					2025	2026	2027	2028	2029
SS1 Mewujudkan tridharma perguruan tinggi yang akuntabel, bermutu, dan relevan berdasarkan prinsip good governance dengan menyediakan lingkungan belajar yang humanis, sehingga menghasilkan lulusan yang inovatif dan proaktif terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya.									
IKSS.1.1	Akreditasi prodi dan institusi BAN PT dengan membuat tim task force penyusunan borang akreditasi prodi dan institusi	Peringkat	Kumulatif	-	Unggul	Unggul	Unggul	Unggul	Unggul
IKSS.1.2	Akreditasi institusi dalam Green Metrics dengan membuat tim task force penyusunan borang green metrics	Peringkat	Kumulatif	-	78	72	65	57	50
IKSS 1.3	Berdirinya program studi di luar kampus utama	Jumlah	Kumulatif	-	3	5	7	9	10
IKSS 1.4	Berdirinya program studi di dalam kampus utama	Jumlah	Kumulatif	-	1	1	1	1	1
IKSS 1.5	Anggaran PNBP yang dialokasikan untuk peningkatan kualitas dan kuantitas sarana pendukung pembelajaran	%	Kumulatif	-	2,57	3	3,5	3,75	4
IKSS 1.6	Anggaran PNBP yang dialokasikan untuk peningkatan kualitas dan kuantitas prasarana pendukung pembelajaran	%	Kumulatif	-	10,21	10	10	10	10
IKSS 1.7	Anggaran PNBP yang dialokasikan untuk peningkatan kualitas dan kuantitas sarana pendukung perkantoran	%	Kumulatif	-	2,2	2,5	2,75	3	3,5
IKSS 1.8	Anggaran PNBP yang dialokasikan untuk peningkatan kualitas dan kuantitas prasarana pendukung perkantoran	%	Kumulatif	-	3,13	3,5	3,75	4	4,5
IKSS 1.9	Revitalisasi sarana pendukung pembelajaran yang direvitalisasi	Jumlah	Kumulatif	-	10	50	60	70	80
IKSS 1.10	Revitalisasi prasarana pendukung pembelajaran yang direvitalisasi	Jumlah	Kumulatif	-	10	15	20	25	30

Nomenklatur	Sasaran Strategis (SS) / Indikator	Satuan	Kriteria	Baseline 2024	Target				
					2025	2026	2027	2028	2029
IKSS 1.11	Revitalisasi sarana pendukung laboratorium (laboratorium terpadu tahun 2025)	Unit	Kumulatif	-	54	50	50	50	50
SS2 Menghasilkan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya secara dinamis dan kompetitif berdasarkan keunggulan di bidang lingkungan lahan basah.									
IKSS 2.1	Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional	Judul	Parsial	-	130	135	140	145	150
IKSS 2.2	Jumlah penelitian yang didanai oleh mitra ULM	Judul	Parsial	76	410	415	420	425	430
IKSS 2.3	Jumlah Kekayaan Intelektual yang didaftarkan dengan Fasilitasi dan pendampingan pengajuan HKI	Judul	Parsial	51	50	30	31	35	40
IKSS 2.4	Luaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi nasional	Judul	Parsial	-	30	40	250	260	270
IKSS 2.5	Luaran pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan oleh masyarakat	Judul	Parsial	186	5	8	15	25	55
IKSS 2.6	Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dibiayai oleh mitra ULM	Judul	Parsial	11	40	55	60	65	70
IKSS 2.7	Kekayaan intelektual yang diterapkan di dunia usaha dan dunia industri	Jumlah	Parsial	-	2	2	2	2	2
IKSS 2.8	Kegiatan Pendidikan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat, Inovasi Produk dan Kerjasama mendukung terselenggaranya Perijinan Berusaha Pemanfaatan Hutan (PBPH) di lahan Mangrove Kabupaten Kotabaru dan lingkungan Lahan Basah di Lokasi lainnya	Jumlah	Parsial	-	10	12	14	16	20
IKSS 2.9	Kegiatan Pemanfaatan KHDTK	Jumlah	Parsial	-	1	2	2	2	3

Nomenklatur	Sasaran Strategis (SS) / Indikator	Satuan	Kriteria	Baseline 2024	Target				
					2025	2026	2027	2028	2029
IKSS 2.10	Rumah Sakit Pendidikan Kedokteran Umum/ Kedokteran Gigi	%	Kumulatif	-	5	25	50	75	100
IKSS 2.11	Rumah Sakit Pendidikan Kedokteran Hewan	%	Kumulatif	-	5	25	50	75	100
SS3 Mewujudkan lingkungan ULM yang mandiri dan bersinergi dalam pengelolaan sumber daya keuangan, sumber daya manusia, dan kelembagaan berdasarkan prinsip good university governance.									
IKSS 3.1	Membuat tim task force percepatan peringkat PTN versi DIKTI	Peringkat nasional	Kumulatif	-	29	27	25	23	20
IKSS 3.2	Membuat tim task force percepatan peringkat PTN versi QS AUR	Peringkat dunia	Kumulatif	-	0	1000	900	800	700
IKSS 3.3	Infrastruktur dan program kampus berwawasan lingkungan (green campus)	Jumlah	Kumulatif	-	2	4	6	8	10
IKSS 3.4	Dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri/dunia usaha/ dunia kerja	%	Kumulatif	-	2	2	2.5	2.5	2.5
IKSS 3.5	Dosen yang memiliki pengalaman bekerja di industri/dunia usaha/ dunia kerja	%	Kumulatif	-	2	2	2.5	2.5	2.5
IKSS 3.6	Dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100-300 berdasarkan bidang ilmu (QS100-300 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri	%	Kumulatif	-	10	10	12	12	13
IKSS 3.7	Dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	%	Kumulatif	-	5	5	8	10	10
IKSS 3.8	Dosen yang mengikuti sertifikasi dosen	%	Kumulatif	-	85	87	90	95	97
IKSS 3.9	Dosen berkualifikasi S3	%	Kumulatif	-	30	32	40	45	47
IKSS 3.10	Dosen dengan jabatan Lektor Kepala	%	Kumulatif	-	25	27	30	32	35

Nomenklatur	Sasaran Strategis (SS) / Indikator	Satuan	Kriteria	Baseline 2024	Target				
					2025	2026	2027	2028	2029
IKSS 3.11	Dosen dengan jabatan Guru Besar	%	Kumulatif	-	9	10	11	12	15
IKSS 3.12	Pelatihan tendik sesuai tupoksi	%	Kumulatif	-	7	10	15	20	25
IKSS 3.13	Jumlah laboratorium yang terakreditasi/ standar KAN	Lab	Kumulatif	-	5	9	9	15	15
IKSS 3.14	Jumlah mahasiswa yang dilayani oleh laboratorium	Mahasiswa	Kumulatif	-	4500	5500	6500	7500	8500
IKSS 3.15	Jumlah mahasiswa yang dilayani oleh perpustakaan	Mahasiswa	Kumulatif	-	106.500	115.000	122.500	130.000	137.500
IKSS 3.16	Jumlah mahasiswa yang menerima layanan konseling	Mahasiswa	Kumulatif	-	100	100	100	100	100
IKSS 3.17	Jumlah mahasiswa yang dilayani oleh lab bahasa	Mahasiswa	Kumulatif	-	5250	5500	5750	6000	6250
IKSS 3.18	Jumlah aplikasi yang sudah di integrasikan pada satu sistem informasi dilingkungan ULM	Aplikasi	Parsial	-	15	9	1	2	0
IKSS 3.19	Penilaian laporan keuangan oleh auditor publik	Nilai	Kumulatif	-	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
IKSS 3.20	Ratio PNBPN terhadap biaya operasional	Rasio	Kumulatif	-	70%	71%	72%	73%	74%
IKSS 3.21	Jumlah pendapatan BLU (PNBP BLU)	Rp	Kumulatif	-	360.000.000	365.000.000	370.000.000	375.000.000	380.000.000
IKSS 3.22	Jumlah pendapatan BLU yang bersumber dari pengelolaan seluruh asset	Rp	Kumulatif	-	9.300.000.000	9.579.000.000	9.866.370.000	10.162.361.100	10.467.231.933
IKSS 3.23	Jumlah pendapatan BLU yang bersumber dari kerjasama	Rp	Kumulatif	-	145.516.243.899	148.426.568.777	151.395.100	154.423.002.156	157.511.462.199

Nomenklatur	Sasaran Strategis (SS) / Indikator	Satuan	Kriteria	Baseline 2024	Target				
					2025	2026	2027	2028	2029
							.153		
IKSS 3.24	Jumlah revisi DIPA berupa pergeseran anggaran dalam hal pagu tetap atau pagu berubah	Jumlah	Kumulatif	-	3	3	3	3	3
IKSS 3.25	Tingkat serapan anggaran	%	Kumulatif	-	90,5	91	92	93	93,5
SS4 Menghasilkan lulusan yang adaptif, harmonis, cerdas, dan berkarakter wasaka (waja sampai kaputing) untuk memenuhi kebutuhan SDM sumber daya manusia dunia usaha dan industri									
IKSS 4.1	Fasilitasi dan pembinaan program kompetisi yang diadakan oleh Belmawa Kemendikti saintek	Jumlah	Kumulatif	-	19	19	19	19	19
IKSS 4.2	Fasilitasi dan pembinaan lomba internasional di level universitas	Jumlah	Kumulatif	-	2	2	2	2	2
IKSS 4.3	Fasilitasi dan penempatan mahasiswa asing di level universitas	Jumlah	Kumulatif	-	2	5	5	5	5
IKSS 4.4	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian dosen	Mahasiswa	Kumulatif	-	800	840	880	920	960
IKSS 4.5	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan Pengabdian pada Masyarakat oleh dosen	Mahasiswa	Kumulatif	-	600	630	660	690	720
IKSS 4.6	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	Mahasiswa	Kumulatif	-	75	75	75	75	75
SS5 Mewujudkan kerjasama nasional dan internasional dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan prinsip kesetaraan dan saling menguntungkan.									
IKSS 5.1	Prodi yang melakukan kerjasama dengan mitra di bidang pengembangan kurikulum	%	Kumulatif	-	17	18	18	20	20
IKSS 5.2	Prodi yang melakukan kerjasama dengan mitra untuk pemagangan mahasiswa	%	Kumulatif	-	18	19	19	20	20

Nomenklatur	Sasaran Strategis (SS) / Indikator	Satuan	Kriteria	Baseline 2024	Target				
					2025	2026	2027	2028	2029
IKSS 5.3	Prodi yang melakukan kerjasama dengan mitra di bidang Tridharma PT lainnya (penelitian dan PPM)	%	Kumulatif	-	25	28	28	30	30

C. Tujuan Strategis

1. Terwujudnya penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi yang akuntabel, bermutu, dan relevan berdasarkan prinsip good governance dengan menyediakan lingkungan belajar yang humanis, inovatif, dan proaktif terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni budaya
2. Terwujudnya pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya secara dinamis dan kompetitif berdasarkan keunggulan di bidang lingkungan lahan basah.
3. Terwujudnya lingkungan ULM yang mandiri dan bersinergi dalam pengelolaan sumber daya keuangan, sumber daya manusia, dan kelembagaan.
4. Terwujudnya lulusan yang adaptif, harmonis, cerdas, dan berkarakter wasaka (waja sampai kaputing) untuk memenuhi kebutuhan SDM sumber daya manusia dunia usaha dan industri.
5. Terwujudnya kerjasama nasional dan internasional dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan prinsip kesetaraan dan saling menguntungkan.

D. Perjanjian Kinerja Awal dan Akhir

Dalam rangka mencapai tujuan strategis, Universitas Lambung Mangkurat menetapkan target tahunan yang akan dicapai, yaitu melalui perjanjian kinerja tahun 2025. Penetapan target perjanjian kinerja telah mempertimbangkan hasil evaluasi capaian tahun-tahun sebelumnya, target rencana strategis, serta ketersediaan alokasi anggaran, yang dilakukan melalui review rencana strategis.

Berikut ringkasan Perjanjian Kinerja Universitas Lambung Mangkurat tahun 2025:

Tabel 2.2. Perjanjian Kinerja Universitas Lambung Mangkurat tahun 2025

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target PK TA. 2025
1	(S1) Meningkatkan Kualitas Lulusan Perguruan Tinggi	(IKU 1.1) Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta	65%
		(IKU 1.2) Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30%
2	(S 2) Meningkatkan Kualitas Dosen Perguruan Tinggi	(IKU 2.1) Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	25%
		(IKU 2.2) Persentase dosen yang memiliki kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia kerja	23%
		(IKU 2.3) Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	1 rasio
3	(S.3) Meningkatkan Kualitas Kurikulum Dan Pembelajaran	(IKU 3.1) Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2	0,7 rasio
		(IKU 3.2) Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi	60%
		(IKU 3.3) Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	12%
4	(S.4) Meningkatkan Tata Kelola Satuan Kerja Di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	(IKU 4.1) Predikat SAKIP	A

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target PK TA. 2025
		(IKU 4.2) Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	90,50
		(IKU 4.3) Persentase Fakultas yang membangun zona integritas	50%

Tabel 2.3. Pagu Anggaran Awal T.A 2025

Kode	Nama Kegiatan	Alokasi Anggaran (Rp)
7734	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	214.989.009.000,-
7729	Penyediaan dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi	79.092.000.000,-
7730	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	256.906.710.000,-
	TOTAL	550.987.719.000,-

Perjanjian Kinerja Universitas Lambung Mangkurat pada tahun 2025 mengalami 1 (satu) kali perubahan. Adapun kondisi yang menyebabkan perlunya dilakukan perubahan atau revisi PK tersebut adalah adanya perubahan alokasi anggaran yang diakibatkan oleh adanya penambahan pagu anggaran. Berikut ringkasan revisi Perjanjian Kinerja Universitas Lambung Mangkurat tahun 2025 :

Tabel 2.4. Revisi Perjanjian Kinerja Universitas Lambung Mangkurat tahun 2025

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target PK TA. 2025
1	(S1) Meningkatkan Kualitas Lulusan Perguruan Tinggi	(IKU 1.1) Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta	65%
		(IKU 1.2) Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30%
2	(S 2) Meningkatkan Kualitas Dosen Perguruan Tinggi	(IKU 2.1) Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	25%
		(IKU 2.2) Persentase dosen yang memiliki kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia kerja	23%
		(IKU 2.3) Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	1 rasio
3	(S.3) Meningkatkan Kualitas Kurikulum Dan Pembelajaran	(IKU 3.1) Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2	0,7 rasio
		(IKU 3.2) Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi	60%
		(IKU 3.3) Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	12%
4	(S.4) Meningkatkan Tata Kelola Satuan Kerja Di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	(IKU 4.1) Predikat SAKIP	A

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target PK TA. 2025
		(IKU 4.2) Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	90,50
		(IKU 4.3) Persentase Fakultas yang membangun zona integritas	50%

Tabel 2.5. Pagu Anggaran Revisi Terakhir T.A 2025

Kode	Nama Kegiatan	Alokasi Anggaran (Rp)
7729	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Akademik	76.893.685.000,-
7730	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Akademik	404.698.788.000,-
7734	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	382.733.996.000,-
	TOTAL	864.326.469.000,-

E. Program Prioritas

Dalam rangka mewujudkan visi besar Indonesia Emas 2045, Presiden dan Wakil Presiden telah menetapkan Tujuh Belas Program Prioritas Presiden sebagai agenda strategis pembangunan. Universitas Lambung Mangkurat sejalan dengan Kemendiktisaintek ikut mengambil peran sentral dalam mendukung dan mengakselerasi pencapaian sejumlah program prioritas tersebut. Antara lain adalah sebagai berikut:

Tabel 2.6. Program Prioritas Universitas Lambung Mangkurat

No.	Program Prioritas	Kegiatan yang dilaksanakan ULM	Outcome	Bukti Dukung
1	Prioritas 1 Mencapai swasembada pangan, energi, dan air. Kemdiktisaintek mendorong kontribusi nyata dari perguruan tinggi dan lembaga riset dalam menciptakan inovasi teknologi untuk pertanian, energi terbarukan, dan konservasi air. Program riset dan pengabdian masyarakat diarahkan untuk mendukung ketahanan dan kemandirian nasional dalam sektor-sektor vital ini.	Program Penanaman Jagung serentak 1 Juta Hektar untuk mendukung swasembada pangan jagung di Indonesia pada tanggal 21 Januari 2025 di kawasan Jalan Gubernur Syarkawi Km 5, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan	Program ini bertujuan meningkatkan produksi jagung nasional, memperkuat ketahanan pangan, dan menciptakan lapangan kerja baru. Kontribusi ULM diharapkan memberikan dampak positif bagi petani dan masyarakat, sekaligus memperkuat peran perguruan tinggi dalam mendukung program strategis nasional.	ULM Siap Fasilitasi Tenaga Ahli Dukung Program Nasional Ketahanan Pangan – ULM
2	Prioritas 8 Penguatan pendidikan, sains, dan teknologi, serta digitalisasi. Inilah jantung peran Kemdiktisaintek. Peningkatan mutu pendidikan tinggi, percepatan transformasi digital di kampus, dan pengembangan ekosistem riset yang terintegrasi menjadi bagian dari strategi besar menuju masyarakat berbasis pengetahuan (<i>knowledge society</i>).			
3	Prioritas 10 Penguatan kesetaraan gender dan perlindungan hak perempuan, anak, dan penyandang disabilitas.	Universitas Lambung Mangkurat (ULM) sejak 2017 konsisten membuka akses pendidikan tinggi bagi mahasiswa difabel. Hingga tahun 2025, tercatat ada 90 mahasiswa difabel tengah menempuh pendidikan di berbagai program studi ULM. ULM sudah membentuk Pusat Layanan Disabilitas sejak tahun 2018 sebagai wujud	Komitmen Pendidikan Inklusif ini diwujudkan melalui pembebasan biaya kuliah bagi seluruh mahasiswa difabel sejak awal masuk hingga lulus. Selain itu, kebijakan ini merupakan implementasi Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas.	ULM Tegaskan Komitmen Pendidikan Inklusif Mahasiswa Difabel Gratis Kuliah hingga Lulus – ULM UNIT LAYANAN DIFABEL

		nyata penerapan kampus inklusif dan saat ini Unit ini bernama Pusat Pengembangan Pendidikan Inklusif dan Layanan Disabilitas (P3ILD) ULM Program beasiswa PT Bayan Resources Tbk (BAYAN) yang menyediakan bantuan bagi 20 mahasiswa difabel per tahun dan akan berjalan hingga 2027		PERTAMA DI KALIMANTAN – ULM
4	Prioritas 11 – Menjamin pelestarian lingkungan hidup. Melalui kurikulum hijau, riset keberlanjutan, serta pengembangan laboratorium hidup (living labs), perguruan tinggi diharapkan menjadi pusat edukasi dan inovasi dalam menjaga kelestarian lingkungan. Kemdiktisaintek juga mendukung penelitian-penelitian yang berbasis ekologi dan perubahan iklim.			

Selain hal tersebut di atas, Universitas Lambung Mangkurat juga turut berpartisipasi dalam Pelaksanaan Program Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi yang dilaksanakan pada tahun 2025 ini antara lain meliputi :

a. Pelaksanaan Sustainable Development Goals (SDGs)

Dengan membentuk SDGs Center Universitas Lambung Mangkurat untuk bersinergi dengan Pemerintah Pusat dan Daerah serta pemangku kepentingan lain dalam percepatan pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan khususnya di Kalimantan Selatan dan memberikan masukan kebijakan yang berbasis riset.

Pelaksanaan The 2nd International Conference on Wetland for Sustainable Development Goals (ICWSDGs) 2025 in conjunction with Seminar Nasional Lingkungan Lahan Basah (SNLLB) 2025 dengan tema *“Enhancing the Role of Technology and Artificial Intelligence in Implementing Circular Economy to*

Achieve the SDGs” yang dilaksanakan pada tanggal 11-12 Oktober 2025 di Universitas Lambung Mangkurat.

- b. Pemberian Beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah Kemendikti Saintek merupakan program prioritas Kemedikbudristek tahun 2024.

Program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah memberikan akses kepada seluruh siswa di Indonesia untuk menggapai cita-cita melalui pendidikan tinggi. Melanjutkan dan menambahkan program kartu-kartu kesejahteraan sosial serta kartu usaha untuk menghilangkan kemiskinan absolut. Kemendiktisaintek mendukung program ini dengan penguatan dan perluasan KIP Kuliah sebagai instrumen strategis dalam memutus rantai kemiskinan antargenerasi. Melalui KIP Kuliah, kementerian berkontribusi pada pengurangan beban ekonomi rumah tangga ekonomi lemah sekaligus membuka jalan mobilitas sosial melalui pendidikan tinggi. Universitas Lambung Mangkurat turut berperan aktif dalam menyediakan kuota beasiswa KIP Kuliah untuk membantu mahasiswa baru yang membutuhkan, sehingga mendukung akses pendidikan tinggi yang lebih merata. Di Universitas Lambung Mangkurat telah tersalurkan baik dana Biaya hidup maupun Biaya Pendidikan (UKT) kepada Penerima Kip Kuliah angkatan 2022, 2023, 2024 dan 2025 sebanyak 4.382 orang, dengan nilai anggaran sebesar Rp 15.124.106.800.

[ULM Alokasikan 630 Kuota KIP Kuliah untuk Mahasiswa Baru 2025 – ULM](#)
[ULM siapkan KIP Kuliah bagi 907 calon mahasiswa baru jalur SNBT – ANTARA News Kalimantan Selatan](#)

- c. Penguatan Riset dan Inovasi

Kewajiban melaksanakan dan mewujudkan tri dharma perguruan tinggi tercantum dalam Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Bunyinya adalah, "Perguruan Tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat." Melalui peran Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM), Universitas Lambung Mangkurat terlibat dalam berbagai riset pengabdian masyarakat yang relevan dengan kebutuhan nasional dan daerah yang tentu saja akan membantu dalam memperkuat

kapasitas riset dan inovasi nasional, serta mengarahkan transformasi berbasis pengetahuan menuju ekonomi hijau dan berkelanjutan. Selain itu, Universitas Lambung Mangkurat (ULM) juga menegaskan perannya dalam penguatan ekosistem riset dan publikasi ilmiah nasional ini melalui keikutsertaan aktif pada Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama (PKS) Konsorsium Perguruan Tinggi Negeri Kawasan Timur Indonesia (KPTN-KTI) terkait langganan bersama platform jurnal ilmiah Elsevier, yang dilaksanakan pada Senin tanggal 5 Januari 2026 di Jakarta.

[ULM Perkuat Akses Riset Internasional melalui PKS KPTN-KTI dengan Elsevier – ULM](#)

[ULM Masuk Klaster Mandiri Nasional, Bukti Kematangan Riset dan Pengabdian – Habar Kalimantan](#)

[ULM loloskan 161 proposal penelitian hibah BIMA Rp11.29 miliar – ANTARA News](#)

[ULM Perkuat Posisi sebagai Universitas Berbasis Riset dan Inovasi – ULM](#)

BAB III

Akuntabilitas Kinerja

A. Capaian Kinerja

Sesuai perjanjian kinerja tahun 2025, Universitas Lambung Mangkurat menetapkan 4 (empat) sasaran dengan 11 (sepuluh) indikator kinerja. Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan upaya membangun sinergi dan meningkatkan kualitas pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dalam rangka mendorong terwujudnya tata kelola pemerintahan yang berorientasi hasil, ditetapkan dalam Kepmendikbud Nomor 210/M/2023. Pada tahun 2025, tingkat ketercapaian IKU sebagai berikut:

Tabel 3.1. Pengukuran Kinerja Tahun 2025

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target PK TA. 2025	Realisasi Capaian Kinerja 2025	% Capaian Kinerja
1	(S1) Meningkatnya Kualitas Lulusan Perguruan Tinggi	(IKU 1.1) Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta	65%	66,94%	102,98%
		(IKU 1.2) Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30%	4,74%	15,8%
2	(S 2) Meningkatnya Kualitas Dosen Perguruan Tinggi	(IKU 2.1) Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	25%	45,52%	182,08%
		(IKU 2.2) Persentase dosen yang memiliki kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari	23%	27,42%	119,22%

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target PK TA. 2025	Realisasi Capaian Kinerja 2025	% Capaian Kinerja
		kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia kerja			
		(IKU 2.3) Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	1 rasio	2,24	224%
3	(S.3) Meningkatnya Kualitas Kurikulum Dan Pembelajaran	(IKU 3.1) Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2	0,7 rasio	1,37	195,71%
		(IKU 3.2) Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi	60%	5,98%	9,97%
		(IKU 3.3) Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	12%	9,09%	75,75%
4	(S.4) Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja Di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	(IKU 4.1) Predikat SAKIP	A	BB	99,99%
		(IKU 4.2) Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	90,50	97,39	107,61%
		(IKU 4.3) Persentase Fakultas yang membangun zona integritas	50%	0%	0%

SASARAN 1 : MENINGKATNYA KUALITAS LULUSAN PENDIDIKAN TINGGI



Peningkatan kualitas lulusan Pendidikan tinggi merupakan target utama ULM, mengingat lulusan yang berkualitas akan berbanding lurus dengan tertampungnya lulusan di dunia kerja dan keberhasilan dalam memasuki ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Berdasarkan penjelasan teknis Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 210/M/2023, dapat dilihat dari indikator utama yaitu (IKU 1) Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; dan menjadi wiraswasta, dan (IKU 2) Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi.

Pada tahun 2025 capaian realisasi kinerja IKU 1 sebesar 66,94%, berhasil melampaui target PK sebesar 65%, dengan kemampuan capaian target sebesar 102,98%. Sedangkan untuk IKU 2 capaian realisasi kinerja sebesar 4,74%, dengan kemampuan mencapai target sebesar 15,8% dari target PK. Capaian IKU 2 ini belum mampu melampaui target PK yang telah ditentukan sebesar 30%.

IKU 1

IKU 1.1. Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang Berhasil Memiliki Pekerjaan; Melanjutkan Studi; dan Menjadi Wiraswasta

Definisi Operasional Indikator Kinerja



- Cakupan indikator kinerja ini adalah mahasiswa yang telah lulus dari program studi perguruan tinggi sepanjang tahun anggaran sebelum tahun anggaran yang sedang berjalan, melalui program studi sarjana atau program studi diploma empat atau sarjana terapan, diploma tiga, diploma dua dan diploma satu yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta
- Kriteria mendapatkan pekerjaan yang dimaksud yaitu memiliki pekerjaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulus di :
 1. Perusahaan swasta, termasuk perusahaan nasional, perusahaan multinasional, perusahaan rintisan (startup company) Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), dan lain-lain;
 2. Organisasi nirlaba;
 3. Institusi/organisasi multilateral;
 4. Lembaga pemerintah; atau
 5. Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).
- Kriteria melanjutkan studi yaitu melanjutkan proses pembelajaran di program studi profesi, S1/D4 terapan, S2/S2 terapan, S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam rentang waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus.
- Kriteria kewiraswastaaan yaitu memiliki pekerjaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulus sebagai:
 1. Pendiri (founder) atau pasangan pendiri (co-founder) perusahaan; atau
 2. Pekerja lepas (freelancer).

• Formula :

$$\frac{\sum_i n_i k_i}{t} \times 100$$

n =	responden yang merupakan lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta.
t =	total jumlah responden lulusan S1 dan D4/D3 /D2/D1 yang berhasil dikumpulkan (terdapat batas minimum persentase responden yang dikumpulkan).
k =	konstanta bobot (bobot penuh diberikan kepada responden dengan gaji 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Provinsi (UMP) tempat lulusarr bekerja dal mendapatkal pekerjaan dengan waktu tunggu kurang dari 6 (enam) bulan).

Berdasarkan hasil tracer studi ULM yang dilakukan oleh UPA PKK dari Mei sampai Oktober tahun 2025 yang dilakukan melalui tautan tracerstudy.ulm.ac.id, Jumlah responden capaian dengan kriteria lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta sebanyak 7.016 Alumni atau dengan nilai persentase 66,94% dengan jumlah responden sebanyak 5.408 Alumni. Capaian realisasi tertinggi diraih oleh Fakultas Kedokteran Gigi dengan capaian 153,85% dimana 77 orang alumninya melanjutkan studi kembali. Berdasarkan jumlah peserta tracer, 2.818 orang alumni berhasil mendapatkan pekerjaan, 683 orang alumni melanjutkan studi, dan 606 orang alumni menjadi

wiraswasta.

Tabel 3.2. Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang Berhasil Memiliki Pekerjaan; Melanjutkan Studi; dan Menjadi Wiraswasta

Fakultas	Jumlah Alumni Tahun 2024	Jumlah Responen Tracer Tahun 2025	Berhasil Memiliki Pekerjaan	Melanjutkan Studi	Menjadi Wiraswasta	Capaian IKU	Target IKU Tahun 2025	% Capaian Terhadap Target IKU
FKIP	2290	1860	1002	133	318	56,24%	65%	86,52%
FEB	1046	897	514	32	175	65,24%	65%	100,37%
FH	559	200	108	50	21	27,01%	65%	41,55%
FISIP	605	422	233	16	27	36,31%	65%	55,86%
FHUT	179	155	82	10	6	45,75%	65%	70,38%
FAPERTA	449	354	161	14	31	37,93%	65%	58,35%
FT	543	481	348	17	15	59,69%	65%	91,83%
FK	491	474	124	253	4	71,43%	65%	109,89%
FKG	77	77	0	77	0	100,00%	65%	153,85%
FPK	392	180	82	11	4	20,23%	65%	31,12%
FMIPA	385	308	164	70	5	50,81%	65%	78,17%
UNIVERSITAS	7016	5408	2818	683	606	66,94%	65%	102,98%

Dari sisi nilai persentase capaian mengalami kenaikan dari triwulan sebelumnya yaitu dari 59,61% menjadi 66,94%. Dengan demikian para alumni yang memenuhi kriteria (IKU 1) yaitu, alumni yang bekerja meningkat menjadi 2.818 alumni, melanjutkan studi menjadi 683 alumni, dan yang berwirausaha menjadi 606 alumni. Rincian data alumni yang termasuk dalam kriteria dengan perhitungan bobotnya masing-masing dapat dilihat pada penjelasan berikut ini :

Uraian	Triwulan IV		
	Jumlah	Konstanta	Capaian
Lulusan yang :			
a. Memiliki Pekerjaan			
- Masa tunggu <= 6 bulan dengan gaji >=1,2 UMP	1.017	1,0	1.017,0
- Masa tunggu <=6 bulan dg Gaji < 1,2 kali UMP	1.399	0,7	979,3
- Masa tunggu > 6 s.d. 12 bulan dg Gaji >= 1,2 kali UMP	137	0,8	109,6
- Masa tunggu > 6 s.d. 12 bulan dg Gaji < 1,2 kali UMP	265	0,5	132,5
b. Melanjutkan studi; dan/atau	683	1,0	683,0
c. Menjadi wiraswasta			
- Rentang waktu <=6 bulan dg Gaji >= 1,2 kali UMP	467	1,2	560,4
- Rentang Waktu <=6 bulan dg Gaji < 1,2 kali UMP	123	1,0	123,0
- Rentang Waktu > 6 s.d. 12 bulan dg Gaji >= 1,2 kali UMP	12	1,0	12,0
- Rentang Waktu > 6 s.d. 12 bulan dg Gaji < 1,2 kali UMP	4	0,8	3,2
Jumlah	4.107		3.620,0
Jumlah Responden Tracer Tahun 2025		5.408	
Total Jumlah Lulusan 2024		7.016	
Target Capaian 2025		65%	
Realisasi per triwulan secara kumulatif		66,94%	
Persentase capaian dibandingkan target		102,98%	

1. Jumlah Alumni ULM tahun 2024 sebanyak 7.016 orang alumni sehingga batas minimal responden yang dapat diperhitungkan sebagai capaian berdasarkan juknis Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023 sebanyak 1303 orang alumni atau 18,57 %;
2. Jumlah Responden yang terdata selama triwulan IV

hasil dari tracer study
sebanyak 5408 orang atau

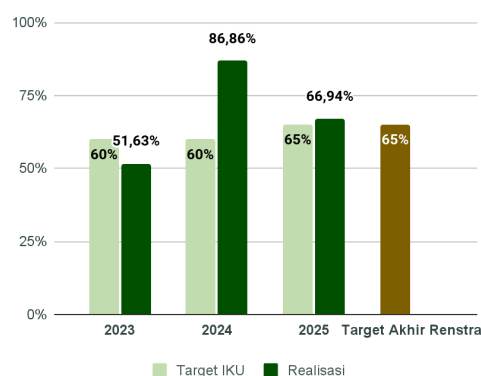
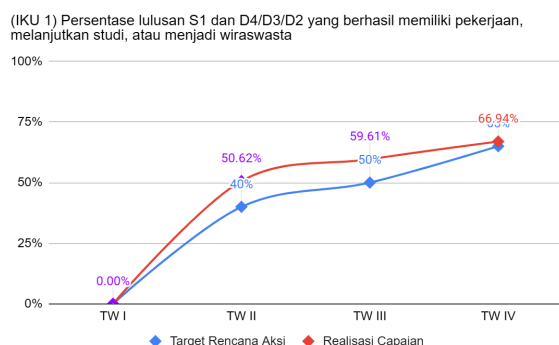
77,08 % dari jumlah alumni 2024;

3. Jumlah bobot capaian IKU 1 sebesar 3.620,8 dengan rincian sebagai berikut :
- Capaian Bobot jumlah Alumni D3 dan S1 yang bekerja dg masa tunggu 0 s.d. 6 bulan dengan gaji minimal atau lebih dari 1,2 kali UMP sebesar 1017 atau 1017 orang (Konstanta 1);
 - Capaian Bobot jumlah Alumni D3 dan S1 yang bekerja dg masa tunggu 0 s.d. 6 bulan dengan gaji kurang dari 1,2 kali UMP sebesar 979,3 atau 1399 orang (Konstanta 0,7);
 - Capaian Bobot jumlah Alumni D3 dan S1 yang bekerja dg masa tunggu lebih dari 6 bulan s.d. 12 bulan dengan gaji minimal atau lebih dari 1,2 kali UMP sebesar 109,6 atau 137 orang (Konstanta 0,8);
 - Capaian Bobot jumlah Alumni D3 dan S1 yang bekerja dg masa tunggu lebih dari 6 bulan s.d. 12 bulan dengan gaji kurang dari 1,2 kali UMP sebesar 132,5 atau 265 orang (Konstanta 0,5);
 - Capaian Bobot jumlah Alumni D3 dan S1 yang melanjutkan studi dg masa tunggu 0 s.d. 12 bulan sebesar 683 atau 683 orang (Konstanta 1);
 - Capaian Bobot jumlah Alumni D3 dan S1 yang menjadi wiraswasta (Founder/Co-Founder) dg masa tunggu 0 s.d. 6 bulan dengan gaji minimal atau lebih dari 1,2 kali UMP sebesar 560,4 atau 467 orang (Konstanta 1,2);
 - Capaian Bobot jumlah Alumni D3 dan S1 yang menjadi wiraswasta (Founder/Co-Founder) dg masa tunggu 0 s.d. 6 bulan dengan gaji kurang dari 1,2 kali UMP sebesar 123 atau 123 orang (Konstanta 1);
 - Capaian Bobot jumlah Alumni D3 dan S1 yang menjadi wiraswasta (Founder/Co-Founder) dg masa tunggu 6 s.d. 12 bulan dengan gaji minimal atau lebih dari 1,2 kali UMP sebesar 12 atau 12 orang (Konstanta 1);
 - Capaian Bobot jumlah Alumni D3 dan S1 yang menjadi wiraswasta (Founder/Co-Founder) dg masa tunggu 6 s.d. 12 bulan dengan gaji kurang dari 1,2 kali UMP sebesar 4 atau 4 orang (Konstanta 0,8)

Perbandingan Target Dan Realisasi Tahun Berjalan Beserta Perbandingan Realisasi Tahun Berjalan Dengan Target Tahun Sebelumnya

Berdasarkan hasil realisasi capaian pada indikator Persentase lulusan S1 dan D4 / D3 / D2 / D1 yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta yang mengambil responden lulusan tahun 2024, capaian telah mampu melampaui target yang ditentukan. Dari target PK yang ditentukan sebesar 65% telah mampu terealisasi sebesar 66,94%, atau tercapai sebesar 102,98% dari target yang telah ditentukan. Capaian kinerja IKU 1 sepanjang tahun 2025 bersifat fluktuatif, tergantung pada jumlah perhitungan data responden yang masuk.

Realisasi capaian IKU 1 pada tahun 2025 jika dibandingkan dengan target PK tahun 2025 sudah mampu melampaui target PK yang telah ditentukan sebesar 65%. Namun jika dibandingkan dengan capaian pada tahun 2024, capaian tahun 2025 lebih rendah sebesar 19,92%. Sedangkan jika dibandingkan dengan capaian tahun 2023, capaian 2025 lebih tinggi sebesar 15,31%.



Program Dan Kegiatan Terkait Yang Mendukung Perealisasian Target Kinerja Indikator Kinerja

Beberapa kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung terealisasinya target kinerja yaitu :

1. UPA PKK telah melaksanakan kegiatan Sosialisasi Tracer Study ULM 2025 pada tanggal 6 Mei 2025 bertempat di General Building Lecture Theater ULM Banjarmasin. Selain itu juga aktif menghimbau dan mengajak alumni cohort 2025 melalui operator fakultas dan operator program studi untuk berpartisipasi pada ULM Tracer.
2. Universitas Lambung Mangkurat (ULM) melalui Unit Pelaksana Akademik Bimbingan dan Konseling (UPA BK) menyelenggarakan pelatihan perencanaan karir bertajuk "*Career Planning: Menentukan Arah, Meraih Asa*" sekaligus pengenalan layanan bimbingan dan konseling di SIMARI bagi mahasiswa baru tahun 2025 pada tanggal 24 September 2025 di Aula 4 Student Activity Center (SAC) General Building ULM.
3. Universitas Lambung Mangkurat (ULM) menggelar agenda *Expose Tracer Study* pada tanggal 20 November 2025 di General Building ULM Banjarmasin. Jajaran pimpinan universitas, fakultas, hingga program studi menghadiri kegiatan ini untuk mendengarkan pemaparan hasil pelacakan studi alumni, mengukur kinerja lulusan di dunia kerja, serta merumuskan strategi peningkatan kualitas pendidikan. *Expose Tracer Study* secara resmi dibuka oleh Ketua Unit Penunjang Akademik (UPA) Pengembangan Karir dan Kewirausahaan ULM.
4. Workshop Farmasi Instrumen dan Non-Instrumen pada tanggal 29 Oktober 2025 digelar di Laboratorium Terpadu dan Aula Einstein FMIPA ULM dalam rangka peningkatan kapasitas akademik dan keterampilan teknis bagi dosen, mahasiswa, serta peneliti di bidang farmasi dan sains terapan.
5. Program pembinaan soft skill bertajuk *Seven Habits of Highly Effective People* yang diikuti mahasiswa binaan Yayasan Amanah Bangun Negeri (YABN). Sebanyak 123 mahasiswa penerima Beasiswa Indonesia Bright Future Leaders (IBFL) dari ULM dan Universitas Palangkaraya (UPR) mengikuti program pembinaan yang diselenggarakan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis ULM Banjarmasin bertujuan membekali mahasiswa dengan keterampilan hidup, karakter, serta kepemimpinan diri sebelum menyelesaikan studi.
6. Universitas Lambung Mangkurat (ULM) melalui Bidang Kemahasiswaan dan Alumni menyelenggarakan kegiatan Sosialisasi Pemantapan Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) 2026 bertempat di Lecture Theater General Building ULM Banjarmasin pada Kamis (4/12/2025). Kegiatan ini menjadi langkah

awal persiapan ULM dalam meningkatkan kualitas dan jumlah mahasiswa wirausaha yang siap bersaing dan berkelanjutan.

7. Workshop bertajuk “*The Art of Speaking and Event Management: Kuasai Panggung dan Audiens*” yang diselenggarakan pada Senin, 24 November 2025. Kegiatan ini digelar oleh bidang Kemahasiswaan ULM sebagai bagian dari program peningkatan kompetensi non-akademik bagi mahasiswa.

Faktor Penyebab Keberhasilan Pencapaian Target Indikator Kinerja

Faktor penyebab IKU 1 telah berhasil terpenuhi karena sudah maksimalnya data tracer study 2025 yang dilaksanakan oleh UPA PKK ULM yang mulai berlangsung pada Mei sampai dengan Oktober 2025. Selain itu telah dilaksanakan berbagai kegiatan program seperti workshop karir dan kewirausahaan, *campus hiring* dan rekrutmen perusahaan, serta potongan biaya kuliah bagi mahasiswa alumni ULM yang ingin melaksanakan studi lanjut S2 di ULM.

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi	Langkah antisipasi yang dilakukan
1. Data e-mail atau nomor handphone lulusan bukan data terbaru atau telah berubah sehingga informasi terkait <i>tracer study</i> belum bisa menjangkau seluruh alumni.	Untuk menyampaikan informasi tentang <i>tracer study</i> kepada para alumni, tim tracer UPA PKK melakukan pendekatan dengan grup Whatsapp masing-masing alumni dan memberikan informasi seputar pelaksanaan <i>tracer study</i> melalui media sosial.
2. Kurangnya respon alumni yang di-tracer	• Perlu ada terobosan untuk mengatasi lambatnya respon peserta tracer study, seperti komunikasi secara informal langsung dari ketua/koordinator program studi kepada para alumni untuk mengikuti tracer study. • Ada berbagai media yang memfasilitasi tracer study • Meminimalisir pengisian data pada kuesioner serta pemberian reward untuk menarik perhatian alumni

Strategi Yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja Tahun 2025

Berdasarkan data yang telah dipaparkan pada *Expose Tracer Study*, dirumuskan sejumlah rekomendasi strategis, di antaranya sebagai berikut:

1. Menghubungi alumni untuk dapat memastikan pengguna dapat mengisi kuesioner kepuasan pengguna yang diteruskan secara otomatis setelah alumni mengisi kuesioner;
2. Optimalisasi capaian GRR dan NRR di seluruh fakultas dan pascasarjana tahun 2026;
3. Peningkatan program internasionalisasi program studi untuk meningkatkan kompetensi Bahasa Inggris;
4. Merekonstruksi kurikulum berbasis kebutuhan DUDI dan SKKNI;
5. Menciptakan suasana akademik yang melibatkan mitra strategis (Wirausahawan, praktisi yang relevan dengan profil lulusan);

Strategi Yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja Tahun yang Akan Datang

1. Mendesain ulang kuesioner *tracer study* 2026 untuk pemenuhan kebutuhan data dari berbagai pihak;
2. Menyiapkan mata kuliah dengan karakter *soft skill* sebagai mata kuliah pilihan mahasiswa;
3. Mengaktifkan ikatan alumni di setiap program studi/jurusan dan fakultas untuk meningkatkan ikatan antara alumni dan institusi;

IKU 2

IKU 1.2. Persentase Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang Menjalankan Kegiatan Pembelajaran di Luar Program Studi Atau Meraih Prestasi

Definisi Operasional Indikator Kinerja



- Cakupan indikator kinerja mahasiswa terdaftar dari program studi di perguruan tinggi dari program studi sarjana, diploma empat atau sarjana terapan, diploma tiga, dan diploma dua.
- Kriteria kegiatan pembelajaran di luar program studi yaitu Mahasiswa S1/D4/D3/D2/D1 yang menghabiskan sampai dengan 20 (dua puluh) sks per semester di luar program studi. Batas minimal yang dapat dihitung adalah paling sedikit 10 (sepuluh) sks untuk mahasiswa S1/D4/D3 dan 5 (lima) sks untuk mahasiswa D1 dan D2. Kegiatan boleh dikombinasikan dan dihitung kumulatif:

1. Magang atau praktik kerja	4. Pertukaran pelajar	7. Studi atau proyek independen
2. Proyek di desa	5. Penelitian atau riset	8. Proyek kemanusiaan
3. Mengajar di sekolah	6. Kegiatan wirausaha	9. Bela negara
- Kriteria prestasi yaitu Mahasiswa S1 dan D4/D3 /D2/D1 yang berhasil :
 1. Berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I sampai dengan juara III pada kompetisi:
 - a. Tingkat internasional
 - b. Tingkat nasional. atau
 - c. Tingkat provinsi
 2. Memiliki karya yang digunakan dunia usaha, dunia industri, dan masyarakat.
 3. Mendapatkan sertifikasi kompetensi internasional.

• Formula :

$$\left(\frac{\sum_1^n a_n k_n}{x} \times 50 \right) + \left(\frac{\sum_1^n b_n k_n}{x} \times 20 \right) + \left(\frac{\sum_1^n c_n k_n}{y} \times 30 \right)$$

a =	jumlah mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajararn di luar program studi sesuai kriteria minimal.
b =	jumlah mahasiswa inbound yang diterima dalam program pertukaran mahasiswa sesuai kriteria minimal.
c =	jumlah prestasi oleh mahasiswa.
x =	jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi.
y =	total jumlah mahasiswa aktif.
k =	konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan kuantitas konversi sks, tingkat wilayah kompetisi, dan peringkat kejuaraan, dan sebagainya).

Perhitungan Indikator Kinerja

Capaian Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi dari triwulan I s.d. triwulan IV tahun 2025 sebesar 4,74% dari jumlah mahasiswa ULM yang memenuhi syarat MBKM sebanyak 14.173 orang mahasiswa dan seluruh mahasiswa aktif pada semester Ganjil 2025/2026 sebanyak 26.729 orang. Capaian tertinggi diraih oleh FKIP sebanyak 14,73%. Adapun rincian perhitungan capaian bobot IKU 2 sebagai berikut :

Tabel 3.3. IKU 2. Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Fakultas	Jumlah Mahasiswa (D3 & S1) Yg Memenuhi Syarat MBKM	Jumlah Mahasiswa (D3 & S1) Aktif Sem. Ganjil TA. 2025	Capaian Outbound (a)	Capaian Inbound (b)	Capaian Prestasi (c)	Target IKU Tahun 2025	Capaian IKU (a+b+c)	% Capaian Terhadap Target IKU
FKIP	3.394	6.700	14,70%	0,00%	0,03%	30%	14,73%	49,11%
FEB	1.569	3.167	0,02%	0,00%	0,00%	30%	0,02%	0,05%
FH	891	1.685	0,00%	0,00%	0,00%	30%	0,00%	0,00%
FISIP	2.273	3.923	0,82%	0,00%	0,00%	30%	0,82%	2,72%
FHUT	646	1.249	0,00%	0,00%	0,00%	30%	0,00%	0,00%
FAPERTA	1.184	2.185	8,49%	0,00%	0,04%	30%	8,54%	28,46%
FT	1.626	3.001	0,09%	0,00%	0,19%	30%	0,28%	0,93%
FKIK	949	1.893	3,65%	0,00%	0,20%	30%	3,85%	12,83%
FKG	185	366	0,00%	0,00%	0,00%	30%	0,00%	0,00%
FPK	570	951	1,25%	0,00%	0,00%	30%	1,25%	4,15%
FMIPA	886	1.609	0,37%	0,00%	0,00%	30%	0,37%	1,23%
UNIVERSITAS	14.173	26.729	4,69%	0,00%	0,05%	30%	4,74%	15,79%

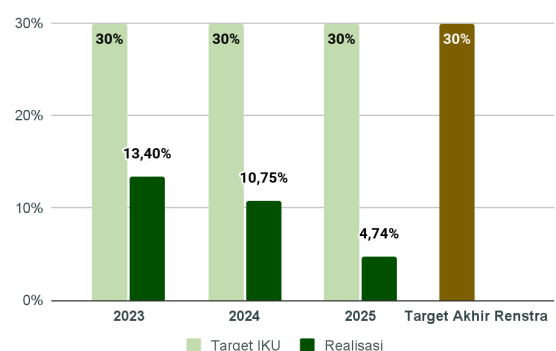
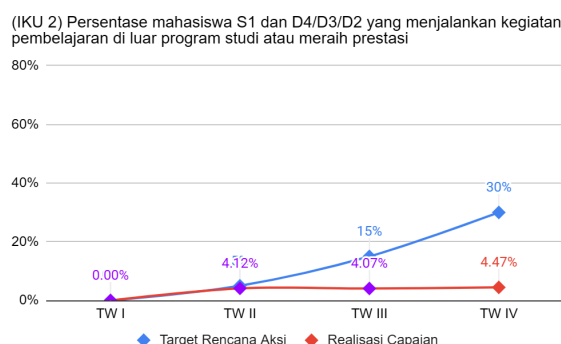
- Capaian Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi (Outbound) sebesar 4,69%. Jumlah mahasiswa mengikuti program MBKM outbound yang telah terekognisi sebanyak 1537 orang atau dengan bobot capaian MBKM Outbound sebesar 1.329,35. Maka capaian IKU 2 pada MBKM outbound (bobot capaian sebesar 1.329,35 dibagi 14.173 orang mahasiswa aktif D3 & S1 yang memenuhi syarat MBKM dan dikalikan bobot MBKM outbound sebesar 50%) adalah sebesar 4,69%;
- Jumlah mahasiswa mengikuti program MBKM inbound tahun 2025 adalah sebesar 0% (tidak terdapat capaian);
- Jumlah prestasi mahasiswa yang telah terekognisi sebanyak 72 prestasi mahasiswa atau dengan bobot capaian prestasi mahasiswa sebesar 42,30. Maka capaian IKU 2 pada prestasi mahasiswa (bobot capaian sebesar 42,3 dibagi 26.729 orang mahasiswa aktif D3 & S1 semester Ganjil TA 2025/2026 dan dikalikan bobot prestasi mahasiswa sebesar 30%) adalah sebesar 0,05%.

Sehingga Berdasarkan sumber data dari Bussiness Intelligence (BI) ULM untuk kategori capaian persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi dari triwulan I s.d. triwulan IV tahun 2025 sebesar 4,74%.

Uraian	Triwulan IV	
	Jumlah	Capaian (konstanta)
Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang :		
a. Menjalankan kegiatan pembelajaran di luar prodi sesuai kriteria minimal	1.537	4,69%
b. Diterima dalam program pertukaran mahasiswa sesuai kriteria minimal	0	0,00%
c. Jumlah prestasi oleh mahasiswa	72	0,05%
Jumlah Mahasiswa	1.609	
Jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar prodi	14.173	
Total jumlah mahasiswa aktif	26.729	
Target Capaian 2025	30%	
Realisasi per triwulan secara kumulatif	4,74%	
Persentase capaian dibandingkan target	15,8%	

Perbandingan Target Dan Realisasi Tahun Berjalan Beserta Perbandingan Realisasi Tahun Berjalan Dengan Target Tahun Sebelumnya

Perbandingan berdasarkan hasil realisasi capaian pada indikator persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi antara target dan realisasi tahun berjalan serta perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target tahun sebelumnya adalah sebagai berikut :



Program dan Kegiatan Terkait Yang Mendukung Perealisasian Target Kinerja Indikator Utama

Beberapa kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung terealisasinya target kinerja antara lain sebagai berikut:

- a. Seleksi ON-MIPA tingkat ULM di General Building Lecture Theater. Sesuai persiapan mewakili nasional (Matematika, Fisika, Kimia, Biologi) dilaksanakan tanggal 6–7 Februari 2025;
- b. Sosialisasi dan Workshop penyusunan proposal Kompetisi Mahasiswa Nasional Bidang Manajemen, Keuangan, dan Bisnis (KBMK) 2025, dengan narasumber dari Universitas Hasanuddin, dilaksanakan tanggal 12 Februari 2025;
- c. FKIP ULM pertama kali menyelenggarakan Pemilihan Civitas Akademika Berprestasi Tahun 2024, mencakup dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan tanggal 18 Februari 2025;
- d. Kejuaraan Sylva Karate Tradisional Cup dan bazar UMKM yang digelar oleh Ikatan Alumni Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat (IKA Fahutan ULM) selama dua hari tanggal 10–11 Mei 2025 di Fakultas Kehutanan ULM Banjarbaru dan diikuti oleh 166 karateka dari 19 dojo di Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah;
- e. Pembukaan *Educational Day 2025* oleh UKM FKIP Mengajar, menyertakan lomba debat dan lomba mengajar pada tanggal 24 Mei 2025;
- f. Garuda Cup 2025 oleh Hima-PPKn FKIP yaitu lomba antar fakultas mulai dengan tari tradisional *e-sport*, *e-football*, dan badminton pada tanggal 24 Mei 2025;
- g. Tanggal 8 Juli 2025, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan (FPIK) ULM menggelar Kuliah Umum dan Pembekalan Awal KKN Tematik Berdampak Tahun 2025 di Aula Lantai 3 Gedung FPIK ULM Banjarbaru;
- h. Penandatanganan kontrak dan penyerahan bantuan usaha kepada 25 kelompok mahasiswa penerima dana hibah PMW pada tanggal 10 Juli 2025 bertempat di Ruang Rapat Lantai 3 Gedung Rektorat ULM Banjarmasin;
- i. Melalui tim Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Terpadu, ULM menggelar Sosialisasi Kesiapan Kurikulum Menyiapkan Akses Pembelajaran

Lintas Jurusan, Universitas, dan Internasional di General Building Student Activity Center (SAC) ULM Banjarmasin pada tanggal 10 September 2025.

- j. Universitas Lambung Mangkurat (ULM) melaksanakan Bimbingan Teknis Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) yang digelar di Gedung Pascasarjana ULM tanggal 25 September 2025;
- k. Pembekalan Kegiatan Bina Desa ULM Berdampak 2025 yang diselenggarakan oleh tim Mobilitas Kegiatan Belajar Terpadu (MKBT) ULM di Auditorium ULM Banjarbaru pada tanggal 24 September 2025;
- l. Kegiatan penganugerahan kepada mahasiswa dalam bentuk apresiasi dan pentas karya sebagai bentuk penghargaan yang diberikan ULM kepada mahasiswa berprestasi yang sudah berjuang mengharumkan nama ULM di tingkat nasional maupun internasional pada tanggal 23 Desember 2025 di Auditorium Banjarbaru.



Faktor Penyebab Kegagalan Pencapaian Target Indikator Kinerja

Beberapa faktor penyebab kegagalan dalam pencapaian target IKU 2 antara lain sistem akademik atau aturan pelaksanaan masih perlu dilakukan penyesuaian dengan peraturan akademik yang berlaku selama ini, termasuk penyesuaian masa perkuliahan antar perguruan tinggi. Selain itu faktor lainnya adalah terbatasnya daya tampung dari mitra kerja sama dalam pelaksanaan mahasiswa magang, praktek kerja dan kegiatan akademik. Banyaknya mahasiswa yang memaksakan ikut MBKM pada tahun lalu sehingga turut mengurangi jumlah peserta MBKM yang ikut pada tahun ini.

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja tahun 2025	Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi
1. Belum ada pedoman secara khusus mengatur terkait program MBKM terutama batas semester minimal dan maksimal sebagai syarat mahasiswa yang diperbolehkan mengikuti kegiatan MBKM dari universitas	Membuat pedoman yang mengatur program MBKM
2. Kesulitan merekognisi nilai SKS kegiatan MBKM bagi fakultas dan proses rekognisi membutuhkan waktu yang cukup lama	Meminta Prodi serta menyiapkan rekognisi mata kuliah untuk setiap kegiatan MBKM yang ditawarkan dari Kementerian
3. Pendanaan untuk mahasiswa yang mengikuti kegiatan lomba tidak banyak sedangkan kegiatan lomba yang diikuti oleh banyak mahasiswa dalam satu tim membutuhkan dana yang cukup besar	mengoptimalkan penggunaan dana untuk kegiatan prestasi mahasiswa dan memprogramkan kejurnas yang sesuai dengan bidang keahlian mahasiswa ULM
4. Minimnya partisipasi mahasiswa dalam mengikuti kegiatan lomba	Memberikan apresiasi kepada mahasiswa yang berprestasi agar terpacu lagi untuk mengikuti lomba yang lebih banyak.
5. Pertukaran mahasiswa merdeka antar prodi belum terlaksana	Perlunya surat keputusan Rektor terkait mahasiswa wajib ikut MBKM
6. Kegiatan MBKM tidak semuanya dilakukan oleh mahasiswa yang sama, sehingga jumlah SKS MBKM yang diikuti kurang dari 20 SKS	Diperlukan penyusunan pedoman dan kebijakan agar pelaksanaan MBKM pada setiap program studi D3 dan S1 dapat memenuhi ketentuan minimal 20 SKS

Strategi Yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja Tahun 2025

Beberapa strategi yang dilakukan untuk mencapai target kinerja tersebut antara lain:

- a. Rektor menerbitkan surat keputusan tentang kewajiban mahasiswa untuk mengikuti program MBKM dengan batas rekognisi 20 SKS.
- b. Mempersiapkan talenta-talenta berbakat untuk mengikuti perlombaan yang dibina langsung di tingkat Universitas maupun di tingkat Prodi.
- c. Memaksimalkan peran media sosial dan SIMARI sebagai media informasi yang menampilkan program-program MBKM ataupun perlombaan yang sedang berlangsung sehingga informasi tersebut mampu mencapai semua mahasiswa.
- d. Mengalokasikan dana bagi program studi untuk membentuk kegiatan MBKM Mandiri dan kegiatan lainnya yang melibatkan banyak mahasiswa.
- e. Memfasilitasi mahasiswa dengan menyiapkan bantuan dana dan reward bagi yang mendapat prestasi.
- f. Mempercepat Implementasi Kurikulum OBE berbasis MBKM dan memperbanyak kuota MBKM mandiri.
- g. Membuat Satgas Percepatan capaian IKU 2.

Strategi Yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja Tahun yang Akan Datang

1. Mempersiapkan talenta-talenta berbakat untuk mengikuti perlombaan yang dibina langsung di tingkat Universitas maupun di tingkat Prodi.
2. Memfasilitasi mahasiswa dengan menyiapkan bantuan dana dan reward bagi yang mendapat prestasi.
3. Memaksimalkan peran media sosial dan SIMARI sebagai media informasi yang menampilkan program-program MBKM ataupun perlombaan yang sedang berlangsung sehingga informasi tersebut mampu mencapai semua mahasiswa.

SASARAN 2 : MENINGKATNYA KUALITAS DOSEN PENDIDIKAN TINGGI



Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi pada sasaran strategis ini dilihat dari tiga indikator utama yaitu IKU 3 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi dalam kurun waktu 1 tahun terakhir, IKU 4 Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja, IKU 5 Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen. Dari ketiga indikator tersebut, ketiganya telah mampu melampaui target yang telah ditetapkan. IKU 3 mampu merealisasikan target sebanyak 45,52% atau tercapai sebesar 182,08%, IKU 4 mampu merealisasikan target sebanyak 27,42% atau tercapai sebesar 119,21%, dan IKU 5 mampu merealisasikan target sebanyak 2,24% atau tercapai sebesar 224%.

IKU 3

IKU 2.1. Persentase Dosen Yang Berkegiatan Tridharma di Perguruan Tinggi Lain, Bekerja Sebagai Praktisi di Dunia Industri, Atau Membimbing Mahasiswa Berkegiatan di Luar Program Studi

Definisi Operasional Indikator Kinerja



- Cakupan indikator kinerja ini adalah dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.
- Syarat pelaporan ke pimpinan perguruan tinggi
 1. Kegiatan harus sepengetahuan institusi atau pimpinan perguruan tinggi, minimal dengan persetujuan tingkat ketua departemen atau dekan;
 2. Format kegiatan dapat berupa kebijakan cuti meninggalkan tugas akademik dan administratif dalam 1 (satu) kurun waktu tertentu untuk kepentingan riset atau menulis karya akademik dengan tetap mendapatkan penghasilan dari institusi tempatnya bekerja atau paruh waktu;
 3. Kegiatan harus disertai kontrak, surat tugas, atau surat keputusan di antara dosen dan organisasi luar kampus; dan;
 4. Dosen dapat diberikan keringanan beban kerja atau jumlah sks yang harus dicapai selama sedang berkegiatan tridharma di luar kampus.
- Kriteria melanjutkan studi yaitu melanjutkan proses pembelajaran di program studi profesi, S1/D4 terapan, S2/S2 terapan, S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam rentang waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus.
- Kriteria kewiraswastaaan yaitu memiliki pekerjaan dalam rentang waktu 12 (dua belas) bulan setelah lulus sebagai:
 1. Pendiri (*founder*) atau pasangan pendiri (*co-founder*) perusahaan; atau
 2. Pekerja lepas (*freelancer*).
- Formula :

$\frac{\sum_i n_i k_i}{t} \times 100$	n =	responden yang merupakan lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta.
	t =	total jumlah responden lulusan S1 dan D4/D3 /D2/D1 yang berhasil dikumpulkan (terdapat batas minimum persentase responden yang dikumpulkan).
	k =	konstanta bobot (bobot penuh diberikan kepada responden dengan gaji 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Provinsi (UMP) tempat lulusarr bekerja dal mendapatkal pekerjaan dengan waktu tunggu kurang dari 6 (enam) bulan).

Perhitungan Indikator Kinerja

Capaian persentase dosen yang berkegiatan tridharma di PTN lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa di luar program studi sebagai berikut :

Tabel 3.4. Persentase Dosen Yang Berkegiatan Tridharma di Perguruan Tinggi Lain, Bekerja Sebagai Praktisi di Dunia Industri, Atau Membimbing Mahasiswa Berkegiatan di Luar Program Studi

Fakultas	Dosen Tridharma di Perguruan Tinggi Lain	Bekerja sbg Praktisi dalam 5 tahun terakhir Praktisi di Dunia Kerja /Industri	Dosen Membimbing Mahasiswa Berkegiatan di Luar Program Studi	Grand Total	Total dengan Bobot
FKIP	46	39	98	183	158,5
FH	8	17	0	25	25
FEB	31	17	3	51	50,25
FISIP	16	12	1	29	28,75
FAPERTA	17	35	34	86	77,5
FHUT	7	28	2	37	36,5
FPK	6	19	4	29	28
FT	27	15	2	44	43,5
FKIK	28	72	11	111	108,25
FMIPA	31	25	0	56	56
FKG	5	20	0	25	25
Pascasarjana	0	0	0	0	0
UNIVERSITAS	222	299	155	676	637,25

JUMLAH DOSEN : 1400	Capaian IKU : 45,52%
----------------------------	-----------------------------

Uraian	Triwulan IV	
	Jumlah	Capaian (konstanta)
Dosen yang:		
a. Berkegiatan tridharma di Perguruan Tinggi lain (k=1)	222	222
b. Bekerja sebagai praktisi dalam 5 tahun terakhir di dunia kerja/industri (k=1)	299	299
c. Dosen membimbing mahasiswa berkegiatan di luar prodi (k=0,75)	155	116,25
Jumlah Dosen	676	637
Jumlah dosen NIDN	1.400	
Target Capaian 2025	25%	
Realisasi Capaian IKU 3	45,52%	
Persentase capaian dibandingkan target	182,07%	

Berdasarkan sumber data dashboard IKU, capaian persentase dosen yang berkegiatan Tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi sebesar 45,52% atau 676 orang

dosen dari total dosen NIDN ULM sebanyak 1.400 orang. Capaian tertinggi diperoleh oleh FKIP sebanyak 183 dosen

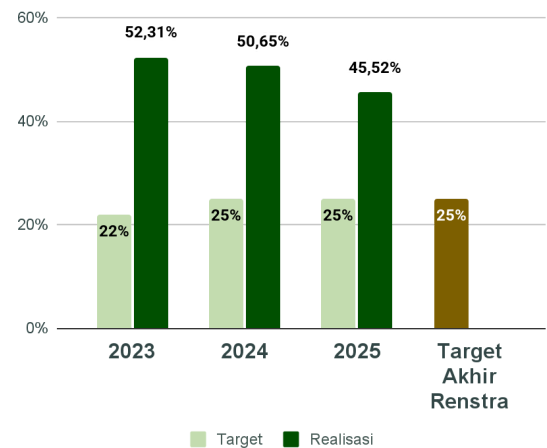
Adapun perincian perhitungan capaian IKU 3 sebagai berikut :

1. Dosen berkegiatan tridharma di PT lain sebanyak **222** orang;
2. Dosen bekerja sebagai praktisi sebanyak 299 orang;

3. Dosen membimbing mahasiswa di luar program studi sebanyak **155** orang;
4. Jumlah capaian bobot IKU 3 adalah 637,25;
5. Jumlah dosen NIDN sebanyak 1.400 orang.

Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target tahun sebelumnya

Perbandingan berdasarkan hasil realisasi capaian pada indikator antara target dan realisasi tahun berjalan serta perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target tahun sebelumnya adalah sebagai berikut :



Program dan Kegiatan Terkait Yang Mendukung Perealisasian Target Kinerja Indikator Utama

Beberapa kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung terealisasinya target kinerja antara lain :

- a. Tanggal 18 Mei 2025 diselenggarakan workshop Strategi Pendampingan PKM bagi dosen ULM via Zoom, menghadirkan narasumber Dr. Med. dr. Indwiani Astuti, penggiat PKM dari Universitas Gadjah Mada (UGM), sebagai narasumber utama;
- b. Tanggal 25 Juni 2025 Universitas Lambung Mangkurat (ULM) kembali menorehkan prestasi membanggakan di tingkat nasional. Sejumlah pejabat

struktural ULM, mulai dari jajaran Wakil Rektor, Pimpinan Lembaga, Sekretaris Lembaga, hingga jajaran Wakil Dekan berhasil lolos dan mendapatkan pendanaan hibah penelitian nasional tahun 2025. Capaian tersebut bukan hanya mencerminkan keunggulan akademik, namun juga menjadi bukti nyata bahwa kesibukan dalam tugas-tugas struktural tidak menjadi penghalang untuk tetap menjalankan kewajiban tridharma perguruan tinggi;

- c. Program Studi Teknik Pertambangan (PSTP) Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat (ULM) menggelar Program Dosen Wajib Mengabdikan (PDWA) berupa sosialisasi dan pemantauan kualitas air di Kelurahan Sungai Tiung, Kecamatan Cempaka pada tanggal 10 Agustus 2025;
- d. Universitas Lambung Mangkurat (ULM) melalui Program Dosen Wajib Mengabdikan (PDWA) Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, memberikan pelatihan kepada kelompok usaha ibu-ibu di Desa Tatah Masjid, Kecamatan Alalak, Kabupaten Barito Kuala, dengan fokus pada penguatan branding, pengemasan, hingga legalitas usaha. Kegiatan yang digelar pada bulan Agustus 2025 ini diikuti oleh 15 dosen ULM dan merupakan kelanjutan dari program tahun sebelumnya.

Faktor Penyebab Keberhasilan Pencapaian Target Indikator Kinerja

Beberapa faktor yang menyebabkan keberhasilan dalam pencapaian target indikator Persentase Dosen yang Berkegiatan Tridharma di Perguruan Tinggi Lain, Bekerja Sebagai Praktisi di Dunia Industri, atau Membina Mahasiswa yang Berhasil Meraih Prestasi Paling Rendah Tingkat Nasional, yaitu meningkatnya peran dosen dalam membimbing mahasiswa untuk berkegiatan di luar program studi dan melakukan pendataan dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain dan bekerja sebagai praktisi di perusahaan/dunia industri.

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja tahun 2025	Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan
1. Banyak dosen yang mengajar di PT lain atau bekerja sebagai praktisi, tidak melaporkan ke Kepegawaian, sehingga	Menghimbau kepada dosen untuk melakukan peremajaan data secara berkala

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja tahun 2025	Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan
data dukung berupa bukti kerja, SK atau surat penugasan dan lain-lain tidak terpenuhi, belum terupdate ke Sister sehingga data capaian tidak terbaca pada Business Intelligence ULM	dan memperhatikan formulir isian setiap kegiatan
2. Banyak dosen yang sudah menerima SK tidak melakukan update data di SISTER, sedangkan proses verifikasi data membutuhkan waktu.	Melakukan himbauan secara berkala agar dosen selalu melakukan peremajaan data secara berkelanjutan
3. Fakultas masih kurang dalam kerjasama dengan PT yang masuk peringkat QS100-QS300	Universitas melalui fakultas menyiapkan anggaran untuk mendukung dosen berkegiatan tridharma di kampus lain yang masuk peringkat QS100-QS300 berdasarkan bidang ilmu (by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja tahun 2025

Beberapa strategi yang dilakukan untuk mencapai target kinerja tersebut antara lain:

1. Pimpinan Universitas menyurati ke semua pimpinan fakultas untuk melengkapi data dukung sebagai bukti bagi dosen yang bersangkutan telah melakukan kegiatan tridharma maupun dosen sebagai praktisi
2. Data dosen dilakukan update berkala oleh bagian kepegawaian.
3. Adanya alokasi khusus untuk aktivitas dosen mengajar.

Strategi Yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja Tahun yang Akan Datang

1. Pimpinan Universitas menyurati ke semua pimpinan fakultas untuk melengkapi data dukung sebagai bukti bagi dosen yang bersangkutan telah melakukan kegiatan tridharma maupun dosen sebagai praktisi
2. Data dosen dilakukan update berkala oleh bagian kepegawaian.
3. Adanya alokasi khusus untuk aktivitas dosen mengajar.

IKU 4

IKU 2.2. Persentase Dosen Yang Memiliki Sertifikat Kompetensi/Profesi yang Diakui Oleh Dunia Usaha dan Dunia Industri atau Persentase Pengajar Yang Berasal Dari Kalangan Praktisi Profesional, Dunia Usaha, atau Dunia Industri

Definisi Operasional Indikator Kinerja



- Cakupan indikator kinerja ini dosen yang bekerja di perguruan tinggi dan mempunyai Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK), serta dosen dengan Nomor Urut Pendidik (NUP)
- Kriteria sertifikat kompetensi/profesi yaitu Dosen yang memiliki sertifikasi dari lembaga berikut:
 1. Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) aktif
 2. Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
 3. Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional
 4. Perusahaan Fortune 500; atau
 5. Dunia usaha dunia industri.
- Kriteria pengajar yang berasal dari kalangan praktisi yaitu Praktisi mengajar di kelas sesuai dengan ketentuan minimal waktu per semester yang ditetapkan oleh Kemendikbudristek. Praktisi berpengalaman kerja penuh waktu :
 1. Bekerja di perusahaan multinasional, perusahaan swasta berskala menengah ke atas, perusahaan teknologi global, perusahaan rintisan (startup company) teknologi, organisasi nirlaba nasional dan internasional, institusi/organisasi multilateral, lembaga pemerintah atau BUMN/BUMD.
 2. Menjadi wiraswasta pendiri (founder) atau pasangan pendiri (co-founder) di perusahaan multinasional, perusahaan swasta berskala kecil ke atas, perusahaan teknologi global, perusahaan rintisan (startup company) teknologi, atau organisasi nirlaba nasional dan internasional.
 3. Menjadi pekerja lepas.
 4. Khusus untuk praktisi mengajar di prodi seni budaya dan bidang industri kreatif dapat juga berpengalaman yaitu berkreasi independen atau menampilkan karya, menjadi juri, kurator, atau panitia acara seni budaya tingkat nasional, atau menjadi pendiri atau pasangan (co-founder) pendiri sanggar.

• Formula :

$$\left(\frac{a}{x+y} \times 60 \right) + \left(\frac{b}{x+y+z} \times 40 \right)$$

a =	Jumlah dosen dengan NIDN atau NIDK yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi.
b =	Jumlah pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.
x =	Jumlah dosen dengan NIDN.
y =	Jumlah dosen dengan NIDK
z =	Jumlah dosen dengan Nomor Urut Pendidik (NUP)

Perhitungan Indikator Kinerja

Capaian persentase dosen memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri sebagai berikut:

Tabel 3.5. Persentase Dosen Memiliki Sertifikat Kompetensi/Profesi Yang Diakui Oleh Dunia Usaha Dan Dunia Industri; Atau Persentase Pengajar Yang Berasal Dari Kalangan Praktisi Profesional, Dunia Usaha, Atau Dunia Industri

Fakultas	Dosen memiliki Sertifikat Kompetensi / Profesi diakui dunia industri / dunia kerja	Praktisi sebagai dosen atau praktisi mengajar (Flagship)	Grand Total	Total dengan Bobot
FKIP	92	2	94	56,00
FH	32	0	32	19,20
FEB	57	3	60	35,40
FISIP	37	0	37	22,20
FAPERTA	58	1	59	35,20
FHUT	19	2	21	12,20
FPIK	29	0	29	17,40
FT	80	3	83	49,20
FKIK	125	78	203	106,20
FMIPA	73	3	76	45,00
FKG	27	0	27	16,20
Pascasarjana	50	9	59	33,60
UNIVERSITAS	679	101	780	447,80

JUMLAH DOSEN : 1633

Capaian IKU : 27,42%

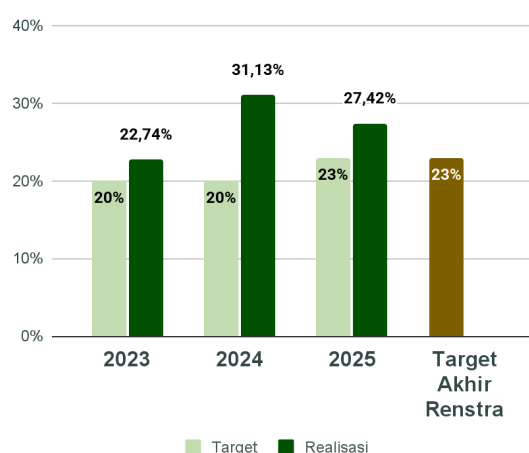
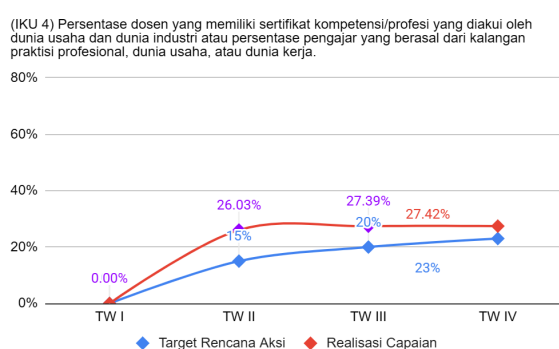
Berdasarkan sumber data dari BI pada tahun 2025 capaian persentase dosen memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri sebesar 27,42 % atau 780 orang dosen, sedangkan total dosen ULM NUPTK sebanyak 1.633 orang. Adapun perincian perhitungan capaian IKU 4 ini sebagai berikut :

1. Dosen memiliki sertifikat kompetensi / profesi sebanyak 679 orang dengan capaian bobot = 407,4 (679 dikali dengan bobot 60 %);
2. Praktisi mengajar di ULM sebanyak 101 orang dengan capaian bobot = 40,4 (101 kemudian dikali dengan bobot 40%)

Uraian	Triwulan IV	
	Jumlah	Capaian (konstanta)
Dosen yang :		
a. Dosen memiliki sertifikat kompetensi/profesi diakui dunia industri/dunia kerja (60%)	679	407,40
b. Praktisi sebagai dosen atau praktisi mengajar (40%)	101	40,40
Jumlah		447,80
Jumlah Dosen NIDN	1.633	
Target Capaian 2025	23,00%	
Realisasi Capaian IKU 4	27,42%	
Persentase capaian dibandingkan target	119,23%	

Perbandingan Target Dan Realisasi Tahun Berjalan Beserta Perbandingan Realisasi Tahun Berjalan Dengan Target Tahun Sebelumnya

Perbandingan berdasarkan hasil realisasi capaian pada indikator antara target dan realisasi tahun berjalan serta perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target tahun sebelumnya adalah sebagai berikut :



Program Dan Kegiatan Terkait Yang Mendukung Perealisasian Target Kinerja Indikator Utama

Adapun progres kinerja atau kegiatan yg telah dilaksanakan oleh Universitas Lambung Mangkurat yaitu fakultas Pertanian Universitas Lambung Mangkurat (ULM) secara resmi menjalin kerja sama strategis dengan Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Peternakan dan Hewan Tropika Universitas Hasanuddin (Unhas). Kolaborasi ini ditandai dengan penandatanganan Nota Perjanjian Kerja Sama (PKS) serta Implementation Agreement (IA), yang berlangsung di Ruang Prof. Ir. H. Supardi 2, ULM Banjarbaru, pada tanggal 5 Mei 2025. Sebagai bagian dari implementasi kerja sama tersebut, kegiatan dilanjutkan dengan Pelatihan

Sertifikasi Supervisor Pakan dan Uji Kompetensi Supervisor Pakan yang diselenggarakan selama dua hari. Program ini merupakan hasil kolaborasi antara Jurusan Peternakan Fakultas Pertanian ULM, Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Peternakan dan Hewan Tropika Unhas, serta Lembaga Sertifikasi Profesi Peternakan Indonesia (LSP-PI).

Faktor Penyebab Keberhasilan Pencapaian Target Indikator Kinerja

Faktor penyebab keberhasilan dalam pencapaian target IKU 4 ini yaitu dengan meningkatkan jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui dunia kerja/industri, dan dosen tetap pengalaman kerja sebagai praktisi profesional di dunia industri/dunia kerja serta setiap fakultas melakukan himbauan kepada para dosen untuk melakukan pembaharuan data di SISTER.

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja tahun 2025	Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan
1. Data jumlah praktisi mengajar belum terdata di sistem SIMARI ULM dikarenakan belum di input / dilaporkan oleh operator di masing-masing prodi di ULM	Menghimbau kepada operator masing-masing prodi untuk melakukan peremajaan data secara berkala dan memperhatikan formulir isian setiap kegiatan
2. Masih ada sebagian dosen ULM yang memiliki sertifikat kompetensi profesi belum terupdate ke SISTER sehingga tidak terbaca pada Business Intelligence di SIMARI ULM	Dekan segera memerintahkan ke seluruh dosen di lingkungannya untuk memperbaharui data diri dan melengkapi data dukung berupa sertifikat kompetensi dan profesi dan melengkapi data praktisi yang mengajar

Strategi Yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja Tahun 2025

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja IKU 4 tahun 2025 yaitu Pimpinan Universitas menyurati ke semua pimpinan fakultas untuk memerintahkan semua operator prodi untuk mendata dan melaporkan data praktisi yang mengajar di setiap prodi di Simari ULM dan meminta.

Strategi Yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja Tahun yang Akan Datang

Selain di tingkat fakultas telah mewajibkan semua dosen untuk melakukan pembaharuan data di SISTER masing-masing. Serta penambahan skema dan peningkatan kapasitas dosen bersertifikasi.

IKU 5

IKU 2.3. Jumlah Keluaran Dosen Yang Berhasil Mendapat Rekognisi Internasional Atau Diterapkan Oleh Masyarakat / Industri/ Pemerintah Per Jumlah Dosen

Definisi Operasional Indikator Kinerja



- Cakupan indikator kinerja ini dosen yang bekerja di perguruan tinggi dan mempunyai Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK)
- Kategori luaran yang mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan di masyarakat/industri/pemerintah :
 1. Karya tulis ilmiah, terdiri atas :
 - a. artikel ilmiah, buku akademik, dan bab (chapter) dalam buku akademik;
 - b. karya rujukan: buku saku (handbook), pedoman (guidelines), manual, buku teks (textbook), monograf, ensiklopedia, kamus;
 - c. studi kasus; dan/atau
 - d. laporan penelitian untuk mitra.
 2. Karya terapan, terdiri atas :
 - a. produk fisik, digital, dan algoritma (termasuk prototipe); dan/atau
 - b. pengembangan invensi dengan mitra.
 3. Karya seni, terdiri atas :
 - a. visual, audio, audio-visual, pertunjukan (performance);
 - b. desain konsep, desain produk, desain komunikasi visual, desain arsitektur, desain kriya;
 - c. karya tulis novel, sajak, puisi, notasi musik; dan/atau
 - d. karya preservasi (contoh: modernisasi seni tari daerah).

- Formula :

$$\frac{\sum_i n_i k_i}{t} \times 100$$

n =	Jumlah karya dosen dengan NIDN/NIDK yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh masyarakat/industri/pemerintah
t =	Jumlah dosen dengan NIDN/NIDK
k =	Konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan tingkat rekognisi internasional atau penerapan oleh masyarakat/industri/pemerintah atas karya)

Perhitungan Indikator Kinerja

Capaian jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat / industri/ pemerintah per jumlah dosen sebagai berikut:

Tabel 3.6. Jumlah Keluaran Dosen Yang Berhasil Mendapat Rekognisi Internasional Atau Diterapkan Oleh Masyarakat / Industri/ Pemerintah Per Jumlah Dosen

Fakultas	Karya Tulis Ilmiah									Karya Terapan	Karya Seni				Jumlah Keluaran	Total Dengan Bobot
	Jurnal Internasional	Jurnal nasional berbahasa Inggris atau bahasa resmi PBB terindeks pada DOAJ	Hasil penelitian atau pemikiran atau kerjasama industri termasuk penelitian penguasan dari kementerian atau LPNK yang tidak dipublikasikan (tersimpan dalam perpustakaan) yang dilakukan secara melambung	Hasil penelitian/pemikiran yang dipublikasikan dalam bentuk monograf	Prosiding internasional dalam seminar internasional	Buku referensi	Buku nasional/internasional yang mempunyai ISBN	Book Chapter Internasional	Karya tulis ilmiah lainnya	Karya yang diterapkan/digunakan/diaplikasikan pada dunia usaha dan dunia industri atau masyarakat pada tingkat internasional atau nasional	Hasil Rancangan Teknologi/ Seni yang dipatenkan secara internasional	Melaksanakan Penelitian di bidang seni yang dipatenkan atau dipublikasikan dalam seminar nasional	Melaksanakan dan/atau menghasilkan karya seni atau kegiatan seni pada tingkat lokal	Membuat rancangan karya seni atau kegiatan seni tingkat nasional		
	0,8	0,6	0,6	0,6	0,6	0,8	0,8	0,6	0,4	1	1	0,7	0,5	0,5		
FKIP	91		199	9	93	52	14		877	8	347	2		3	1695	1014,9
FH	2		40			14	1		28						85	48,8
FEB	12		62	2	20	17	9		290	2	52				466	250,8
FISIP	14		96		20	8	7		153	1	39				338	194
FAPERTA	45	1	124	2	42	11	9	2	282		72				590	339,4
FHUT	26		70		4	5	3	2	101	7	19				237	139,2
FPK	26		28	1	11	15	3		74	3	9				170	100,8
FT	93		153		47	11	4	6	257		26				597	338,8
FKIK	132		173	2	42	70	44	2	524	4	144		1		1138	686,3
FMIPA	70		160	2	33	13	4		221	11	29				543	315
FKG	3		7		6				28		19				63	40,4
Pascasarjana	19		24	1	11	10		1	130		98				294	195,4
UNIVERSITAS	533	1	1136	19	329	226	98	13	2965	36	854	2	1	3	6216	3663,8
JUMLAH DOSEN : 1633																Capaian IKU : 2,24

Berdasarkan sumber data yang diperoleh dari Dashboard IKU tahun 2025, terdapat **6.216** keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen, yang terdiri dari **5.320** karya tulis ilmiah, **6** karya seni dan **890** karya terapan, dari **1.633** jumlah dosen NUPTK. Adapun rincian yang diperoleh dari masing masing sebagai berikut:

Uraian	Triwulan IV	
	Jumlah	Capaian (konstanta)
Keluaran dosen :		
a. Karya Tulis Ilmiah		
- Jurnal internasional	533	0,8
- Jurnal nasional berbahasa Inggris atau bahasa resmi PBB terindeks pada DOAJ	1	0,6
- Hasil penelitian atau pemikiran atau kerjasama industri termasuk penelitian penugasan dari kementerian atau LPNK yang tidak dipublikasikan (tersimpan dalam perpustakaan) yang dilakukan secara melembaga	1.136	0,6
- Prosiding internasional dalam seminar internasional	329	0,6
- KTI dalam bentuk monograf	19	0,6
- Buku Referensi	226	0,8
- Buku nasional/internasional yang mempunyai ISBN	98	0,8
- Book chapter internasional	13	0,6
- Karya tulis ilmiah lainnya	2.965	0,4
b. Karya Terapan		
- Karya yang diterapkan/digunakan/diaplikasikan pada dunia usaha dan dunia industri atau masyarakat pada tingkat internasional atau nasional	36	1,0
c. Karya Seni		
- Hasil Rancangan Teknologi/ Seni yang dipatenkan secara internasional	854	1,0
- Melaksanakan Penelitian di bidang seni yang dipatenkan atau dipublikasikan dalam seminar nasional	2	0,7
- Melaksanakan dan/atau menghasilkan karya seni atau kegiatan seni pada tingkat lokal	1	0,5
- Membuat rancangan karya seni atau kegiatan seni tingkat nasional	3	0,5
Jumlah Keluaran dosen dengan bobot konstanta:	3.663,80	
Total Jumlah Dosen NUPTK	1.633	
Target Capaian 2025	1	
Realisasi Capaian IKU 5	2,24	
Persentase capaian dibandingkan target	224%	

Perbandingan Target Dan Realisasi Tahun Berjalan Beserta Perbandingan Realisasi Tahun Berjalan Dengan Target Akhir Renstra

Realisasi capaian kinerja IKU 5 sepanjang tahun 2025 mengalami kenaikan pada setiap triwulan. Pada triwulan pertama realisasi capaian kinerja sebesar 0,1 penelitian per jumlah dosen, triwulan kedua sebesar 0,23 penelitian per jumlah dosen, triwulan ketiga sebesar 0,31 penelitian per jumlah dosen, triwulan keempat

sebesar 2,24 penelitian per jumlah dosen. Capaian kinerja IKU 5 pada tahun ini telah mampu melampaui target tahunan sebesar 1 penelitian perjumlah dosen. Untuk perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target akhir, realisasi capaiannya juga telah mampu melebihi target sebesar 1 penelitian per jumlah dosen.



Program Dan Kegiatan Terkait Yang Mendukung Perealisasian Target Kinerja Indikator Utama

Adapun progres kinerja atau kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Universitas Lambung Mangkurat melalui LPPM yaitu penyusunan panduan penelitian dan seleksi proposal penelitian yang mendapat rekognisi. Pada tanggal 8 September 2025 setelah Unit Penunjang Akademik Lingkungan Lahan Basah (UPA LLB) resmi ditetapkan sebagai salah satu penerima dana fasilitasi riset program Pusat Kolaborasi Riset (PKR) oleh Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN). Kolaborasi ini akan memperkuat kapasitas penelitian ULM di bidang lahan basah, terutama terkait pertanian berkelanjutan. Pada tanggal 13 November 2025 dilaksanakan *Workshop* bertema “Peran Paten, Merek, dan Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu (DTLST) dalam Hilirisasi Riset dan Inovasi” Dalam upaya memperkuat pemahaman sivitas akademika terhadap pentingnya perlindungan hasil riset, Pusat Hilirisasi Hasil

Penelitian dan Sentra Hak Kekayaan Intelektual (HKI) di Gedung Lecture Theater Fakultas Ekonomi dan Bisnis ULM. Pada tanggal 22 November 2025, Program Studi Magister Manajemen (MM) Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Lambung Mangkurat (ULM) menyelenggarakan workshop bertajuk *“From Research to Presentation: How to Communicate Your Study Effectively in International Conferences”* di Lecture Theater FEB ULM. Kegiatan ini diikuti oleh mahasiswa Magister Manajemen serta dosen yang ingin memperkuat kemampuan menyusun dan menyampaikan presentasi ilmiah dalam bahasa Inggris di forum konferensi internasional. Workshop difokuskan pada penyusunan narasi penelitian yang logis, runtut, dan menarik bagi audiens global.

**LEMBAGA PENELITIAN & PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT**

Selamat & Sukses
Pejabat Struktural ULM
Menerima Hibah Nasional Kemdiktisaintek

Prof. Dr.dr. Syamsul Arifin, M.Pd.
FISPH, FISCM - PFR
Dekan FKIK

**Prof. Akhmad Rizalli Saidy, S.P.,
M.Agr.Sc., Ph.D - PFR & PDD**
Dekan FAPERTA

Dr. Ir. Mahmud, S.T., M.T - PFR
WD I FT

**Prof. Dr. Deasy Arisanty, S.Si.,
M.Sc. - PDD**
WD I FKIP

Dr. Totok Wianto, S.Si., M.Si - PTLP
WD II EMIPA

Dr. Asrid Juniar, SE, MM. - PTM
WD III FEB

**Dr. Iwan Afhanie, dr., M.Kes.,
Sp.F., SH - PFR**
Wakil Rektor Bidang Akademik

**Prof. Agung Nugroho, S.T.P.,
M.Sc., Ph.D. - PFR**
Kepala LPMPP

Prof. Sunardi, S.Si, M.Sc, Ph.D - PDD
Kepala LPPM

**Dr. Ir. Yuslena Sari, S.Kom, M.Kom.,
IPM - PKM**
Sekretaris LPPM

Prof. Dr. Ir. Danang Bijatmoko, M.Si - PFR
Direktur Pascasarjana

**Prof. Dr. Abdul Halim Barkatullah,
S.Ag., S.H., M.Hum - PTLM**
Wadir I

Dr. Ir. Pahmi Ansaryi, M.S - PKM
Wadir II

lppm@ulm.ac.id lppm.ulm.ac.id [lppm_ulm](https://www.instagram.com/lppm_ulm) [lppm ulm](https://www.facebook.com/lppm.ulm) [LPPM ULM](https://www.youtube.com/channel/UC...) 082223462023

Faktor Penyebab Keberhasilan Pencapaian Target Indikator Kinerja

Beberapa faktor penyebab keberhasilan dalam pencapaian target IKU 5 ini antara lain dengan adanya program dosen wajib meneliti sehingga jumlah keluaran penelitian dosen tetap terjaga kuantitasnya serta LPPM dengan intens melakukan pembimbingan dalam persiapan penulisan proposal maupun laporan penelitian kepada pada dosen.

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja tahun 2024	Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi
1. Pada awal hingga pertengahan tahun banyak penelitian yang baru sampai pengajuan proposal penelitian dan pengabdian sehingga belum mampu menghasilkan banyak keluaran baru di triwulan ini.	Mempercepat proses seleksi pengajuan proposal sehingga penelitian maupun pengabdian bisa lebih cepat terlaksana.
2. Jurnal dan keluaran dosen lainnya yang bertaraf internasional masih belum sebanyak karya tulis ilmiah yang lain	Dalam rangka meningkatkan artikel yang masuk ke jurnal internasional, ULM melalui LPPM membuka pendaftaran kesempatan 300 artikel publikasi di Scopus/WoS untuk dosen ULM.
3. Dana pengalokasian untuk penelitian dan pengabdian minim sehingga menimbulkan resistensi pada mutu kegiatan	Alokasikan dana penelitian dan pengabdian disesuaikan dengan animo dosen di fakultas masing-masing

Strategi Yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja Tahun 2025

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja untuk IKU 5 ini adalah membuka penerimaan proposal untuk program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan menggunakan dana internal ULM dan mengadakan bermacam kegiatan seputar workshop dan publikasi ilmiah yang menghadirkan narasumber dari PTN dengan ranking publikasi ilmiah yang lebih tinggi dari ULM.

Strategi Yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja Tahun yang Akan Datang

LPPM melakukan inovasi melalui sistem satu pintu dengan Sistem DASIKU, semua dosen wajib melengkapi variabel yang ada di akun SISTER dan melakukan verifikasi.

SASARAN 3 : MENINGKATNYA KUALITAS KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN



Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran di ULM pada sasaran strategis ini dilihat dari tiga indikator utama yaitu IKU 6. Jumlah Kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2, IKU 7 Persentase mata kuliah S1 dan D4 / D3 / D2 / D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*) sebagai bagian dari bobot evaluasi, IKU 8 Persentase Program Studi S1 dan D4/D3 yang Memiliki Akreditasi atau Sertifikat Internasional yang Diakui Pemerintah. Dari ketiga indikator tersebut, semua indikator telah berhasil mencapai target tahunan yang telah ditentukan. IKU 6 berhasil mencapai target sebanyak 1,37 kerjasama per prodi atau tercapai sebesar 195.71% dari target, IKU 7 mencapai target sebanyak 5.98% atau sebesar 9.92% dari target, IKU 8 mencapai target sebanyak 9.09% atau tercapai sebesar 75.75% dari target.

IKU 6

IKU 3.1. Jumlah Kerjasama Per Program Studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Definisi Operasional Indikator Kinerja



- Cakupan indikator kinerja ini adalah Program studi dari jenjang prodi S1 (sarjana), diploma empat atau sarjana terapan, diploma tiga, diploma dua, dan diploma satu

- Kriteria kemitraan yaitu perjanjian kerja sama berbentuk :

- pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (output) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran);
- menyediakan kesempatan pembelajaran berbasis project (PBL);
- menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh;
- menyediakan kesempatan kerja bagi lulusan;
- mengisi kegiatan pembelajaran dengan dosen tamu praktisi;
- menyediakan pelatihan (upskilling dan reskilling) bagi dosen maupun instruktur;
- menyediakan resource sharing sarana dan prasarana;
- menyelenggarakan teaching factory (TEFA) di kampus;
- menyelenggarakan program double degree atau joint degree; dan/atau
- melakukan kemitraan penelitian

- Kriteria Mitra :

- perusahaan multinasional
- perusahaan nasional berstandar tinggi;
- perusahaan teknologi global;
- perusahaan rintisan (startup company) teknologi;
- organisasi nirlaba kelas dunia;
- institusi/organisasi multilateral;
- perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu (QS200 by subject);
- perguruan tinggi, fakultas, atau program studi dalam bidang yang relevan;
- instansi pemerintah, BUMN, dan/ atau BUMD;
- rumah sakit;
- UMKM;
- lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional; atau
- lembaga kebudayaan berskala nasional/ bereputasi.

- Formula :

$$\frac{\sum_1 n_i k_i}{t} \times 100$$

n =	Jumlah kerja sama pada program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang memenuhi kriteria.
t =	Jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2/D1
k =	konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan reputasi mitra)

Perhitungan Indikator Kinerja

Capaian jumlah kerjasama per program studi S1 dan D3 di lingkungan ULM dengan mitra pada tahun 2025 adalah 1,37 per program studi yang sudah sesuai dengan kriteria menurut peraturan Kepmendikbud Ristek Nomor 210/M/2023 sebagai berikut :

Tabel 3.7. Jumlah Kerjasama Per Program Studi S1 Dan D3

No.	Fakultas	Jumlah Prodi	Kriteria Kerjasama												Total Dengan Bobot
			Perusahaan Multi-nasional	Perusahaan nasional standar tinggi, BUMN/ BUMD	Perusahaan teknologi global	Perusahaan rintisan (startup company) teknologi	Organisasi nirbala kelas dunia	Institusi/ Organisasi multilateral	Perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu perguruan tinggi luar negeri	Perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu perguruan tinggi dalam negeri	Instansi pemerintah	Rumah sakit	Lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional	Lembaga kebudayaan berskala nasional/ bereputasi	
			k=0,75	k=0,5	k=1	k=0,5	k=0,75	k=1	k=1	k=0,5	k=0,3	k=0,3	k=0,3	k=0,3	
1.	FKIP	21	0	0	0	0	0	0	0	3	82	0	22	0	1,56
2.	FH	1	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0	40	0	14,40
3.	FEB	5	0	10	0	0	0	0	4	10	7	0	4	0	3,46
4.	FISIP	6	0	0	0	0	0	0	0	5	0	0	2	0	0,52
5.	Faperta	7	0	8	0	0	0	0	0	0	12	0	8	0	1,43
6.	FHUT	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
7.	FPK	6	0	7	0	0	0	0	0	5	9	0	0	0	1,45
8.	FT	12	1	2	0	0	0	0	0	0	10	2	0	0	0,45
9.	FKIK	4	0	2	0	0	0	0	0	0	9	0	1	0	1,00
10.	FMIPA	9	0	0	0	0	0	0	0	0	14	0	0	0	0,47
11.	FKG	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
UNIVERSITAS			73	1	29	0	0	0	4	26	146	2	77	0	1,37

Adapun rincian perhitungan pada IKU 6 ini adalah sebagai berikut :

1. Jumlah Kerjasama yang terjalin dengan mitra sebanyak **536** PKS / MoA;
2. Jumlah Kerjasama yang sesuai dengan kriteria sebanyak **285** MoA / IA;
3. Total Bobot Capaian IKU 6 yang sesuai dengan kriteria adalah 99,75;
4. Jumlah Program Studi ULM sebanyak **73**.

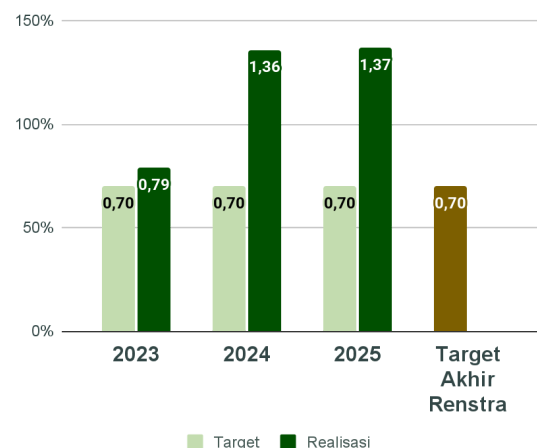
Uraian	Triwulan IV	
	Bobot konstanta	Jumlah
Jumlah Kerjasama		
- Perusahaan Multinasional k=0,75	0,75	1
- Perusahaan nasional standar tinggi, BUMN/BUMD k=0,5	0,5	29
- Perusahaan teknologi global k=1	1	0
- Perusahaan rintisan (startup company) teknologi k=0,5	0,5	0
- Organisasi nirbala kelas dunia k=0,75	0,75	0
- Institusi/Organisasi multilateral k=1	1	4
- Perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu perguruan tinggi luar negeri k=1	1	0
- Perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS200 berdasarkan bidang ilmu perguruan tinggi dalam negeri k=0,5	0,5	26
- Instansi pemerintah k=0,3	0,3	146
- Rumah sakit k=0,3	0,3	2
- Lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional k=0,3	0,3	77
- Lembaga kebudayaan berskala nasional/bereputasi k=0,3	0,3	0
Jumlah Bobot Kerjasama	99,75	
Jumlah Prodi	73	
Target Capaian 2025	0,7	
Realisasi Capaian IKU 6	1,37	
Persentase capaian dibandingkan target	195,21%	

Sehingga capaian jumlah kerjasama per program studi S1 dan D3 adalah 99,75 dibagi 73 = **1,37**.

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun Berjalan Beserta Perbandingan Realisasi Tahun Sebelumnya

Realisasi capaian kinerja IKU 6 sepanjang tahun 2025 mengalami fluktuasi pada setiap triwulan. Pada triwulan pertama realisasi capaian kinerja sebesar 0 kerjasama per prodi, triwulan kedua sebesar 0,39 kerjasama per prodi, triwulan ketiga sebesar 1,44 per prodi, triwulan keempat sebesar 1,37 kerjasama per prodi. Telah terjadi penurunan pada triwulan empat karena dilakukan koreksi inputan data dengan data kerjasama S2 dan S3 yang dikeluarkan dari perhitungan di triwulan 4. Capaian kinerja IKU 6 telah mampu melampaui target tahunan sebesar 0,70 kerjasama per prodi, Sehingga realisasi capaiannya telah mampu melebihi target sebesar 0,70 kerjasama per prodi.

IKU 6 Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1



Program dan Kegiatan Terkait Yang Mendukung Perealisasian Target Kinerja Indikator Utama

Beberapa kegiatan yang dilakukan dalam rangka mendukung perealisasi target kinerja antara lain:

1. Mengidentifikasi lembaga-lembaga yang akan menjadi mitra kerja sama;
2. Melakukan penjajakan dan komunikasi dengan mitra kerja sama;

3. Menyusun draft MoU dan PKS (draft dicek oleh kedua belah pihak);
4. Melakukan penandatanganan MoU dan PKS.

Faktor Penyebab keberhasilan pencapaian target Indikator Kinerja

Faktor yang dapat mendukung keberhasilan pencapaian target dari IKU 6 tentang program studi yang melaksanakan kerjasama dengan mitra yaitu program studi sudah aktif menerapkan kerjasama dengan berbagai mitra strategis.

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja	Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan
1. Banyak PKS/MoA tidak sesuai dengan kriteria pada IKU 6 (Kepmenbudristek 210/M/2023) atau tidak bernilai pada bobotnya;	Mengharuskan pada program studi untuk dapat lebih mengutamakan PKS/MoA yang sesuai dengan kriteria IKU 6 (Kepmenbudristek 210/M/2023);
2. Website Silakersa belum memuat format PKS/MOA/IA yang sesuai dengan format LapKerma dari Kementerian;	UPA TIK memberikan kapasitas lebih luas untuk penanganan server data dan pokja kerjasama memodifikasi format dokumen kerjasama
3. Data yang diinput pada lapkerma tidak lengkap dan tidak sesuai dengan format	Tim Kerjasama Universitas menyesuaikan data dengan format website lapkerma dan menyampaikan pada pelaksana PKS/MoA/IA

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja tahun 2025

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target IKU 6 antara lain:

- a. Membentuk tim monitoring dan evaluasi kerja sama di tingkat universitas dalam rangka mengevaluasi MoU dalam rangka menghindari adanya sleeping Mou dan PKS (kurang optimal keberlanjutannya).
- b. Melakukan verifikasi sebelum menjalin kerja dengan mitra, agar mudah menjaring program studi untuk menjalin kerja sama dengan mitra yang berhubungan dengan proses belajar mengajar (MBKM).
- c. Mengadakan FGD untuk membahas bagaimana memaksimalkan capaian IKU 6 bersama pihak kementerian dan jajaran pimpinan.

- d. Menginformasikan MoU yang sudah dibuat tingkat universitas kepada prodi, sehingga prodi yang relevan dapat menindaklanjuti.

Strategi Yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja Tahun yang Akan Datang

1. Melakukan verifikasi sebelum menjalin kerja dengan mitra, agar mudah menjaring program studi untuk menjalin kerja sama dengan mitra.
2. Menginformasikan MoU yang sudah dibuat tingkat universitas kepada prodi, sehingga prodi yang relevan dapat menindaklanjuti.

IKU 7

IKU 3.2. Persentase Mata Kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang Menggunakan Metode Pembelajaran Pemecahan Kasus (*Case Method*) atau Pembelajaran Kelompok Berbasis Project (*Team-Based Project*) Sebagai Sebagian Bobot Evaluasi

Definisi Operasional Indikator Kinerja



- Cakupan indikator kinerja ini adalah mata kuliah dari jenjang prodi S1 (sarjana), diploma empat atau sarjana terapan, diploma tiga, diploma dua, dan diploma satu

- **Kriteria metode pembelajaran :**

Metode pembelajaran di dalam kelas harus menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*).

1. Pemecahan kasus (*case method*):
 - a. mahasiswa berperan sebagai "protagonis" yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus;
 - b. mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi; atau
 - c. kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa, sedangkan dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi.
2. Pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*)
 - a. kelas dibagi menjadi kelompok lebih dari 1 (satu) mahasiswa untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang ditentukan;
 - b. kelompok diberikan masalah nyata yang terjadi di masyarakat atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk membuat rencana kerja dan model kolaborasi;
 - c. setiap kelompok mempersiapkan presentasi/karya akhir yang ditampilkan di depan dosen, kelas, atau audiens lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif;
 - d. dosen membina setiap kelompok selama periode pekerjaan proyek dan mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi; atau
 - e. kelompok diberikan project dari dunia usaha industri.

- **Kriteria evaluasi :**

50% (lima puluh persen) dari bobot nilai akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (*case method*) dan/atau presentasi akhir pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*)

- **Formula :**

$$\frac{n}{t} \times 100$$

n =	Jumlah mata kuliah yang menggunakan <i>case method</i> atau <i>team-based project</i> sebagai pembelajaran dan bagian dari bobot evaluasi
t =	Total jumlah mata kuliah yang sekelasnya diselenggarakan pada tahun berjalan

Perhitungan Indikator Kinerja

Capaian Persentase Mata Kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang Menggunakan Metode Pembelajaran Pemecahan Kasus (*Case Method*) atau Pembelajaran Kelompok Berbasis Project (*Team-Based Project*) Sebagai Sebagian Bobot Evaluasi sebagai berikut :

Tabel 3.8. Persentase Mata Kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang Menggunakan Metode Pembelajaran Pemecahan Kasus (*Case Method*) atau Pembelajaran Kelompok Berbasis Project (*Team-Based Project*) Sebagai Sebagian Bobot Evaluasi

No.	Fakultas	Jumlah Mata Kuliah (Sumber Data : BI)	Total Mata Kuliah Yang Menggunakan Case Methode / Team Based Project (Genap + Ganjil)	Total Capaian IKU (Genap + Ganjil)	Target IKU Tahun 2025	% Capaian IKU terhadap Target IKU
1.	FKIP	576	70	12,15%	60%	20,25%
2.	FH	103	30	29,13%	60%	48,54%
3.	FEB	155	1	0,65%	60%	1,08%
4.	FISIP	451	17	3,77%	60%	6,28%
5.	FAPERTA	199	2	1,01%	60%	1,68%
6.	FHUT	98	6	6,12%	60%	10,20%
7.	FPK	175	57	32,57%	60%	54,29%
8.	FT	562	9	1,60%	60%	2,67%
9.	FKIK	249	23	9,24%	60%	15,39%
10.	FMIPA	845	11	1,30%	60%	2,17%
11.	FKG	364	0	0,00%	60%	0,00%
UNIVERSITAS		3.777	226	5,98%	60%	9,97%

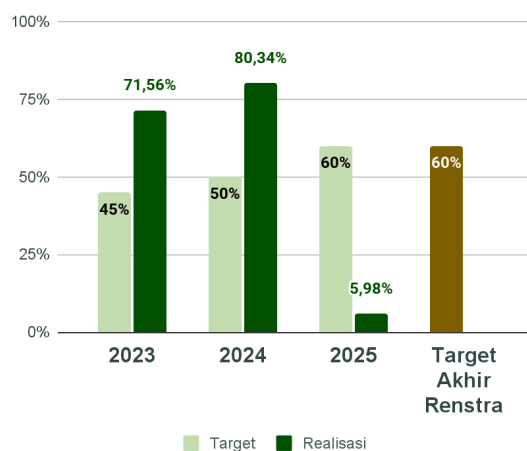
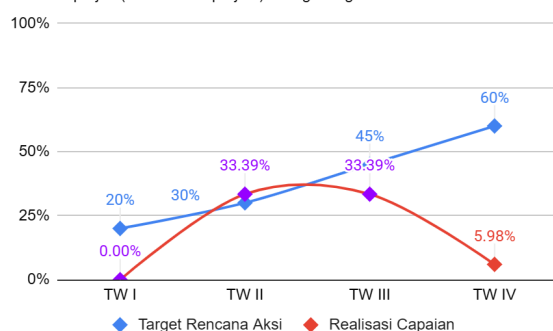
Pada tahun 2025, jumlah mata kuliah S1 dan D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) pada semester ganjil TA.2025 atau sampai dengan Semester IV ditahun ini adalah sebanyak **226 mata kuliah** atau sebanyak **5,98 %** dari total keseluruhan **3777** Mata Kuliah yang didapat Universitas Lambung Mangkurat berdasarkan data dari Simari dan BI ULM/NeoFeeder Dikti.

Uraian	Capaian
Jumlah mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai bobot evaluasi	226
Jumlah Mata Kuliah	226
Total Jumlah Mata Kuliah	3.777
Target Capaian 2025	60%
Realisasi TW III	5,98%
Persentase capaian dibandingkan target	9,97%

Perbandingan Target Dan Realisasi Tahun Berjalan Beserta Perbandingan Realisasi Tahun Berjalan Dengan Target Tahun Sebelumnya

Realisasi capaian kinerja IKU 7 sepanjang tahun 2025 mengalami penurunan pada triwulan keempat. Pada triwulan pertama realisasi capaian kinerja sebesar 0%, triwulan kedua sebesar 33.39%, triwulan ketiga sebesar 33.39%, dan triwulan keempat sebesar 5.98%. Capaian kinerja IKU 7 kurang dari target tahunan sebesar 60%. Fluktuasi capaian ini terjadi karena perbedaan pengambilan data. Pada triwulan 2 dan 3, capaian diperoleh dengan cara mengumpulkan daftar mata kuliah dari fakultas yang memenuhi syarat IKU 7, kemudian pada triwulan 4 dilakukan perbandingan dengan dashboard IKU. Perbandingan data pada dashboard IKU ini menghasilkan perbedaan dengan perhitungan yang dilakukan oleh Universitas karena masalah teknis sinkronisasi data dengan Feeder PDDIKTI sehingga ada beberapa Prodi yang capaiannya belum masuk di Capaian IKU 7. Selain itu, masih ada Prodi yang belum menggunakan SIMARI Berbasis OBE dalam sistem penilaian.

(IKU 7) Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai bagian bobot evaluasi.



Program Dan Kegiatan Terkait, Yang Mendukung Perealisasian Target Kinerja Indikator Kinerja

Beberapa program dan kegiatan yang dilakukan demi mendukung perealisasian target IKU 7 antara lain:

- Melakukan sosialisasi dan pelatihan RPS di program studi tingkat Fakultas
- Workshop penyusunan RPS OBE di Program Studi
- Pimpinan mengikuti pelatihan tentang penyamaan persepsi kurikulum fakultas yang menghasilkan perbaruan kurikulum di masing-masing prodi (Kurikulum K24 yang mengadopsi sistem OBE).



Faktor Penyebab Ketidakberhasilan Pencapaian Target Indikator Kinerja

Ketidakberhasilan pencapaian target indikator kinerja ini disebabkan oleh adanya permasalahan teknis dalam sinkronisasi data dengan Feeder PDDIKTI sehingga sebagian besar Prodi capaiannya belum masuk di capaian IKU 7. Selain itu, masih ada Prodi yang belum menggunakan SIMARI Berbasis OBE dalam sistem penilaian.

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja tahun 2025	Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi
1. Sebagian Dosen kesulitan mencari case yang sesuai dengan mata kuliah.	Melaksanakan pelatihan penulisan RPS berbasis case based method dan Team Based project;
2. Masih ada beberapa prodi kurikulumnya belum menyesuaikan model pembelajaran berbasis <i>case method</i> atau berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi	ULM sudah melaksanakan pelatihan penulisan RPS berbasis case based method dan Team Based project bagi semua dosen di lingkungan ULM

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja tahun 2025	Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi
3. Pemetaan potensi dosen untuk meningkatkan kompetensi dalam mendukung pembelajaran dengan metode tersebut belum optimal	ULM sudah mengidentifikasi potensi dosen untuk mendukung kurikulum berbasis case method dan team based project
4. Masih adanya Sebagian besar dosen yang tidak mengupdate RPS di Neo feeder PDDikti	Pimpinan ULM sudah membentuk tim Satgas Evaluasi Kinerja untuk memantau melalui yang terkait harus menginputkan RPS dan Rencana Evaluasi pada laman PDDikti Feeder

Strategi Yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja Tahun 2025

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target IKU 7 yaitu:

- UPA TIK meningkatkan peran dalam menghubungkan berbagai sistem informasi pada sumber data agar data pada universitas menjadi terintegrasi.
- ULM sudah melaksanakan pelatihan penulisan RPS berbasis *case based method* dan *Team Based project* bagi semua dosen di lingkungan ULM.
- Perencanaan Kurikulum, merancang dan mengintegrasikan metode pembelajaran berbasis kasus dan proyek ke dalam mata kuliah sejak tahap perencanaan kurikulum. Kurikulum K24 dirancang untuk sepenuhnya mendukung pendekatan ini.
- Peningkatan Kapasitas Dosen, mengadakan pelatihan intensif untuk dosen dalam penyusunan RPS yang berorientasi pada *Case Based Method* dan *Team Based Project*.
- Kolaborasi Antar Prodi, memfasilitasi diskusi dan koordinasi antar program studi untuk berbagi praktik baik dalam implementasi pembelajaran berbasis kasus dan proyek.

Strategi Yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja Tahun yang Akan Datang

Pada tahun yang akan datang diharapkan kerjasama dan koordinasi LPMPP, Pimpinan Fakultas dan Koorprodi untuk memastikan Kurikulum dan sistem penilaian di SIMARI sudah berbasis OBE (MK yang menggunakan bobot minimal 50% dari penilaian tugas berbasis proyek (*Project based*) atau tugas partisipatif (*Case based*), serta mendorong dosen memberikan penilaian berbasis proyek dan kasus dalam unsur penilaian akhir nilai MK guna meningkatkan IKU 7 atau yang berkaitan di tahun yang akan datang.

IKU 8

Iku 3.3. Persentase Program Studi S1 Dan D4/D3 Yang Memiliki Akreditasi Atau Sertifikasi Internasional Yang Diakui Pemerintah

Definisi Operasional Indikator Kinerja



- Cakupan indikator kinerja ini adalah Program studi dari jenjang prodi S1 (sarjana), diploma empat atau sarjana terapan dan diploma tiga.
- Kriteria akreditasi dan sertifikasi yaitu berasal dari Lembaga akreditasi datau sertifikasi internasional yang diakui oleh kementerian Pendidikan, Kebudayaan, riset, dan teknologi.

• Formula :

$$\frac{n}{t} \times 100$$

n =	Jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah
t =	Jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang telah meluluskan minimal 1 (kali)

Perhitungan Indikator Kinerja

Berdasarkan data yang dihimpun dari LPMPP dan fakultas, capaian Persentase program studi S1 dan D4/D3 di lingkungan ULM yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah pada Periode triwulan IV tahun 2024 mencapai 10,61 % atau 6 prodi dari seluruh 66 prodi di ULM. Terdapat 4

(empat) prodi yaitu prodi kehutanan, prodi agribisnis, prodi ilmu tanah dan prodi teknologi industri pertanian yang mendapat akreditasi internasional dari Lembaga akreditasi internasional ASIIN dan 1 prodi Teknik Kimia yang mendapatkan akreditasi dari IABEE. Sedangkan 1 prodi seperti prodi kedokteran yang mendapatkan nilai akreditasi unggul yang disetarakan dengan akreditasi internasional dari Lembaga Akreditasi Mandiri Pendidikan Tinggi Kesehatan Indonesia (LAM PTKes).

Uraian	Capaian
Jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	6
Jumlah Program Studi	6
Total Jumlah Program Studi	66
Target Capaian 2025	12%
Realisasi per triwulan secara kumulatif	9,09%
Persentase capaian dibandingkan target	75,76%

No.	Program Studi	Jenjang	Nomor SK	Tahun SK	Peringkat Akreditasi	Tanggal Daluwarsa	Status
1.	Kedokteran	Sarjana	0356/LAM-PTKes/Akr/Sar/V/2023	2023	Unggul	25 Mei 2028	Aktif

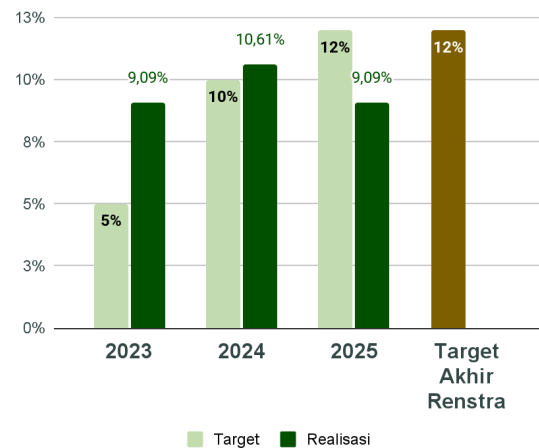
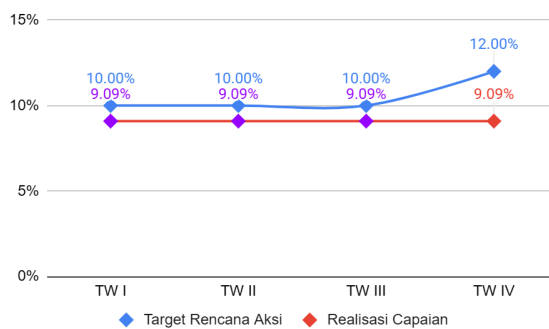
Tabel 3.9. Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.

No.	Fakultas	Jumlah Prodi	Prodi Yang Memiliki Akreditasi Internasional	Capaian IKU
1.	FKIP	21	0	0,00%
2.	FH	1	0	0,00%
3.	FEB	5	0	0,00%
4.	FISIP	6	0	0,00%
5.	FAPERTA	7	3	42,86%
6.	FHUT	1	1	100,00%
7.	FPK	6	0	0,00%
8.	FT	7	1	14,29%
9.	FKIK	4	1	25,00%
10.	FMIPA	7	0	0,00%
11.	FKG	1	0	0,00%
UNIVERSITAS		66	6	9,09%

Perbandingan Target Dan Realisasi Tahun Berjalan Beserta Perbandingan Realisasi Tahun Sebelumnya

Realisasi capaian kinerja IKU 8 sepanjang tahun 2025 pada triwulan pertama sampai pada triwulan keempat, capaian kinerja masih sama yaitu sebesar 9,09%. Sedangkan capaian kinerja IKU 8 pada tahun 2025 lebih rendah dari target tahunan sebesar 12%.

(IKU 8) Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.



Program Dan Kegiatan Terkait, Yang Mendukung Perealisasian Target Kinerja Indikator Kinerja

Adapun progres kinerja atau kegiatan yg telah dan sedang dilaksanakan oleh Universitas Lambung Mangkurat yaitu Persiapan Menuju Akreditasi Internasional ACQUIIN dan IABEE yang semula direncanakan akan dilaksanakan sekitar Bulan September - November 2025 diundur pelaksanaan visitasinya ke Tahun 2026. Sehingga FKIP yang sedang mempersiapkan untuk akreditasi internasional ACQUIN, sebanyak 1 kluster (9 prodi) dan telah ada 4 Prodi dari FKIP yang dokumennya sudah siap, yaitu Prodi Pendidikan Sejarah, Prodi Pendidikan Sosiologi, Prodi Pendidikan Ekonomi dan Prodi Pendidikan Kewarganegaraan, dengan demikian capaian IKU 8 tahun 2025 yang penambahan persentasenya telah memasukan perhitungan dari Program Studi FKIP yang telah siap ini tidak dapat direalisasikan sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Faktor Penyebab Ketidakberhasilan Pencapaian Target Indikator Kinerja

Ketidakberhasilan pencapaian target indikator kinerja disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain pada tahun 2025 awalnya direncanakan akreditasi internasional dari ACQUIIN untuk 9 prodi yang ada di FKIP, yaitu Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Seni Pertunjukan, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Pendidikan Sejarah, Pendidikan

Ekonomi, Pendidikan Geografi, Pendidikan Sosiologi, dan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, namun hal ini mengalami kendala terkait pengunduran jadwal visitasi Asesmen Lapangan dari Pihak Lembaga Akreditasi Internasional ACQUIIN dalam hal pendaftaran dan juga penambahan prodi yang ikut Akreditasi Internasional ACQUIIN jadi 9 Prodi yang ada di FKIP ke tahun 2026.

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja tahun 2025	Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi
1. Pengunduran jadwal visitasi dari Pihak Lembaga Akreditasi Internasional ACQUIIN dalam hal pendaftaran dan juga penambahan prodi yang ikut akreditasi internasional ACQUIIN jadi 9 prodi yang ada di FKIP ke tahun 2026	Melakukan persiapan yang matang menuju akreditasi internasional ACQUIIN
2. Mempersiapkan sarana prasarana dalam waktu yang cukup singkat	Persiapan sarana dan prasarana diprioritaskan pada laboratorium microteaching

Strategi Yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja Tahun 2025

- Pendampingan terhadap prodi yang terakreditasi unggul untuk menuju akreditasi internasional
- Fakultas disarankan dan memfasilitasi prodi menyusun proposal untuk bantuan hibah pendanaan persiapan akreditasi internasional
- Melaksanakan perbaikan sarana dan prasarana pendukung untuk menunjang visitasi akreditasi

Strategi Yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja Tahun yang Akan Datang

- a. Meningkatkan koordinasi dengan masing-masing prodi terkait, terutama mengenai dokumen pendukung yang diminta oleh lembaga akreditasi internasional, juga koordinasi dengan pimpinan fakultas dan universitas
- b. Mendorong prodi yang potensial untuk diajukan akreditasi internasional agar mengajukan proses akreditasi lebih awal

SASARAN 4: MENINGKATNYA TATA KELOLA SATUAN KERJA DI LINGKUNGAN DITJEN PENDIDIKAN TINGGI

Keberhasilan kinerja sasaran meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi terdiri dari rata-rata predikat SAKIP satker minimal BB, Nilai Kinerja Anggaran RKA-K/L dan Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas. Dari ketiga indikator tersebut IKU 9 mendapat predikat BB dengan nilai 80,00, tercapai sebesar 99,99% dari nilai target, IKU 10 capaian nilai sebesar 97,39 atau tercapai sebesar 107,61% dari target, IKU 11 mencapai target sebanyak 0%.

IKU 9

IKU 4.1. Predikat Sakip

Definisi Operasional Indikator Kinerja



- **Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)** adalah rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.

Perhitungan Indikator Kinerja

Hasil evaluasi akuntabilitas kinerja Universitas Lambung Mangkurat tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.10. Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Universitas Lambung Mangkurat Tahun 2025

**Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja
Universitas Lambung Mangkurat
Tahun 2025**

No	Komponen	Bobot	Nilai
1	Perencanaan Kinerja	30%	22.5
2	Pengukuran Kinerja	30%	25.5
3	Pelaporan Kinerja	15%	12.75
4	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%	19.25
Predikat		BB	80

Perbandingan Target Dan Realisasi Tahun Berjalan Beserta Perbandingan Realisasi Tahun Sebelumnya

Capaian kinerja IKU 9 pada tahun 2025 sebesar 80,00 sehingga belum mampu melampaui target tahunan sebesar 80,01 (A). Sedangkan perbandingan realisasi tahun berjalan dengan realisasi tahun sebelumnya mengalami kenaikan dari tahun 2024 sebesar 78,75 menjadi 80,00 pada tahun 2025.

IKU 9 Predikat SAKIP



Program Dan Kegiatan Terkait, Yang Mendukung Perealisasian Target Kinerja Indikator Kinerja

Adapun progres kegiatan yang telah dilakukan ULM selama periode tahun 2025 diantaranya:

- a. Melaksanakan Bimbingan Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja Rektor dengan Unit Kerja pada tanggal 26 Mei 2025
- b. Sosialisasi Rencana Strategis ULM Tahun 2025-2029 dan Bimbingan Teknis Revisi Perjanjian Kinerja Unit Kerja di lingkungan ULM tanggal 24 September 2025
- c. Melakukan revisi akhir atas Dokumen PK Rektor tahun 2025 melalui aplikasi SPEKTA;
- d. ULM juga telah melakukan pengukuran dan pelaporan capaian PK Rektor periode tahun 2025 melalui Aplikasi SPEKTA secara tepat waktu.
- e. Tim AKIP ULM telah mengupload semua data dukung sesuai Catatan dan Rekomendasi pada LHE Final dari Tim APIP inspektorat IV Kemendikisaintek melalui aplikasi SPEKTA yang sesuai dengan ketentuan dan tepat waktu.

Faktor Penyebab Ketidakberhasilan Pencapaian Target Indikator Kinerja

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja tahun 2025	Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi
1. Masih ada beberapa komponen SAKIP yang terdapat pada Lembar Hasil Evaluasi (LHE) SAKIP Mandiri tahun 2025 yang mendapat catatan dari tim evaluasi internal ULM yang perlu ditindaklanjuti	Langkah antisipasi yang dilakukan yaitu tim SAKIP ULM beserta Pimpinan Universitas segera menindaklanjuti catatan pada LHE Akuntabilitas Kinerja baik dari Tim Evaluasi Mandiri oleh SPI ULM maupun dari Itjen Kementerian.

Strategi Yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja Tahun 2025

Dalam mencapai target predikat SAKIP dengan nilai A, ULM telah melakukan revisi Renstra dengan mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2025 dan Kepmendikbud nomor 3 tahun 2021 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan LLDIKTI di kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Beberapa hal lain yang juga dilakukan dalam adalah :

- a. Menyusun dokumen perencanaan kinerja pegawai yang mengacu pada kinerja organisasi (cascading kinerja) sesuai dengan mandat Permenpan-RB nomor 6 tahun 2022.
- b. Mewajibkan adanya notulensi lengkap beserta dokumentasi untuk setiap kegiatan yang diselenggarakan.
- c. Meningkatkan kualitas laporan kinerja dengan menyusun laporan kinerja per triwulan dan memastikan laporan tersebut sesuai dengan standar yang ditetapkan.
- d. Melaksanakan Wawancara Kinerja dengan Pimpinan dan Pegawai ULM

Strategi Yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja Tahun yang Akan Datang

Beberapa hal yang dapat dilakukan dalam rangka pencapaian target Kinerja predikat SAKIP dengan nilai A ke depannya, diantaranya adalah :

- a. Melaksanakan Workshop SAKIP guna meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang pentingnya implementasi SAKIP baik bagi Tim SAKIP Universitas maupun Para Pimpinan Unit di lingkungan Universitas Lambung Mangkurat;
- b. Segera menindaklanjuti Rekomendasi atas Laporan Hasil Evaluasi AKIP Final dari Itjen Kemendiktisaintek;
- c. Menyusun dan menyiapkan data dukung kelengkapan SAKIP lebih awal berdasarkan pada Data Dukung SAKIP tahun 2025;

IKU 10

Iku 4.2. Nilai Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rka-K/L

Definisi Operasional Indikator Kinerja



- **Nilai Kinerja Anggaran** adalah alat ukur yang digunakan untuk mengevaluasi pencapaian kinerja suatu program atau kegiatan yang dibiayai oleh anggaran negara. NKA berfungsi untuk memastikan bahwa alokasi anggaran yang diterima telah digunakan secara efektif, efisien, dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dalam perencanaan anggaran.
- NKA dapat mencakup beberapa hal berikut:
 - a. **Efektivitas**: Sejauh mana penggunaan anggaran dapat mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan, seperti Rencana Kerja Pemerintah (RKP) atau dokumen anggaran tahunan.
 - b. **Efisiensi**: Mengukur apakah anggaran yang dikeluarkan menghasilkan output atau hasil yang diinginkan dengan biaya yang relatif rendah, yaitu apakah anggaran tersebut digunakan secara optimal tanpa pemborosan.
 - c. **Pencapaian Kinerja**: Mengukur sejauh mana hasil yang dicapai sesuai dengan indikator kinerja yang ditentukan dalam perencanaan anggaran dan sasaran yang ingin dicapai

Nilai Kinerja Anggaran ini sangat penting dalam rangka meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan pengelolaan keuangan negara yang lebih baik. Dengan adanya NKA, pihak terkait, seperti lembaga pengawas atau masyarakat, dapat mengevaluasi dan memastikan apakah dana yang telah dikeluarkan benar-benar memberikan manfaat sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Perhitungan Indikator Kinerja

Perhitungan indikator NKA pada Laporan Kinerja ULM dari tahun 2021 s.d. 2023 berdasarkan permenkeu Nomor 22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara / Lembaga. Sedangkan pada tahun 2024 dan tahun 2025 ini laporan kinerja untuk perhitungan Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Universitas Lambung Mangkurat mengacu cara perhitungan berdasarkan **Peraturan Menteri Keuangan Nomor 62 tahun 2023** tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor

107 Tahun 2024 tentang Perubahan Atas **Peraturan Menteri Keuangan Nomor 62 tahun 2023** tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan, dimana Nilai NKA merupakan *penjumlahan dari Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (Bobot 50%) ditambah dengan Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran / IKPA (Bobot 50%)*. Kemudian nilai kinerja perencanaan anggaran ditentukan oleh 3 variabel yaitu capaian Rincian Output (bobot 75%), nilai penggunaan SBK (bobot 10%) dan nilai efisiensi SBK (bobot 15%). Sedangkan untuk nilai kinerja pelaksanaan anggaran ditentukan oleh kualitas perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran, dan dimana nilai dari kualitas perencanaan anggaran ditentukan oleh nilai revisi DIPA (bobot 10%), nilai deviasi halaman III DIPA (bobot 15%). Nilai Kualitas Pelaksanaan Anggaran ditentukan oleh nilai belanja kontraktual (bobot 10%), nilai penyelesaian tagihan (bobot 10%) dan nilai Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran ditentukan oleh nilai capaian output (bobot 25%).

Berikut nilai capaian dari masing-masing Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran dan Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran yang diambil dari laporan Monev Kemenkeu tahun 2026 per tanggal 9 Januari 2026.

Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran dengan bobot 50% pada tahun 2025 adalah :

$$\begin{aligned}
 \text{NK Perencanaan Anggaran} &= \text{Nilai CRO (bobot 75\%)} + \text{Penggunaan SBK} \\
 &\quad (\text{bobot 10\%}) + \text{Efisiensi SBK (bobot 15\%)} \\
 &= (100,00 \times 75\%) + (100,00 \times 10\%) + (100,00 \times 15\%) \\
 &= 75,00 + 10,00 + 15,00 \\
 &= \mathbf{100,00}
 \end{aligned}$$

Dengan demikian, Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran pada tahun 2025 ini adalah sebesar 100,00 (bobot 50%)

Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran pada tahun 2025 (NK Pelaksanaan Anggaran) dengan bobot 50% terdiri atas:

- a. Revisi DIPA (bobot 10 %) capaian = 100, Nilai Akhir = 10,00
- b. Deviasi Halaman III DIPA (bobot 15 %) capaian = 80,98, Nilai Akhir = 12,15
- c. Belanja Kontraktual (bobot 10 %) capaian = 92,00, Nilai Akhir = 9,20
- d. Penyelesaian tagihan (bobot 10 %) capaian = 100, Nilai Akhir = 10,00

- e. Capaian Output di bulan Desember 2025 (bobot 25 %) capaian = 100 , Nilai Akhir = 25,00
- f. Nilai Akhir Total IKPA / NK Pelaksanaan Anggaran (Nilai Total / Konversi Bobot) adalah **94,78**

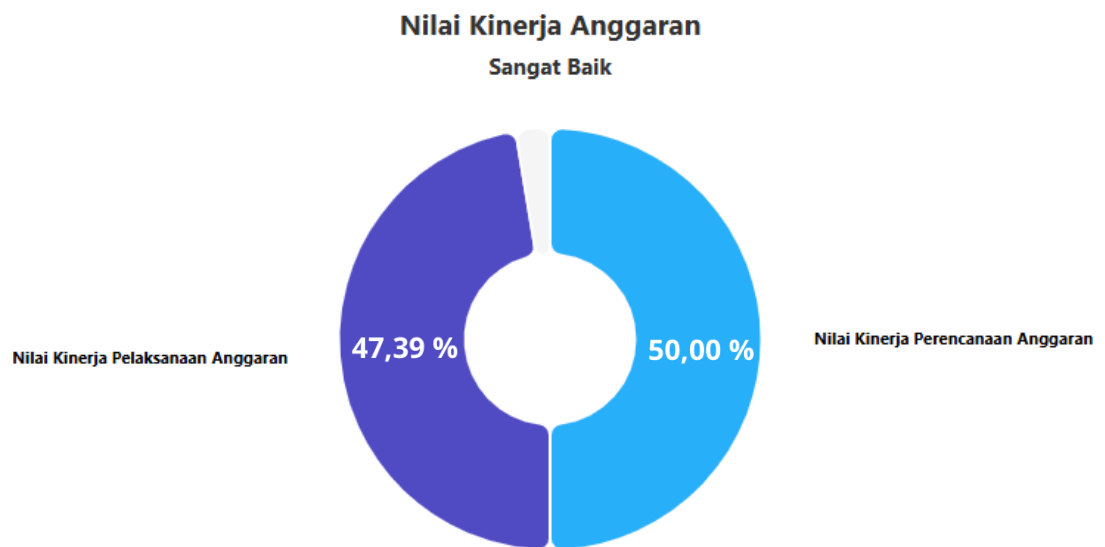
Jadi dapat diperhitungkan capaian Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Universitas Lambung Mangkurat pada periode tahun 2025 adalah sebagai berikut:

NKA = NK Perencanaan Anggaran + NK Pelaksanaan Anggaran

NKA = (100,00 x 50%) + (94,78 x 50%)

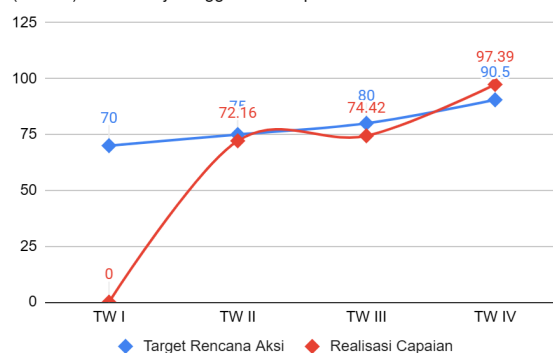
NKA = 50,00 + 47,39

NKA 2025 = 97,39



Perbandingan Target Dan Realisasi Tahun Berjalan Beserta Perbandingan Realisasi Tahun Sebelumnya

(IKU 10) Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L



Program Dan Kegiatan Terkait, Yang Mendukung Perealisasian Target Kinerja Indikator Kinerja

Agar tercapainya realisasi target kinerja IKU 10. ULM melakukan kegiatan koordinasi dan evaluasi pelaksanaan anggaran dan koordinasi dengan unit kerja secara intensif terkait capaian RPD dan pelaksanaan anggaran, melakukan Rekonsiliasi terkait data capaian volume output tiap komponen dan RO dengan bagian keuangan pada aplikasi SAKTI dan aplikasi simproka setiap bulan pelaporan

Faktor Penyebab Keberhasilan Pencapaian Target Indikator Kinerja

Terlaksananya SBKU Rincian Output Layanan BMN pada awal triwulan IV tahun 2025 sangat mempengaruhi atas tercapainya target indikator kinerja nilai NKA. Nilai NKA dipengaruhi oleh nilai kinerja perencanaan anggaran (bobot 50%) dan Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran (bobot 50%). NK Perencanaan Anggaran ditentukan oleh 3 variabel yaitu capaian Rincian Output (bobot 75%), nilai penggunaan SBK (bobot 10%) dan nilai efisiensi SBK (bobot 15%). Pada tahun 2025 ini, Penggunaan SBKU telah dilaksanakan pada triwulan IV tahun 2025, SBKU yang

dimaksud adalah Rincian Output Layanan BMN, sehingga pada triwulan 1 s.d. Triwulan 3, nilai penggunaan SBK (bobot 10%) dan nilai efisiensi SBK (bobot 15%) belum diperhitungkan dan pada triwulan IV tahun 2025 dengan adanya pelaksanaan ini, nilai NKA meningkat drastis dari periode triwulan sebelumnya.

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja tahun 2025	Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi
1. Nilai NKA dipengaruhi oleh nilai kinerja perencanaan anggaran (bobot 50%) dan Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran (bobot 50%). NK Perencanaan Anggaran ditentukan oleh 3 variabel yaitu capaian Rincian Output (bobot 75%), nilai penggunaan SBK (bobot 10%) dan nilai efisiensi SBK (bobot 15%). Pada tahun 2025 ini, Penggunaan SBKU baru dilaksanakan pada triwulan IV tahun 2025, SBKU yang dimaksud adalah Rincian Output Layanan BMN, sehingga pada triwulan 1 s.d. Triwulan 3, nilai penggunaan SBK (bobot 10%) dan nilai efisiensi SBK (bobot 15%) belum diperhitungkan	Langkah antisipasi yang dilakukan yaitu Segera merealisasikan pelaksanaan SBKU Rincian Output Layanan BMN pada awal triwulan IV tahun 2025 sehingga nilai NK Pelaksanaan Anggaran dapat lebih optimal (100%)

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja tahun 2025

Beberapa strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja IKU 10 tahun 2025 adalah:

- Melakukan rapat koordinasi setiap akhir bulan dengan pihak fakultas terutama para pelaksana kegiatan dan bagian keuangan untuk memastikan terlaksananya kegiatan yang sudah direncanakan sebelumnya.
- Pimpinan telah menghimbau kepada seluruh unit kerja dan pelaksana kegiatan untuk melaksanakan kegiatan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan di

dalam TOR, dan mempercepat proses pengadaan barang dan jasa sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan tetap memperhatikan akuntabilitasnya.

Strategi Yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja Tahun yang Akan Datang

Untuk mempertahankan tercapainya target NKA setiap tahunnya, bagian Perencanaan akan selalu berkoordinasi dengan Bagian keuangan Rektorat maupun di Unit kerja terkait pencapaian output kegiatan dalam pelaksanaan RKA untuk dilaporkan pada aplikasi SAKTI Kemenkeu maupun Aplikasi Emonev Bappenas serta terus melakukan kegiatan yang sudah berjalan dengan baik selama ini.

IKU 11

IKU 4.3. Persentase Fakultas Yang Membangun Zona Integritas

Definisi Operasional Indikator Kinerja



- Menurut KemenPANRB, unit kerja yang membangun zona integritas adalah unit kerja yang telah melakukan pencanangan zona integritas dan telah melakukan pengisian Lembar kerja Evaluasi Zona Integritas (LKE ZI). Pengisian LKE ZI bagi unit kerja di Ditjen Diktiristek dilakukan melalui aplikasi Inspirasidikti.
- Persentase fakultas yang membangun Zona Integritas adalah jumlah fakultas yang telah melakukan pencanangan Zona Integritas dan telah melakukan pengisian Lembar Kerja Evaluasi Zona Integritas.
- Pembangunan Zona Integritas mencakup dua komponen, yaitu pengungkit dan hasil. Komponen pengungkit merupakan aspek tata kelola (governance) internal unit kerja dan komponen hasil merupakan bagaimana stakeholder merasakan dampak/hasil dari perubahan yang telah dilakukan pada area pengungkit.
- Komponen Pengungkit yaitu area yang menjadi sasaran pembangunan Zona Integritas yang mencakup penerapan Manajemen Perubahan, Penataan Tatalaksana, Penataan Manajemen SDM, Penguatan Pengawasan, Penguatan Akuntabilitas Kinerja, dan Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik yang bersifat konkrit. Dimana dalam setiap area tersebut, setiap unit kerja harus memperhatikan aspek pemenuhan dan reform dalam pembangunan zona integritas. Disamping itu terdapat 3 (tiga) jenis komponen hasil yang menjadi pembuktian terhadap keberhasilan 6 (enam) area pengungkit tersebut, yaitu Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK) dan Survei Persepsi Kepuasan Pelanggan (SPKP) serta adanya peningkatan capaian kinerja lebih baik.

Perhitungan Indikator Kinerja

Persentase fakultas di perguruan tinggi negeri akademi yang membangun Zona Integritas dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$\frac{x}{y} \times 100\%$$

x = jumlah fakultas yang telah mencanangkan Zona Integritas dan telah melakukan pengisian LKE ZI

y = jumlah seluruh fakultas

Perbandingan Target Dan Realisasi Tahun Berjalan Beserta Perbandingan Realisasi Tahun Sebelumnya



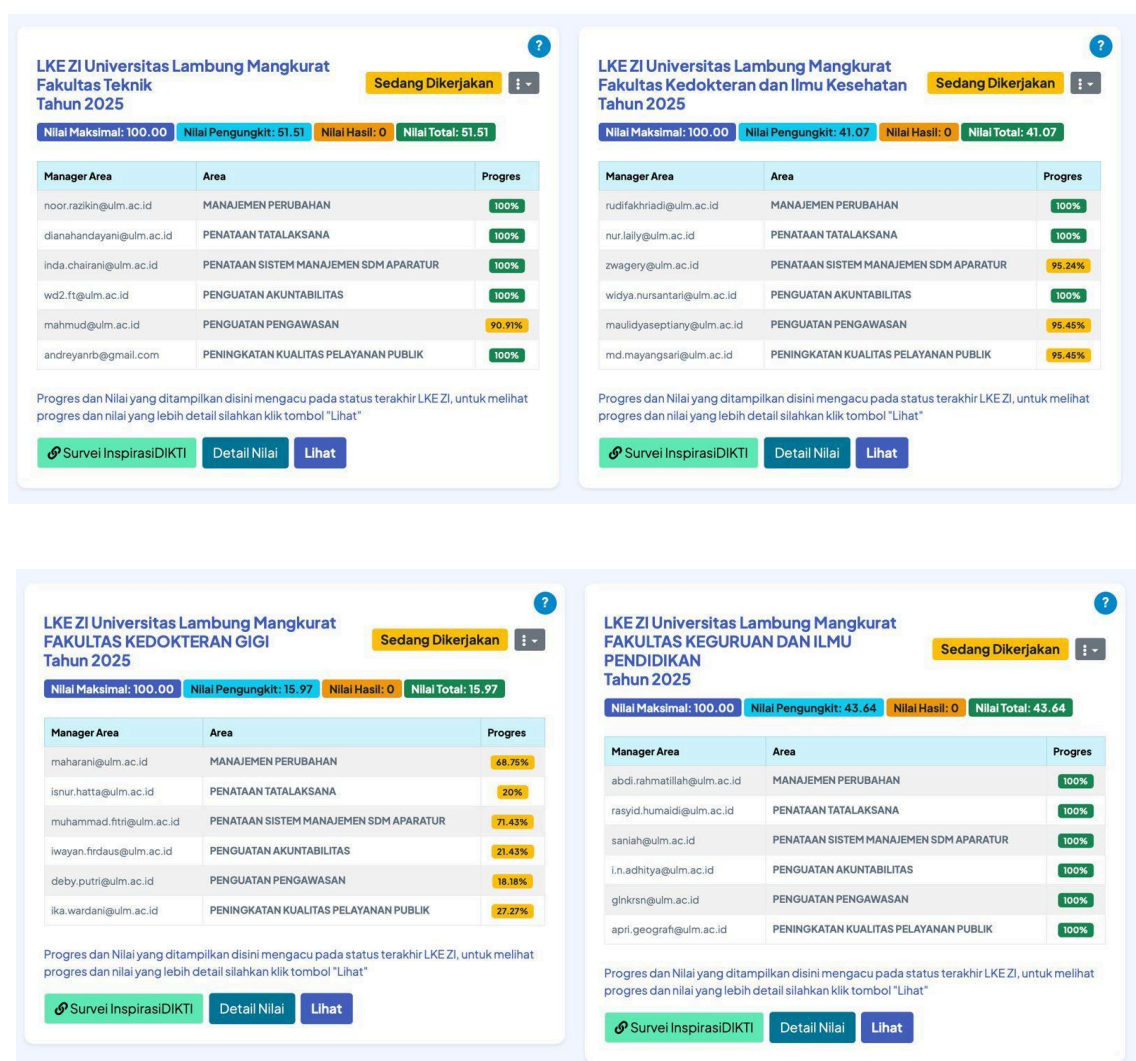
IKU 11 merupakan indikator yang baru diterapkan pada sejak tahun 2024. Realisasi capaian IKU 11 masih 0 karena belum ada fakultas yang mencapai target ZI. Namun, dalam mencapai tujuan tersebut, ULM telah melakukan berbagai kegiatan untuk perealisasiannya.

Program Dan Kegiatan Terkait, Yang Mendukung Perealisasi Target Kinerja Indikator Kinerja



Progres kinerja yang sudah dilaksanakan di tingkat universitas maupun fakultas dalam rangka membangun zona integritas sejak tahun 2024 yang lalu diantaranya adalah :

- Tim Zona Integritas telah dibentuk baik di tingkat Universitas maupun di tingkat fakultas.
- Rektor sudah menetapkan 7 fakultas sebagai unit pelaksana Zona Integritas yaitu Fakultas Teknik, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Fakultas kedokteran Gigi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Kehutanan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, dan Fakultas Perikanan dan Kelautan.
- Sampai dengan triwulan empat tahun 2025, Fakultas Teknik, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Fakultas kedokteran Gigi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, serta Fakultas Perikanan dan Kelautan sudah dalam progres pengisian lembar kinerja evaluasi ZI.



LKE ZI Universitas Lambung Mangkurat Fakultas Kehutanan Tahun 2025			Sedang Dikerjakan	?
Nilai Maksimal: 100.00 Nilai Pengunggkit: 0 Nilai Hasil: 0 Nilai Total: 0				
Manager Area	Area	Progres		
badaruddin.hamdie@ulm.ac.id	MANAJEMEN PERUBAHAN	0%		
mksfabdi@ulm.ac.id	PENATAAN TATALAKSANA	0%		
erindrayatie@ulm.ac.id	PENATAAN SISTEM MANAJEMEN SDM APARATUR	0%		
trisnu.satriadi@ulm.ac.id	PENGUATAN AKUNTABILITAS	0%		
noor.mirad@ulm.ac.id	PENGUATAN PENGAWASAN	0%		
kissinger@ulm.ac.id	PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK	0%		
Progres dan Nilai yang ditampilkan disini mengacu pada status terakhir LKE ZI, untuk melihat progres dan nilai yang lebih detail silahkan klik tombol "Lihat"			Survei InspirasiDIKTI Detail Nilai Lihat	

LKE ZI Universitas Lambung Mangkurat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lambung Mangkurat Tahun 2025			Sedang Dikerjakan	?
Nilai Maksimal: 100.00 Nilai Pengunggkit: 30.37 Nilai Hasil: 0 Nilai Total: 30.37				
Manager Area	Area	Progres		
ahmadyunani.iesp@ulm.ac.id	MANAJEMEN PERUBAHAN	75%		
muzdalifah.feb@ulm.ac.id	PENATAAN TATALAKSANA	60%		
hamdani.feb@ulm.ac.id	PENATAAN SISTEM MANAJEMEN SDM APARATUR	85.71%		
asridjuniar@ulm.ac.id	PENGUATAN AKUNTABILITAS	78.57%		
wilyanti@ulm.ac.id	PENGUATAN PENGAWASAN	90.91%		
hamida.ahyani@ulm.ac.id	PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK	86.36%		
Progres dan Nilai yang ditampilkan disini mengacu pada status terakhir LKE ZI, untuk melihat progres dan nilai yang lebih detail silahkan klik tombol "Lihat"			Survei InspirasiDIKTI Detail Nilai Lihat	

LKE ZI Universitas Lambung Mangkurat Fakultas Perikanan dan Kelautan Tahun 2025			Sedang Dikerjakan	?
Nilai Maksimal: 100.00 Nilai Pengunggkit: 18.27 Nilai Hasil: 1.25 Nilai Total: 19.52				
Manager Area	Area	Progres		
untung.bijaksana@ulm.ac.id	MANAJEMEN PERUBAHAN	0%		
wd1.fpk@ulm.ac.id	PENATAAN TATALAKSANA	0%		
wd2.fpk@ulm.ac.id	PENATAAN SISTEM MANAJEMEN SDM APARATUR	0%		
wd3.fpk@ulm.ac.id	PENGUATAN AKUNTABILITAS	0%		
irwanmadasa@ulm.ac.id	PENGUATAN PENGAWASAN	100%		
langgeng.subekti@ulm.ac.id	PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK	100%		
Progres dan Nilai yang ditampilkan disini mengacu pada status terakhir LKE ZI, untuk melihat progres dan nilai yang lebih detail silahkan klik tombol "Lihat"			Survei InspirasiDIKTI Detail Nilai Lihat	

Faktor Penyebab kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Faktor-faktor penyebab kegagalan dalam meraih capaian indikator IKU 11 antara lain:

- Kekurangan tenaga ahli dalam hal tata kelola dan pengawasan integritas, serta kurangnya pelatihan bagi staf terkait pentingnya zona integritas.
- Proses administrasi yang kompleks dan tumpang tindih sering kali menyebabkan kelambatan dalam implementasi kebijakan zona integritas.

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja tahun 2025	Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi
1. Sampai saat ini belum ada pendampingan dari tingkat universitas ke fakultas yang ditunjuk untuk membuat dokumen ZI	Tim ZI universitas segera melakukan pendampingan kepada fakultas terkait pembuatan dokumen ZI-WBK
2. Masih ada sebagian civitas kampus belum memahami tentang Zona Integritas	Pimpinan fakultas agar selalu mensosialisasikan tentang manfaat zona integritas

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja tahun 2025

Dalam rangka pencapaian target kinerja IKU 11, beberapa strategi yang dilakukan adalah sebagai berikut berikut:

1. Melakukan sosialisasi untuk seluruh civitas akademika mengenai pentingnya integritas, transparansi, dan akuntabilitas.
2. Menyelenggarakan pencaanangan Zona Integritas Universitas Lambung Mangkurat dengan seluruh Dekan Fakultas dan Direktur Pascasarjana

Strategi Yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja Tahun yang Akan Datang

1. Melakukan sosialisasi untuk seluruh civitas akademika mengenai pentingnya integritas, transparansi, dan akuntabilitas.
2. Menyelenggarakan pencaanangan Zona Integritas Universitas Lambung Mangkurat dengan seluruh Dekan Fakultas dan Direktur Pascasarjana

B. Realisasi Anggaran

1. Capaian Anggaran

Pagu anggaran Universitas Lambung Mangkurat dalam DIPA tahun 2025 sampai dengan triwulan IV sebesar Rp864.326.469.000. Dari pagu anggaran tersebut berhasil direalisasikan sebesar Rp811.719.369.427 dengan persentase daya serap sebesar 93,91%. Pagu sebesar tersebut di atas digunakan untuk membiayai pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 11 (sebelas) indikator kinerja. Berikut rincian penyerapan anggaran pada masing-masing sasaran/indikator kinerja.



Tabel 3.11. Pagu dan Realisasi Per-Jenis Belanja Universitas Lambung Mangkurat Tahun 2025

Jenis Belanja	Pagu Awal	Pagu Harian	Blokir	%Blokir	Realisasi SPM	%Realisasi SPM	Realisasi SP2D	%Realisasi SP2D	Sisa Dana
[51] Belanja Pegawai	198.741.876.000	366.476.863.000	0	0	365.554.704.469	99.75	365.554.704.469	99.75	922.158.531
[52] Belanja Barang	280.536.176.000	420.863.632.000	4.691.003.000	1.11	393.293.627.500	93.45	393.293.627.500	93.45	27.570.004.500
[53] Belanja Modal	71.709.667.000	76.985.974.000	0	0	52.871.037.458	68.68	52.871.037.458	68.68	24.114.936.542
Total	550.987.719.000	864.326.469.000	4.691.003.000	0.54273508543911	811.719.369.427	93.91	811.719.369.427	93.91	52.607.099.573

Tabel 3.12. Pagu dan Realisasi Per-Program Universitas Lambung Mangkurat Tahun 2025

Satker/Program	Pagu	Blokir	Realisasi SPM	% SPM	Realisasi SP2D	% SP2D
[693381] Universitas Lambung Mangkurat	864.326.469.000	4.691.003.000	811.719.369.427	93.91	811.719.369.427	93.91
DK-Program Pendidikan Tinggi	481.592.473.000	4.277.253.000	430.651.389.943	89.42	430.651.389.943	89.42
WA-Program Dukungan Manajemen	382.733.996.000	413.750.000	381.067.979.484	99.56	381.067.979.484	99.56

Tabel 3.13. Pagu dan Realisasi Per-Sumber Dana Universitas Lambung Mangkurat Tahun 2025

Sumber Dana	Pagu	Blokir	% Blokir	Realisasi SPM	% SPM	Sisa SPM	Realisasi SP2D	% SP2D	Sisa SP2D
RUPIAH MURNI	465.107.161.000	4.691.003.000	1.01	444.760.185.353	95.63	20.346.975.647	444.760.185.353	95.63	20.346.975.647
BADAN LAYANAN UMUM	399.219.308.000	0	0.00	366.959.184.074	91.92	32.260.123.926	366.959.184.074	91.92	32.260.123.926
Total	864.326.469.000	4.691.003.000	0.54	811.719.369.427	93.91	52.607.099.573	811.719.369.427	93.91	52.607.099.573

Tabel 3.14. Realisasi Anggaran Per Program Tahun 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	I K U	Satuan	Kinerja Fisik		Kinerja Anggaran		
					Target	Capaian	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	% Rea
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	I K U 1	%	65	66,94	1.349.089.000	1.343.756.844	99,60
		1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	I K U 2	%	30	4,74	3.886.627.000	3.708.251.971	95,41
2.	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	2.1 Persentasi dosen yang berkegiatan tridarma di PT lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar Program Studi dalam kurun waktu 1 tahun	I K U 3	%	25	45,52	360.212.000	339.015.421	94,12

		terakhir							
		2.2 Persentasi dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi / profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	I K U 4	%	23	27,42	3.751.837.000	3.452.729.135	92,03
		2.3 Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	I K U 5	Ratio	1	2,24	5.837.869.000	5.751.089.908	98,51
3.	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	3.1 Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	I K U 6	Ratio	0,7	1,37	158.908.187.000	151.817.117.253	95,54
		3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot	I K U 7	%	60	5,98	9.780.479.000	8.906.113.340	91,06

4.	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	evaluasi							
		3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	I K U 8	%	12	9,09	5.893.649.000	4.865.733.054	82,56
		4.1 Predikat SAKIP	I K U 9	predikat	A	BB	30.650.000	30.650.000	100
		4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	I K U 1 0	nilai	90,5	97,39	30.650.000	30.650.000	100
		4.3 Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	I K U 1 1	%	50	0	83.424.300	83.424.300	100

2. Efisiensi Anggaran

Pada tahun 2025, Efisiensi Anggaran yang dilakukan oleh Universitas Lambung Mangkurat ini pada dasarnya bertujuan untuk mengelola sumber daya keuangan perguruan tinggi secara optimal dan tepat sasaran tanpa menurunkan kualitas Tri Dharma Perguruan Tinggi (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat). Efisiensi Anggaran ini juga dalam rangka melaksanakan Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2025 dan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2025 tentang Instruksi Kebijakan efisiensi di lingkungan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi yaitu efisiensi belanja operasional perkantoran, belanja pemeliharaan, perjalanan dinas, bantuan pemerintah, pembangunan infrastruktur serta pengadaan peralatan dan mesin. Dalam pelaksanaannya, Universitas Lambung Mangkurat telah melakukan realokasi anggaran untuk kegiatan prioritas seperti realokasi anggaran sebesar Rp15.811.826.000,- yang bersumber dari CBJ.001.051 - Pengadaan Prasarana Pembelajaran sebesar Rp12.059.876.000,- dan CBJ.002.051 - Pengadaan Prasarana Perkantoran sebesar Rp3.751.950.000,- yang direalokasikan ke DBA.001.JH - Kerjasama Berbasis Pendidikan sehingga hal ini dapat mendorong peningkatan peningkatan mutu SDM, pengembangan kurikulum, riset bersama, serta perluasan akses pendidikan.

C. Inovasi, Penghargaan, dan Program *Crosscutting/ Collaborative*

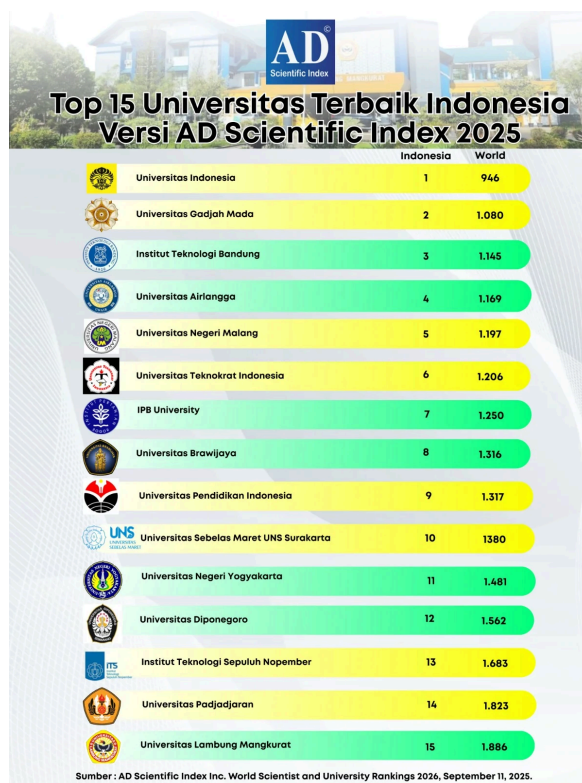
1. Inovasi



Tahun 2025 menjadi tahun yang istimewa karena LPPM ULM telah melakukan sejumlah pembaruan dan penambahan skema untuk lebih mengakomodasi kebutuhan penelitian dan pengabdian yang semakin berkembang. DASIKu pertama kali diperkenalkan pada tahun 2022 oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) ULM. Pada tahun 2025, dilakukan upgrade pada aplikasi DASIKu menjadi Dasiku v2025. Perbedaan utama antara Dasiku ULM 2022 dan Dasiku v2025 terletak pada fokus integrasi sistem, cakupan fitur, serta orientasi pengembangan. Dasiku 2022 lebih berfungsi sebagai sistem pencatatan awal luaran penelitian dan

pengabdian dosen, sedangkan Dasiku v2025 sudah berkembang menjadi platform terintegrasi dengan SIMARI ULM, menambahkan fitur kinerja utama, kontrak pendanaan, serta pengumuman kegiatan penelitian/pengabdian. Dasiku 2022 berfokus pada pencatatan awal luaran penelitian dan pengabdian dosen untuk mendukung BKD dan klaster LPPM, sedangkan Dasiku v2025 sudah berkembang menjadi platform terintegrasi dengan SIMARI ULM, menambahkan fitur kinerja utama, kontrak pendanaan, serta pengumuman kegiatan penelitian/pengabdian. Upgrade ini menunjukkan pergeseran dari sekedar pencatatan ke arah manajemen strategis penelitian dan pengabdian di ULM. **DASIKu ULM bukan sekadar aplikasi administrasi**, melainkan strategi digitalisasi yang memperkuat tata kelola riset dan pengabdian di Universitas Lambung Mangkurat

2. Penghargaan



Universitas Lambung Mangkurat (ULM) kembali mengukir prestasi membanggakan di kancah akademik nasional dengan berhasil masuk dalam jajaran 15 besar universitas terbaik Indonesia menurut AD Scientific Index 2025. Pencapaian ini semakin istimewa karena ULM menjadi satu-satunya perguruan tinggi dari wilayah Indonesia Timur yang berhasil menembus peringkat elite tersebut.

AD Scientific Index merupakan satu-satunya sistem pemeringkatan universitas yang menganalisis

distribusi ilmuwan di suatu institusi berdasarkan persentil 10%, 20%, hingga 90% dan menggunakan data real-time dari total 24.520 institusi di seluruh dunia. Sistem ini mengevaluasi universitas berdasarkan Total H-Index dan

H-Index 5 tahun terakhir, Total i10 Index dan i10 Index 5 tahun terakhir, Total Sitasi dan Sitasi 5 tahun terakhir.

ULM diwakili oleh 293 ilmuwan dalam AD Scientific Index, dengan konsentrasi terbesar di bidang Ilmu Sosial dan Humaniora, Teknik & Teknologi dan Pendidikan. Distribusi yang merata ini menunjukkan kekuatan riset ULM yang tidak hanya terfokus pada satu bidang, tetapi mencakup berbagai disiplin ilmu.

Artikel berita : [Link](#)

ANUGRAH DIKTISAINTEK



Anugerah Diktisaintek 2025 adalah penghargaan tahunan dari Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Kemdiktisaintek) untuk mengapresiasi kinerja unggul perguruan tinggi, LLDIKTI, dan insan terkait dalam bidang pendidikan tinggi, sains, dan teknologi di Indonesia, dengan acara penganugerahan pada 19 Desember 2025 di Jakarta, yang memberikan ratusan penghargaan untuk kontribusi inovatif dan berdampak di berbagai kategori seperti kehumasan, data, riset, hingga pengembangan institusi.

Dalam ajang tersebut, ULM berhasil meraih Bronze Winner Bidang Kelembagaan kategori Perguruan Tinggi Negeri (PTN) pada sub kategori perguruan tinggi dengan usulan pembukaan program studi direkomendasikan terbanyak tahun 2025. Penghargaan ini menjadi bukti komitmen ULM dalam memperkuat tata kelola kelembagaan serta mengembangkan program akademik yang adaptif terhadap kebutuhan pembangunan, dunia kerja, dan masyarakat.

Selain itu, ULM juga memperoleh Silver Winner Bidang Kehumasan kategori PTN Badan Layanan Umum (BLU) pada subkategori Laman/Website.

Capaian ini mencerminkan konsistensi ULM dalam meningkatkan kualitas komunikasi publik, transparansi informasi, serta pemanfaatan platform digital sebagai sarana pelayanan dan diseminasi informasi institusi kepada masyarakat luas.

Artikel berita : [Link](#)

Universitas Lambung Mangkurat (ULM)

menegaskan komitmennya dalam penguatan literasi statistik di dunia akademik. Komitmen tersebut dibuktikan lewat raihan tiga penghargaan sekaligus pada Peringatan Hari Statistik Nasional (HSN) 2025 yang

diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Kalimantan Selatan, Jumat (26/9/2025).



Penghargaan tersebut mencakup kategori Kontributor Statistik Terbaik, Pojok Statistik Terbaik, dan Agen Statistik Terbaik. Ketiganya menjadi bukti nyata kontribusi ULM dalam mendukung penyediaan data berkualitas serta menumbuhkan budaya riset berbasis statistik di lingkungan kampus.

Artikel berita : [Link](#)

Universitas Lambung Mangkurat (ULM) kembali menorehkan prestasi membanggakan di kancah nasional. Pada ajang Anugerah Abdidaya Ormawa 2025 yang berlangsung pada 4–7 Desember 2025 di Universitas Muhammadiyah Malang, ULM berhasil meraih dua penghargaan sekaligus, menegaskan kiprah dan kualitas pelaksanaan program pengabdian oleh organisasi mahasiswa di lingkungan kampus.



Tim PPK Ormawa DPM FKIK ULM meraih penghargaan sebagai Terbaik 4 dalam kategori Tim dengan Daya Juang Paling Inspiratif. Tidak hanya itu, dosen pembimbing mereka, Ns. Agianto, S.Kep., M.N.S., Ph.D, juga memperoleh penghargaan Terbaik 4 dalam kategori Dosen Pendamping

dengan Keberlanjutan Terbaik. Kedua capaian ini menjadi gambaran kuat bahwa program pengabdian masyarakat ULM tidak hanya berjalan efektif, tetapi juga menyentuh aspek keberlanjutan, kemandirian, dan pemberdayaan masyarakat. Prestasi tersebut diraih melalui program unggulan bertajuk “Unlock Life Skills Perempuan Desa Karang Intan Melalui Penerapan Sekolah Perempuan BUNGAS (Bahagia, Ulet, Tangguh, Kreatif, Cerdas)”. Melalui program ini, Tim PPK Ormawa DPM FKIK ULM merancang pembelajaran bertahap yang langsung menyasar kebutuhan perempuan di Desa Karang Intan, Kabupaten Banjar. Program ini menghadirkan lima jenis kelas: Kelas Pendidikan, Kelas Kewirausahaan, Kelas Lingkungan, Kelas Kepemimpinan, dan Kelas Kesehatan, yang semuanya dirancang berdasarkan kebutuhan nyata masyarakat setempat.

Artikel berita : [Link](#)



Universitas Lambung Mangkurat (ULM) kembali mengukir prestasi gemilang di kancah nasional. Melalui Keputusan Direktur Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Nomor 0968/C3/DT.05.00/2025 tertanggal 28 Oktober 2025, ULM secara resmi ditetapkan masuk dalam “Klaster Mandiri” untuk Kinerja Penelitian dan Pengabdian

kepada Masyarakat (P2M) Tahun 2026. Klasterisasi yang dirilis oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi (Ditjen Diktiristek) ini didasarkan pada hasil olahan data kinerja perguruan tinggi yang sangat komprehensif untuk periode Tahun 2022 hingga 2024. Seluruh data ditarik dari platform SINTA (Science and Technology Index) yang kini menjadi tolok ukur utama produktivitas ilmiah nasional.

Lampiran I
 Nomor : 1436/C3/AL.04/2025
 Tanggal : 4 November 2025

**KLASTERISASI PERGURUAN TINGGI PENYELENGGARA AKADEMIK
 TAHUN 2026**

(Urutan berdasarkan alfabetis pada masing-masing klaster dan tidak mengindikasikan urutan nilai skor maupun perangkungan)

No	Kode PT	Nama Institusi	Klaster
1	002003	Institut Pertanian Bogor	Mandiri
2	002001	Institut Teknologi Bandung	Mandiri
3	002002	Institut Teknologi Sepuluh Nopember	Mandiri
4	051013	Universitas Ahmad Dahlan	Mandiri
5	001004	Universitas Airlangga	Mandiri
6	001006	Universitas Andalas	Mandiri
7	001030	Universitas Bengkulu	Mandiri
8	031038	Universitas Bina Nusantara	Mandiri
9	001019	Universitas Brawijaya	Mandiri
10	071071	Universitas Ciputra Surabaya	Mandiri
11	001008	Universitas Diponegoro	Mandiri
12	001001	Universitas Gadjah Mada	Mandiri
13	001005	Universitas Hasanuddin	Mandiri
14	001002	Universitas Indonesia	Mandiri
15	051001	Universitas Islam Indonesia	Mandiri
16	171006	Universitas Islam Riau	Mandiri
17	001020	Universitas Jambi	Mandiri
18	001025	Universitas Jember	Mandiri
19	001023	Universitas Jenderal Soedirman	Mandiri
20	031007	Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya	Mandiri
21	071002	Universitas Kristen Petra	Mandiri
22	061001	Universitas Kristen Satya Wacana	Mandiri
23	001010	Universitas Lambung Mangkurat	Mandiri
24	001026	Universitas Lampung	Mandiri
25	001046	Universitas Malikussaleh	Mandiri
26	001016	Universitas Mataram	Mandiri
27	031019	Universitas Mercu Buana	Mandiri
28	071024	Universitas Muhammadiyah Malang	Mandiri
29	071060	Universitas Muhammadiyah Sidoarjo	Mandiri
30	061008	Universitas Muhammadiyah Surakarta	Mandiri
31	051007	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	Mandiri
32	001047	Universitas Negeri Gorontalo	Mandiri
33	001037	Universitas Negeri Jakarta	Mandiri
34	001036	Universitas Negeri Makassar	Mandiri
35	001033	Universitas Negeri Malang	Mandiri
36	001040	Universitas Negeri Medan	Mandiri
37	001032	Universitas Negeri Padang	Mandiri
38	001041	Universitas Negeri Semarang	Mandiri
39	001039	Universitas Negeri Surabaya	Mandiri
40	001038	Universitas Negeri Yogyakarta	Mandiri



Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR.

3. Program *Crosscutting/Collaborative*

Program *cross cutting/collaborative* yang dilaksanakan pada tahun 2025 ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 3.15. Program *Crosscutting/Collaborative* Tahun 2025

PROGRAM *CROSSCUTTING/COLLABORATIVE*
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT DENGAN MITRA KERJA / SATUAN KERJA LAINNYA
TAHUN ANGGARAN 2025

No.	Mitra Kerja / Satuan Kerja Lainnya	Anggaran	Kode di Dalam DIPA	Program yang Dilaksanakan	Peran Mitra Kerja	Peran Universitas Lambung Mangkurat
1	Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi	Rp.5.479.480.000,-	DK.7730.BEI.002	Program Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri	Memfasilitasi Pendanaan untuk peningkatan kapasitas kemandirian PT dalam mengakselerasi transformasi PTN BLU menjadi PTN BH	Meningkatkan kapasitas dan kualitas sarana dan prasarana tridharma ULM serta meningkatnya <i>revenue generating activities</i> (RGA) ULM yang akan mendukung peningkatan kualitas layanan tridharma, keunggulan ULM PTN BLU dan memperkuat persiapan PTN BLU menjadi ULM PTN BH.

2.	Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi	Rp. 14.696.187.000,-	SP DIPA- 139.04.1.693320/202 5	Program Penelitian dan Program Pengabdian kepada Masyarakat	Pemberi dana Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	Melaksanakan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
3	DIREKTORAT PENDIDIKAN PROFESI GURU	Rp. 10.772.800.000,-	7730.DBA.001.060. JH.525112	Kerjasama Pendidikan	Memfasilitasi pendanaan pendidikan untuk para Guru yang mengikuti PPG dan Mahasiswa yang melaksanakan kegiatan MBKM, PMM, Afirmasi dan Kartu Indonesia Pintar.	Melaksanakan atau menyelenggarakan kegiatan PPG, dan berbagai program kegiatan pendidikan lainnya seperti MBKM, Afirmasi, kartu indonesia pintar, MBKM dan PMM.
4.	PUSAT PEMBIAYAAN DAN ASESMEN PENDIDIKAN TINGGI KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI	Rp. 75.000.000,-	7730.DBA.001.060. JD.525112	Kerjasama Pendidikan	Memfasilitasi pendanaan Beasiswa	Meningkatnya Inovasi Perguruan Tinggi Dalam Rangka Meningkatkan Mutu

5.	BALAI PENGELOLAAN PENGUJIAN PENDIDIKAN KEMENTERIAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH	Rp. 987.430.000,-	7730.DBA.001.060. JH.525112	Kerjasama Pendidikan	Memfasilitasi pendanaan pendidikan untuk para Guru yang mengikuti PPG dan Mahasiswa yang melaksanakan kegiatan MBKM, PMM, Afirmasi dan Kartu Indonesia Pintar.	Melaksanakan atau menyelenggarakan kegiatan PPG, dan berbagai program kegiatan pendidikan lainya seperti MBKM, Afirmasi, kartu indonesia pintar, MBKM dan PMM.
6.	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	Rp. 113.615.000,-	7730.DBA.004.051	Kerjasama Pengabdian Pada Masyarakat	Memfasilitasi pendanaan pengabdian pada masyarakat untuk para dosen ULM	Melaksanakan berbagai jenis pengabdian sesuai dengan permintaan stakeholder
7.	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Tanah Bumbu	Rp. 246.950.000,-	7730.DBA.004.051	Kerjasama Pengabdian Pada Masyarakat	Memfasilitasi pendanaan pengabdian pada masyarakat untuk para dosen ULM	Melaksanakan berbagai jenis pengabdian sesuai dengan permintaan stakeholder

8.	Pemerintah Daerah Kotabaru	Rp. 2,500,000,000,-	7730.DBA.001.060. JH.525112	Kerjasama Pendidikan	Memfasilitasi pendanaan Beasiswa	Meningkatnya Inovasi Perguruan Tinggi Dalam Rangka Meningkatkan Mutu
9.	Pemerintah Daerah Hulu Sungai Tengah	Rp. 1,307,000,000,-	7730.DBA.001.060. JH.525112	Kerjasama Pendidikan	Memfasilitasi pendanaan Beasiswa	Meningkatnya Inovasi Perguruan Tinggi Dalam Rangka Meningkatkan Mutu
10.	Pemerintah Daerah Balangan	Rp. 5,000,000,000,-	7730.DBA.001.060. JH.525112	Kerjasama Pendidikan	Memfasilitasi pendanaan Beasiswa	Meningkatnya Inovasi Perguruan Tinggi Dalam Rangka Meningkatkan Mutu

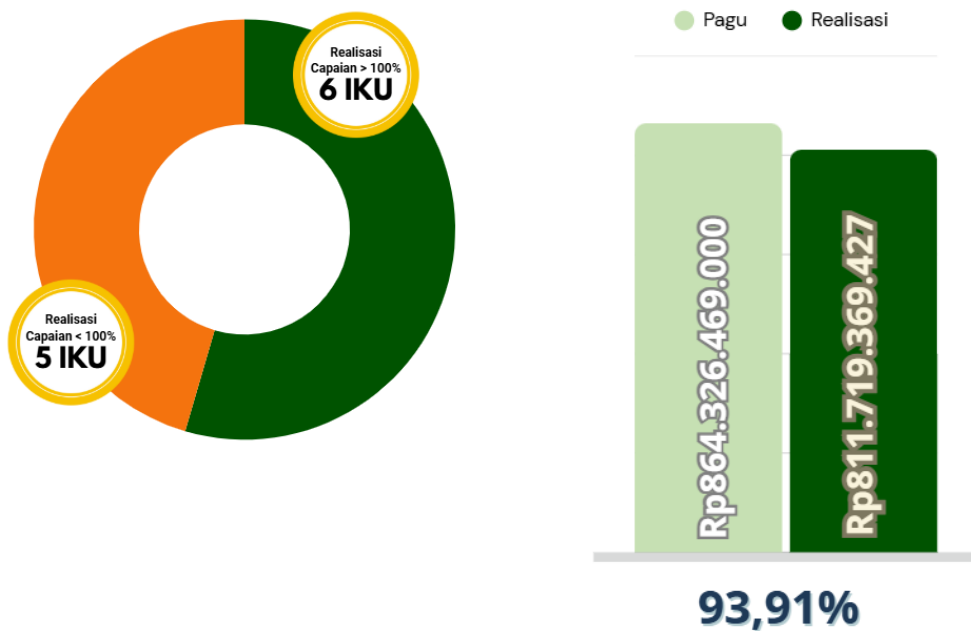
11.	Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan	Rp. 3,000,000,000,-	7730.DBA.001.060. JH.525112	Kerjasama Pendidikan	Memfasilitasi pendanaan Beasiswa	Meningkatnya Inovasi Perguruan Tinggi Dalam Rangka Meningkatkan Mutu
12.	Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah	Rp. 1.995.000.000,-	7730.DBA.001.060. JH.525112	Kerjasama Pendidikan	Memfasilitasi pendanaan Beasiswa	Meningkatnya Inovasi Perguruan Tinggi Dalam Rangka Meningkatkan Mutu
13	Perusahaan Swasta Nasional / Internasional	Rp. 4.897.226.600,-	7730.DBA.001.060. JD.525112	Kerjasama Pendidikan	Memfasilitasi pendanaan Beasiswa	Meningkatnya Inovasi Perguruan Tinggi Dalam Rangka Meningkatkan Mutu

14	Kementerian Kesehatan	Rp. 116.000.000,-	7730.DBA.001.060. JD.525112	Kerjasama Pendidikan	Memfasilitasi pendanaan Beasiswa	Meningkatnya Inovasi Perguruan Tinggi Dalam Rangka Meningkatkan Mutu
----	-----------------------	-------------------	--------------------------------	-------------------------	-------------------------------------	--

BAB IV

Penutup

Selama triwulan IV tahun 2025, Universitas Lambung Mangkurat melaksanakan berbagai kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan. Berikut ringkasan pencapaian indikator kinerja dan kinerja anggaran.



Kinerja Universitas Lambung Mangkurat triwulan IV tahun 2025 mampu memenuhi target Indikator Kinerja Utama Kemendikti Saintek dengan rata-rata capaian 103,01% dari 11 indikator, dimana indikator yang melampaui target 100% sebanyak 6 IKU yaitu IKU 1 tentang Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta, IKU 3 tentang Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi, IKU 4 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri, IKU 5 Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen, IKU 6 Jumlah kerja sama program studi S1 dan D4/D3/D2/D1, dan

IKU 10 Nilai kinerja anggaran. Sedangkan capaian indikator yang berada di bawah target 100% sebanyak 5 IKU yang belum mampu mencapai target Indikator Kinerja yaitu IKU 2 tentang Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi, IKU 7 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi, IKU 8 Persentase prodi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah, IKU 9 tentang Predikat SAKIP, dan IKU 11 Persentase fakultas yang membangun zona integritas. Adapun capaian kinerja anggaran ULM triwulan IV di tahun 2025 dimana pagu anggaran terbaru sebesar Rp864.326.469.000 berhasil direalisasikan sebesar Rp811.719.369.427 atau 93,91%.

Dari hasil evaluasi kinerja, beberapa hal yang perlu mendapat perhatian antara lain :

1. Kesiapan tracer study agar bisa meningkatkan kesadaran dan partisipasi lulusan dalam mengikuti pengisian kuesioner *tracer study* masih rendah. Tracer study belum dilaksanakan dari awal tahun sehingga pelaksanaan kegiatan tracer study menjadi terbatas, sehingga partisipasi lulusan masih kurang maksimal dalam mengisi kuesioner.
2. Pengoptimalan capaian kegiatan mahasiswa di luar program studi dan memaksimalkan jumlah mahasiswa yang mengikuti MBKM baik inbound atau outbound.
3. Peningkatan kompetensi dosen yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri serta memperbanyak pengajar yang berasal dari kalangan praktisi.
4. Memperbanyak jumlah keluaran dosen terutama yang terekognisi internasional dan karya terapan.
5. Meningkatkan jumlah kerja sama dengan perusahaan multinasional/global serta dilakukannya pembaharuan data tahunan yang ada di SILAKERMA.
6. Meningkatkan capaian predikat SAKIP menjadi A dengan meningkatkan nilai pada komponen perencanaan kinerja dan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja.
7. Mempercepat proses kinerja di segala bidang, terukur, dan tetap sasaran.

Untuk meningkatkan kinerja organisasi, beberapa fokus perbaikan yang akan dilakukan ke depan antara lain :

1. Pembekalan maupun sosialisasi kepada calon alumni akan pentingnya pengisian *tracer study* dan berkoordinasi dengan PTIK ULM dalam mengatasi kendala aplikasi *tracer study*. Mendorong dan memfasilitasi lulusan untuk dapat bekerja di luar daerah dengan cara membangun jejaring kerjasama industri untuk penyerapan tenaga kerja.
2. Pengumpulan informasi dan data dukung serta meningkatkan implementasi kerja sama dalam hal Tridharma ke Perguruan Tinggi berskala TOP QS200.
3. Memberikan motivasi dan penghargaan kepada dosen yang berhasil membina mahasiswa yang berprestasi, dan kegiatan peningkatan kompetensi dosen yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dalam bidang lomba yang biasa diikuti agar dapat meningkatkan prestasi mahasiswa.
4. Merancang mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*). Mengoptimalkan peran Kaprodi dan Ketua Jurusan untuk melakukan evaluasi terhadap Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan Rencana Tugas mahasiswa yang dibuat oleh dosen dalam melakukan pembelajaran.
5. Mengidentifikasi dan memberikan pendampingan kepada program studi yang berpotensi untuk di-*submit* ke akreditasi internasional dan mendorong program studi potensial untuk berproses lebih awal untuk mengikuti akreditasi internasional.



Perjanjian Kinerja Tahun 2025
Rektor Universitas Lambung Mangkurat
dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ahmad
Jabatan : Rektor Universitas Lambung Mangkurat
untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Khairul Munadi
Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.



Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi

Khairul Munadi
NIP. 197108271999031005



Banjarmasin, 25 April 2025

Rektor Universitas Lambung Mangkurat

Ahmad
NIP. 196712311995121002

Sasaran (S/SK)	Indikator (IKU/IKK)	Target Perjanjian Kinerja 2025
[1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	65%
[1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30%
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	25%
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	23%
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	1 Rasio
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0,7 Rasio
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	60%
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	12%
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.1] Predikat SAKIP	A

[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	90.50
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50%

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1.	7734	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	Rp 214.989.009.000
2.	7729	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp 79.092.000.000
3.	7730	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp 256.906.710.000
Total Anggaran			Rp 550.987.719.000





Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

**Perjanjian Kinerja Revisi Tahun 2025
Rektor Universitas Lambung Mangkurat
Dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Ahmad, S.E., M.Si.
Jabatan : Rektor Universitas Lambung Mangkurat
untuk selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : Khairul Munadi
Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Banjarmasin, 5 Januari 2026

 Ditandatangani secara elektronik oleh
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi
Khairul Munadi

 Ditandatangani secara elektronik oleh
Rektor Universitas Lambung
Mangkurat
Prof. Dr. Ahmad, S.E., M.Si.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Sasaran	Indikator	Satuan	Target
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	65
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	30
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	25
	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	23
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	Rasio	1
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	0.7
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	60
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	12
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	Predikat	A
	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	90.5
	[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	%	50

No	Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
1	7729	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Akademik	Rp76.893.685.000
2	7730	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Akademik	Rp404.698.788.000
3	7734	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	Rp382.733.996.000
Total Anggaran			Rp864.326.469.000

Banjarmasin, 5 Januari 2026


 Ditandatangani secara elektronik oleh
 Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi
 Khairul Munadi


 Ditandatangani secara elektronik oleh
 Rektor Universitas Lambung
 Mangkurat
 Prof. Dr. Ahmad, S.E., M.Si.



Catatan :
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE





Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

**Laporan Kinerja Triwulan I
Universitas Lambung Mangkurat
Tahun 2025**

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Universitas Lambung Mangkurat selama Triwulan I tahun 2025.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW I	
			Target	Realisasi
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	65	%	0	0
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30	%	0	0
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	25	%	0	0
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	23	%	0	0
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	1	Rasio	0.10	0.10
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.7	Rasio	0	0
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	60	%	20	0
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	12	%	10	9.09



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW I	
			Target	Realisasi
[S 4] Meningkatkan tata kelola Perguruan Tinggi Negeri				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat	BB	-
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	90.5	Nilai	70	0
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50	%	0	0

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress/Kegiatan

Berdasarkan hasil tracer studi ULM pada triwulan I tahun 2025, Persentase Capaian lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta adalah sebesar % dari jumlah responden sebanyak **0** orang, dikarenakan Tracer Study masih dalam proses persiapan dan pengembangan dengan memperhitungkan pelaksanaan penelusuran alumni direncanakan pada bulan mei 2025.

Kendala/Permasalahan

Masih ada sebagian alumni yg berubah nomor Handphone dan email yg tidak valid, sehingga masih ada alumni yang tidak dapat terjangkau untuk disosialisasikan.

Strategi/Tindak Lanjut

Tim tracer study UPA PKK melakukan pendekatan dengan grup pada program studi masing-masing alumni.

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress/Kegiatan

Capaian Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi pada triwulan I tahun 2025 sebesar **0** % dari jumlah mahasiswa ULM orang mahasiswa dari seluruh mahasiswa aktif pada semester Genap 2024/2025 sebanyak **25.470** orang. Dikarenakan belum selesainya kegiatan pembelajaran di luar program studi yang dilaksanakan oleh mahasiswa dan kegiatan pembelajaran di luar program studi belum terekognisi.

Adapun kegiatan yang dilakukan untuk mendukung capaian IKU 2 antara lain :

1. Seleksi ON-MIPA tingkat ULM di General Building Lecture Theater. Sesuai persiapan mewakili nasional (Matematika, Fisika, Kimia, Biologi) dilaksanakan tanggal 6-7 Februari 2025;
2. Sosialisasi dan Workshop penyusunan proposal Kompetisi Mahasiswa Nasional Bidang Manajemen, Keuangan, dan Bisnis (KBMK) 2025, dengan narasumber dari Universitas Hasanuddin, dilaksanakan



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

tanggal 12 Februari 2025;

3. FKIP ULM pertama kali menyelenggarakan Pemilihan Civitas Akademika Berprestasi Tahun 2024, mencakup dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan tanggal 18 Februari 2025.

Kendala/Permasalahan

1. Pelaksanaan pembelajaran di luar program studi di luar kampus hanya dapat dilaksanakan oleh mahasiswa semester 7 disebabkan karena kurikulum di kedokteran dan kedokteran gigi belum memfasilitasi pembelajaran di luar kampus secara penuh;
2. Kegiatan MBKM tidak semuanya dilakukan oleh mahasiswa yang sama, sehingga jumlah SKS MBKM yang diikuti kurang dari 20 SKS;
3. Dosen masih kesulitan menentukan mata kuliah rekognisi;
4. Tidak semua mahasiswa berminat mengikuti kegiatan lomba;
5. SKS belum semuanya terrekognisi karena kegiatan pembelajaran di luar program studi di luar belum selesai dilaksanakan;
6. Informasi lomba/kejuaraan, kompetensi, dan lain-lain baik ditingkat Regional, Nasional maupun Internasional masih minim di akomodasi mahasiswa;
7. Kurangnya persiapan dalam mengikuti lomba sehingga belum bisa menghasilkan prestasi yang terbaik.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Kegiatan pembelajaran di luar program studi dilakukan Rekonstruksi kurikulum;
2. Perlu dibuatkan pedoman maupun kebijakan agar pelaksanaan MBKM di masing-masing prodi D3 dan S1 bisa memenuhi minimal 20 sks;
3. Prodi diminta menyiapkan mata kuliah rekognisi untuk setiap kegiatan yang ditawarkan Kementerian;
4. Memberikan apresiasi kepada mahasiswa yang berprestasi agar terpacu lagi ikut lomba yang lebih banyak, sosialisasi kepada mahasiswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan di luar prodi, melakukan sosialisasi terkait penggalan minat dan bakat pada mahasiswa;
5. Rekognisi kegiatan MBKM dilakukan untuk dua semester;
6. Membantu pencarian informasi terkait lomba/kejuaraan, kompetensi, dan lain-lain baik ditingkat Regional, Nasional maupun Internasional;
7. Perlu ditunjuk dosen pendamping yang memiliki kompetensi berkesesuaian dengan jenis lomba yang diikuti mahasiswa.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress/Kegiatan

Dari Januari s.d. Maret 2025 capaian sementara persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa di luar program studi sebesar **0 %** dan total dosen ULM NUPTK per tanggal 31 Maret 2025 sebanyak **1.633** orang. Adapun kegiatan yang dilakukan untuk mendukung capaian IKU 3 yaitu memfasilitasi dan mengarahkan dosen pada tiap prodi dalam melaksanakan kegiatan tridharma pada PT lain.

Kendala/Permasalahan

1. Banyak dosen yang mengajar di PT lain, tidak melaporkan ke Kepegawaian Universitas, sehingga data dukung berupa SK atau surat penugasan tidak terpenuhi;
2. Masih ada dosen yang sudah menerima SK tidak melakukan pembaharuan data di SISTER, sedangkan proses verifikasi data membutuhkan waktu.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Strategi/Tindak Lanjut

1. Pimpinan Universitas menyurati ke semua pimpinan fakultas untuk melengkapi data dukung sebagai bukti bagi dosen yang bersangkutan telah melakukan kegiatan tridharma maupun dosen sebagai praktisi;
2. Data dosen dilakukan pembaharuan berkala oleh bagian kepegawaian.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress/Kegiatan

Dari Januari s.d. Maret 2025 capaian sementara persentase dosen memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri sebesar **0 %** dan total dosen ULM NUPTK per tanggal 31 Maret 2025 sebanyak **1.633** orang.

Kendala/Permasalahan

Data jumlah praktisi mengajar belum terdata di sistem SIMARI ULM dikarenakan belum di input / dilaporkan oleh operator di masing-masing program studi di ULM.

Strategi/Tindak Lanjut

Pimpinan Universitas menyurati ke semua pimpinan fakultas untuk memerintahkan semua operator prodi untuk mendata dan melaporkan data praktisi yang mengajar di setiap prodi di SIMARI ULM.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress/Kegiatan

Pada triwulan I T.A 2025, terdapat 200 keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen, yang terdiri dari 151 karya tulis ilmiah, 48 karya terapan, dan 1 karya seni dari 1.633 jumlah dosen dengan NUPTK. Adapun rincian yang diperoleh dari masing masing fakultas sebagai berikut:

1. KTI - Prosiding internasional dalam seminar internasional sebanyak 24 keluaran;
2. KTI - Jurnal internasional sebanyak 39 keluaran;
3. KTI - Buku referensi sebanyak 13 keluaran;
4. KTI - Lainnya sebanyak 74 keluaran;
5. Karya terapan - Karya yang diterapkan/digunakan/diaplikasi pada dunia usaha dan dunia industri atau masyarakat pada tingkat internasional atau nasional sebanyak 16 keluaran;
6. Karya terapan - Karya terapan yang belum diterapkan tetapi sudah mendapatkan izin edar atau sudah terstandarisasi sebanyak 32 keluaran;
7. Karya seni - Melaksanakan dan/atau menghasilkan karya seni atau kegiatan seni pada tingkat nasional sebanyak 1 keluaran;

Adapun kegiatan yang dilakukan untuk mendukung capaian IKU 5 antara lain:



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

1. Sosialisasi panduan penelitian PNBPD dana internal ULM tahun 2025;
2. Sosialisasi panduan PDWM dan PDWA ULM tahun 2025;
3. Sosialisasi dan coaching clinic proposal Grant Riset Sawit (GRS) 2025;
4. Penerimaan proposal untuk program dosen wajib meneliti, program penelitian kompetitif, program dosen wajib pengabdian kepada masyarakat.

Kendala/Permasalahan

Pada triwulan 1 ini, banyak penelitian yang baru sampai tahap pengajuan proposal penelitian dan pengabdian sehingga belum mampu menghasilkan banyak keluaran baru di triwulan ini.

Strategi/Tindak Lanjut

Mempercepat proses seleksi pengajuan proposal sehingga penelitian maupun pengabdian bisa lebih cepat terlaksana.

[S 3] Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress/Kegiatan

Pada triwulan I ini, masih dalam tahap persiapan untuk mendata kerjasama (PKS/MoA) ditahun 2025 sehingga capaian jumlah kerjasama per program studi S1 dan D3 dilingkungan ULM dengan mitra pada periode triwulan I tahun 2025 adalah **0** per program studi.

Kendala/Permasalahan

1. Keterlambatan data yang diberikan oleh Fakultas dan program studi;
2. Sebagian Unit Kerja belum menyerahkan dokumen MoA/PKS kepada Universitas;
3. Banyak PKS/MoA tidak sesuai dengan kriteria pada IKU 6 (Kepmenbudristek 210/M/2023) atau tidak bernilai pada bobotnya;
4. Website SILAKERSA sering mengalami gangguan teknis karena sedang mengalami pembaharuan.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Subbag kerjasama menghimbau dan memberikan batas waktu dalam penyerahan data oleh Fakultas dan program studi;
2. Subbag kerjasama mewajibkan setiap unit kerja dalam menyerahkan dokumen MoA/PKS dalam pelaksanaan kerjasama dengan mitra;
3. Mengharuskan pada program studi untuk dapat lebih mengutamakan PKS/MoA yang sesuai dengan kriteria IKU 6 (Kepmenbudristek 210/M/2023);
4. UPA TIK memberikan kapasitas lebih luas untuk penanganan server data dan dokumen kerjasama dan mempunyai salinan data jika terjadi masalah pada sistem.

[S 3] Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress/Kegiatan

Pada triwulan I tahun 2025 ini, masih tahap persiapan untuk pengumpulan data mata kuliah yang



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

mendukung IKU 7 (jumlah mata kuliah S1 dan D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project)).

Kendala/Permasalahan

1. Sebagian Dosen kesulitan mencari case method yang sesuai dengan mata kuliah;
2. Masih ada beberapa prodi kurikulumnya belum menyesuaikan model pembelajaran berbasis case method atau berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi;
3. Pemetaan potensi dosen untuk meningkatkan kompetensi dalam mendukung pembelajaran dengan metode tersebut belum optimal;
4. Masih adanya Sebagian besar dosen yang tidak mengupdate RPS di Neo feeder PDDikti.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Melaksanakan pelatihan penulisan RPS berbasis case based method dan Team Based project;
2. ULM sudah melaksanakan pelatihan penulisan RPS berbasis case based method dan Team Based project bagi semua dosen dilingkungan ULM;
3. ULM sudah mengidentifikasi potensi dosen untuk mendukung kurikulum berbasis case method dan project based;
4. Pimpinan ULM sudah membentuk tim Satgas Evaluasi Kinerja untuk memantau melalui yang terkait harus menginputkan RPS dan Rencana Evaluasi pada laman PDDikti Feeder.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress/Kegiatan

Capaian Persentase program studi S1 dan D4/D3 di lingkungan ULM yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah pada Periode triwulan I tahun 2025 masih 9,09 % atau 6 prodi dari seluruh 66 prodi di ULM. Prodi yang mendapatkan akreditasi internasional ASIIN yaitu Agribisnis, Ilmu Tanah, Teknologi Industri Pertanian, dan Kehutanan. Sedangkan untuk prodi yang memiliki akreditasi Unggul dari LAM-PTKes adalah prodi Kedokteran program Sarjana, prodi Kesehatan Masyarakat, dan prodi Farmasi. Pada triwulan I tahun 2025, Prodi Teknik Kimia telah mendapatkan akreditasi Internasional dari IABEE.

Kendala/Permasalahan

Kendala yang dihadapi pada triwulan 1 untuk penyusunan dokumen Akreditasi Internasional ACQUIN adalah masih dalam tahap pendampingan di setiap prodi dari tim LPMP sehingga masih menunggu dokumen rampung.

Strategi/Tindak Lanjut

Menyelesaikan semua dokumen yang diminta lembaga ACQUIN agar bisa selesai tepat waktu.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

[IKU 4.1] Predikat SAKIP

Progress/Kegiatan

Pada periode tahun 2024 ini nilai SAKIP ULM masih bernilai BB atau 78,75 poin yang merupakan hasil evaluasi dari itjen kemendikbudristek di bulan Desember tahun 2024. Adapun penilaian SAKIP baru dimulai



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

pada bulan oktober 2025 dan akan dievaluasi oleh tim itjen bersama Tim Evaluasi SAKIP Universitas Lambung Mangkurat Tahun 2025 dan pada triwulan ini masih dalam tahap proses persiapan dan pengumpulan data.

Kendala/Permasalahan

Belum ditemukan kendala.

Strategi/Tindak Lanjut

Belum diperlukan solusi.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri [IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress/Kegiatan

Nilai Kinerja Anggaran (NKA) ULM atas pelaksanaan RKA-K/L pada Periode triwulan I tahun 2025 adalah 0 point karena nilai NKA belum dihitung (masih 0) di aplikasi Monev Kemenkeu pada triwulan I. Terjadi Perpindahan Kementerian dari Kemendikbud Ristek ke Kemendikti Saintek dan Aplikasi Monev Kemenkeu baru mulai resmi digunakan di Triwulan II.

Kendala/Permasalahan

Rencana Realisasi Pengeluaran yang sudah ditetapkan oleh unit kerja masih banyak yang belum terealisasi tepat waktu sehingga ini mempengaruhi capaian output tidak terealisasi.

Strategi/Tindak Lanjut

Biro Perencanaan selalu melakukan rapat koordinasi setiap akhir bulan dengan pihak fakultas terutama para pelaksana kegiatan dan bagian keuangan untuk memastikan keterlaksanaannya kegiatan yang sudah direncanakan sebelumnya.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri [IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

Progress/Kegiatan

Progres kinerja yang sudah dilaksanakan di tingkat universitas maupun fakultas dalam rangka membangun zona integritas dari bulan Januari s.d. Maret tahun 2025 diantaranya adalah :

1. Tim Zona Integritas telah di bentuk baik di tingkat Universitas maupun di tingkat fakultas;
2. Rektor sudah menetapkan 6 fakultas sebagai unit pelaksana Zona Integritas yaitu Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Teknik, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Fakultas MIPA dan Fakultas Kehutanan.

Kendala/Permasalahan

Sampai saat ini belum ada pendampingan dari tingkat universitas kepada fakultas yang ditunjuk untuk membangun zona integritas.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Strategi/Tindak Lanjut

Tim ZI universitas segera melakukan pendampingan kepada fakultas yang mengajukan ZI-WBK.

C. Realisasi Fisik dan Anggaran per-Rincian Output

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
1	[DK.7729.BEI.001] PT Penerima Bantuan Dukungan Operasional BOPTN	Lembaga	1	1	Rp17.620.724.000	Rp15.287.264.549	86.76
2	[DK.7729.BEI.002] PT Penerima Bantuan Pembelajaran BOPTN	Lembaga	1	1	Rp35.740.711.000	Rp15.657.331.342	43.81
3	[DK.7729.BEI.004] PT Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran BOPTN	Lembaga	0	1	Rp25.730.565.000	Rp7.040.759.547	27.36
4	[DK.7730.BEI.002] Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri	Lembaga	0	0	Rp5.479.480.000	Rp1.280.867.311	23.38
5	[DK.7730.CAA.001] Sarana Pendukung Pembelajaran PNB BLU	Paket	0	4	Rp5.866.407.000	Rp525.733.660	8.96
6	[DK.7730.CAA.002] Sarana Pendukung Perkantoran PNB BLU	Paket	2	13	Rp13.689.123.000	Rp4.070.567.083	29.74
7	[DK.7730.CB].001] Prasarana Pendukung Pembelajaran PNB BLU	unit	3	8	Rp23.692.781.000	Rp7.085.062.196	29.90
8	[DK.7730.CB].002] Prasarana Pendukung Perkantoran PNB BLU	unit	0	6	Rp17.107.452.000	Rp2.158.315.400	12.62
9	[DK.7730.DBA.001] Layanan Pendidikan PNB BLU	Orang	30400	30400	Rp228.220.952.000	Rp129.286.174.541	56.65



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
10	[DK.7730.DBA.003] Dukungan Operasional Pembelajaran PNB BLU	Orang	1500	1500	Rp82.884.021.000	Rp48.794.270.196	58.87
11	[DK.7730.DBA.004] Penelitian dan Pengabdian Masyarakat PNB BLU	Orang	0	1100	Rp27.758.572.000	Rp17.899.118.821	64.48
12	[WA.7734.EBA.956] Layanan BMN	Layanan	0	0	Rp10.000.000	Rp0	0.00
13	[WA.7734.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	1	1	Rp366.402.182.000	Rp301.916.465.393	82.40
Total Anggaran					Rp850.202.970.000	Rp551.001.930.039	64.81

D. Rekomendasi Pimpinan

1. Melakukan Sosialisasi dan Bimbingan Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja yang berisi tentang pentingnya Indikator Kinerja Utama serta penguatan komitmen seluruh Unit Kerja pada Universitas Lambung Mangkurat dalam rangka pemenuhan target capaian Indikator Kinerja Utama yang telah ditetapkan;
2. Dalam rangka membangun zona integritas, Seluruh Dekan Fakultas agar dapat berkoordinasi secara internal dan mempersiapkan dokumen yang dibutuhkan sehingga tercipta kolaborasi dan sinkronisasi antar unit kerja;
3. Mengidentifikasi dan memberikan pendampingan kepada program studi yang berpotensi untuk di-submit ke akreditasi internasional dan mendorong program studi potensial agar dapat berproses lebih awal untuk pengajuan akreditasi internasional;
4. Melakukan identifikasi dan evaluasi terhadap berbagai hambatan yang ada dan mencari berbagai solusi kreatif penyelesaian berbagai hambatan yang ada dan hasil evaluasi tahun sebelumnya dapat dijadikan sebagai dasar kebijakan dalam merumuskan kinerja pada tahun berikutnya.

Banjarmasin, 3 November 2025


 Ditandatangani secara elektronik oleh
 Rektor Universitas Lambung
 Mangkurat
 Prof. Dr. Ahmad, S.E., M.Si.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**



Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

**Laporan Kinerja Triwulan II
Universitas Lambung Mangkurat
Tahun 2025**

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Universitas Lambung Mangkurat selama Triwulan II tahun 2025.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW II	
			Target	Realisasi
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	65	%	40	50.62
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30	%	5	4.12
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	25	%	10	10.81
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	23	%	15	26.03
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	1	Rasio	0.20	0.23
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.7	Rasio	0.3	0.39
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	60	%	30	33.39
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	12	%	10	9.09



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW II	
			Target	Realisasi
[S 4] Meningkatkan tata kelola Perguruan Tinggi Negeri				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat	BB	-
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	90.5	Nilai	75	72.16
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50	%	0	0

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress/Kegiatan

Berdasarkan hasil tracer studi ULM pada triwulan II tahun 2025, Persentase Capaian lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta adalah **50,62 %** dari jumlah responden sebanyak **1.263** orang, dengan total lulusan yang diwisuda sebanyak **7.016** orang dan minimal responden yang harus dicapai adalah sebesar **1.303** orang. Berikut ini hasil perhitungan yang sesuai dengan Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023, yaitu :

1. Jumlah Alumni ULM tahun 2024 sebanyak **7.016** orang alumni sehingga batas minimal responden yang dapat diperhitungkan sebagai capaian berdasarkan juknis Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023 sebanyak **1303** orang alumni atau **18,57 %**;
2. Jumlah Responden yang terdata selama triwulan II hasil dari tracer studi sebanyak **1.263** orang atau **18,00 %** dari jumlah alumni 2024;
3. Jumlah bobot capaian IKU 1 sebesar **639,3** dengan perincian sebagai berikut :
 - Capaian Bobot jumlah Alumni D3 dan S1 yang bekerja dg masa tunggu 0 s.d. 6 bulan dengan gaji minimal atau lebih dari 1,2 kali UMP sebesar **183** atau 183 orang (Konstanta 1);
 - Capaian Bobot jumlah Alumni D3 dan S1 yang bekerja dg masa tunggu 0 s.d. 6 bulan dengan gaji kurang dari 1,2 kali UMP sebesar **220,5** atau 315 orang (Konstanta 0,7);
 - Capaian Bobot jumlah Alumni D3 dan S1 yang bekerja dg masa tunggu lebih dari 6 bulan s.d. 12 bulan dengan gaji minimal atau lebih dari 1,2 kali UMP sebesar **0** atau 0 orang (Konstanta 0,8);
 - Capaian Bobot jumlah Alumni D3 dan S1 yang bekerja dg masa tunggu lebih dari 6 bulan s.d. 12 bulan dengan gaji kurang dari 1,2 kali UMP sebesar **0** atau 0 orang (Konstanta 0,5);
 - Capaian Bobot jumlah Alumni D3 dan S1 yang melanjutkan studi dg masa tunggu 0 s.d. 12 bulan sebesar **186** atau 186 orang (Konstanta 1);
 - Capaian Bobot jumlah Alumni D3 dan S1 yang menjadi wiraswasta (Founder/Co-Founder) dg masa tunggu 0 s.d. 6 bulan dengan gaji minimal atau lebih dari 1,2 kali UMP sebesar **34,8** atau 29 orang (Konstanta 1,2);
 - Capaian Bobot jumlah Alumni D3 dan S1 yang menjadi wiraswasta (Founder/Co-Founder) dg masa tunggu 0 s.d. 6 bulan dengan gaji kurang dari 1,2 kali UMP sebesar **15** atau 15 orang (Konstanta 1);
 - Capaian Bobot jumlah Alumni D3 dan S1 yang menjadi wiraswasta (Founder/Co-Founder) dg masa tunggu 6 s.d. 12 bulan dengan gaji minimal atau lebih dari 1,2 kali UMP sebesar **0** atau 0 orang (Konstanta 1);
 - Capaian Bobot jumlah Alumni D3 dan S1 yang menjadi wiraswasta (Founder/Co-Founder) dg masa tunggu 6 s.d. 12 bulan dengan gaji kurang dari 1,2 kali UMP sebesar **0** atau 0 orang (Konstanta 0,8).



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Kendala/Permasalahan

1. Masih ada sebagian mahasiswa yg berubah nomor Handphone sehingga masih ada yg tidak tertracer;
2. Adanya penelusuran data alumni oleh sebagian Fakultas / Program Studi diluar dari Tracer Studi Universitas sehingga bisa menyebabkan data bias atau kebingungan bagi alumni yg di tracer.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Tim tracer UPA PKK melakukan pendekatan dengan group masing-masing alumni;
2. Tim UPA PKK dan Fakultas/Prodi melakukan penyamaan persepsi pada tingkat yang seharusnya kuesioner dapat digunakan, sehingga data capaian hanya pada satu sumber dan memenuhi kevalidan.

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress/Kegiatan

Capaian Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi pada triwulan II tahun 2025 sebesar **4,12 %** dari jumlah mahasiswa ULM yang memenuhi syarat MBKM sebanyak **13.559** orang mahasiswa dari seluruh mahasiswa aktif pada semester Genap 2024/2025 sebanyak **25.470** orang. Adapun perincian perhitungan capaian bobot IKU 2 sebagai berikut :

1. Jumlah mahasiswa mengikuti program MBKM outbound yang telah terekognisi sebanyak 1158 orang atau dengan bobot capaian MBKM Outbound sebesar **1106,10**;
2. Jumlah mahasiswa mengikuti program MBKM inbound masih belum terekognisi karena kegiatan mahasiswa masih belum selesai;
3. Jumlah prestasi mahasiswa yang telah terekognisi sebanyak 72 prestasi mahasiswa atau dengan bobot capaian prestasi mahasiswa sebesar **42,3**;

Berdasarkan data tersebut maka capaian IKU 2 pada MBKM outbound (bobot capaian sebesar 1106,10 dibagi 13.559 orang mahasiswa dan dikalikan bobot MBKM outbound sebesar 50%) adalah sebesar **4,07%**, capaian IKU 2 pada MBKM inbound adalah sebesar **0%** (tidak ada capaian), dan capaian IKU 2 pada prestasi mahasiswa (bobot capaian sebesar 42,3 dibagi 25.470 orang mahasiswa dan dikalikan bobot prestasi mahasiswa sebesar 30%) adalah sebesar **0,05%**. Sehingga didapatkan capaian persentase mahasiswa S1 dan D3 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi pada triwulan II tahun 2025 sebesar **4,12%**.

Adapun kegiatan yang dilakukan untuk mendukung capaian IKU 2 triwulan II tahun 2025 antara lain :

1. Kejuaraan Sylva Karate Tradisional Cup dan bazar UMKM yang digelar oleh Ikatan Alumni Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat (IKA Fahutan ULM) selama dua hari tanggal 10-11 Mei 2025 di Fakultas Kehutanan ULM Banjarbaru dan diikuti oleh 166 karateka dari 19 dojo di Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah;
2. Pembukaan Educational Day 2025 oleh UKM FKIP Mengajar, menyertakan lomba debat dan lomba mengajar pada tanggal 24 Mei 2025;
3. Garuda Cup 2025 oleh Hima-PPKn FKIP yaitu lomba antar fakultas mulai dengan tari tradisional e-sport, e-football, dan badminton pada tanggal 24 Mei 2025.

Kendala/Permasalahan



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

1. Kegiatan MBKM tidak semuanya dilakukan oleh mahasiswa yang sama, sehingga jumlah SKS MBKM yang diikuti kurang dari 20 SKS;
2. Dosen masih kesulitan menentukan mata kuliah rekognisi;
3. Masih sedikitnya jumlah mahasiswa yang mengikuti program flagship;
4. ketidak sesuaian jadwal pelaporan triwulan dengan pengisian nilai aktivitas konversi mahasiswa;
5. masih minim minat mahasiswa mengikuti lomba dan kegiatan hanya di tingkat lokal sehingga tidak termasuk ke dalam capaian.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Perlu dibuatkan pedoman maupun kebijakan agar pelaksanaan MBKM di masing-masing prodi D3 dan S1 bisa memenuhi minimal 20 sks;
2. Prodi diminta menyiapkan mata kuliah rekognisi untuk setiap kegiatan yang ditawarkan Kementerian;
3. Melaksanakan MBKM mandiri;
4. menyesuaikan pelaksanaan penilaian;
5. meningkatkan konversi SKS.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress/Kegiatan

Pada triwulan II tahun 2025 capaian sementara persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa di luar program studi sebesar **10,81 %** atau **231** orang dosen dari total dosen ULM NUPTK per tanggal 30 Juni 2025 sebanyak **1.633** orang.

Adapun perincian perhitungan capaian IKU 3 sebagai berikut :

1. Dosen berkegiatan tridharma di PT lain sebanyak **12** orang;
2. Dosen bekerja sebagai praktisi sebanyak **1** orang;
3. Dosen membimbing mahasiswa di luar program studi sebanyak **218** orang;
4. Jumlah capaian bobot IKU 3 adalah 176,5;
5. Jumlah dosen NUPTK sebanyak 1.633 orang.

Sehingga persentase capaian IKU 3 adalah (176,5 dibagi 1633) x 100 = **10,81 %**;

Adapun kegiatan yang dilakukan untuk mendukung capaian IKU 3 triwulan II tahun 2025 yaitu pada tanggal 18 Mei 2025 diselenggarakan workshop Strategi Pendampingan PKM bagi dosen ULM via Zoom, menghadirkan narasumber Dr. Med. dr. Indwiani Astuti, penggiat PKM dari Universitas Gadjah Mada (UGM), sebagai narasumber utama. Tanggal 25 Juni 2025 Universitas Lambung Mangkurat (ULM) kembali menorehkan prestasi membanggakan di tingkat nasional. Sejumlah pejabat struktural ULM, mulai dari jajaran Wakil Rektor, Pimpinan Lembaga, Sekretaris Lembaga, hingga jajaran Wakil Dekan berhasil lolos dan mendapatkan pendanaan hibah penelitian nasional tahun 2025. Capaian tersebut bukan hanya mencerminkan keunggulan akademik, namun juga menjadi bukti nyata bahwa kesibukan dalam tugas-tugas struktural tidak menjadi penghalang untuk tetap menjalankan kewajiban tridharma perguruan tinggi.

Kendala/Permasalahan

1. Banyak dosen yang mengajar di PT lain, masih belum melaporkan ke Kepegawaian, sehingga data dukung berupa SK atau surat penugasan dll tidak terpenuhi;



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

2. Dosen yang bekerja sebagai praktisi belum dilaporkan sehingga tidak mempunyai bukti kerja;
3. Banyak dosen yang sudah menerima SK belum melakukan update data di SISTER, sedangkan proses verifikasi data membutuhkan waktu.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Pimpinan Universitas menyurati ke semua pimpinan fakultas untuk melengkapi data dukung sebagai bukti bagi dosen yg bersangkutan telah melakukan kegiatan tridharma maupun dosen sebagai praktisi;
2. Data dosen dilakukan update berkala oleh bagian kepegawaian;
3. Perlu terus ditingkatkan pengumpulan data data Dosen yangyang berkegiatan tridharma di PT lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar Program Studi dalam kurun waktu 1 tahun terakhir agar memenuhi target IKU.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress/Kegiatan

Pada triwulan II tahun 2025 capaian sementara persentase dosen memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri sebesar **26,03 %** atau 730 orang dosen, sedangkan total dosen ULM NUPTK per tanggal 30 Juni 2025 sebanyak **1.633** orang. Adapun perincian perhitungan capaian IKU 4 ini sebagai berikut :

1. Dosen memiliki sertifikat kompetensi / profesi sebanyak 665 orang dengan capaian bobot = $24,43$ ($665 / 1633$ (dosen NUPTK) kemudian dikali dengan bobot 60 %);
2. Praktisi mengajar di ULM sebanyak 65 orang dengan capaian bobot = $1,59$ ($65 / 1663$ (dosen NIDN, NIDK & NUP) kemudian dikali dg bobot 40%)

Adapun kegiatan yang dilakukan untuk mendukung capaian IKU 4 triwulan II tahun 2025 yaitu Fakultas Pertanian Universitas Lambung Mangkurat (ULM) secara resmi menjalin kerja sama strategis dengan Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Peternakan dan Hewan Tropika Universitas Hasanuddin (Unhas). Kolaborasi ini ditandai dengan penandatanganan Nota Perjanjian Kerja Sama (PKS) serta Implementation Agreement (IA), yang berlangsung di Ruang Prof. Ir. H. Supardi 2, ULM Banjarbaru, pada tanggal 5 Mei 2025. Sebagai bagian dari implementasi kerja sama tersebut, kegiatan dilanjutkan dengan Pelatihan Sertifikasi Supervisor Pakan dan Uji Kompetensi Supervisor Pakan yang diselenggarakan selama dua hari. Program ini merupakan hasil kolaborasi antara Jurusan Peternakan Fakultas Pertanian ULM, Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Peternakan dan Hewan Tropika Unhas, serta Lembaga Sertifikasi Profesi Peternakan Indonesia (LSP-PI).

Kendala/Permasalahan

1. Belum semua dosen melakukan pelatihan;
2. Terbatasnya anggaran untuk mengikuti kegiatan pelatihan dan masih mengumpulkan data dosen yang punya sertifikat kompetensi.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Mengarahkan seluruh dosen untuk melaksanakan kegiatan sertifikasi;
2. Diperlukan dukungan dana dengan mengusulkannya ke tingkat Universitas.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress/Kegiatan

Pada triwulan II T.A 2025, terdapat 577 keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen, yang terdiri dari 410 karya tulis ilmiah, 1 karya seni dan 166 karya terapan, dari 1.633 jumlah dosen NUPTK. Adapun rincian yang diperoleh dari masing masing sebagai berikut:

1. KTI - Prosiding internasional dalam seminar internasional sebanyak 47 keluaran;
2. KTI - Jurnal internasional sebanyak 87 keluaran;
3. KTI - Buku referensi sebanyak 34 keluaran;
4. KTI - Lainnya sebanyak 233 keluaran;
5. KTI - Jurnal nasional berbahasa inggris atau bahasa resmi PBB terindeks pada DOAJ 1 keluaran;
6. KTI - Buku nasional/ internasional yang mempunyai ISBN 4 keluaran;
7. KTI - Karya tulis ilmiah dalam bentuk monograf 2 keluaran;
8. KTI - Book Chapter Internasional 2 keluaran;
9. Karya terapan - Karya yang diterapkan/digunakan/diaplikasi pada dunia usaha dan dunia industri atau masyarakat pada tingkat internasional atau nasional sebanyak 55 keluaran;
10. Karya terapan - Karya terapan yang belum diterapkan tetapi sudah mendapatkan izin edar atau sudah terstandarisasi sebanyak 111 keluaran;
11. Karya seni - Melaksanakan dan/atau menghasilkan karya seni atau kegiatan seni pada tingkat nasional sebanyak 1 keluaran.

Adapun kegiatan yang dilakukan untuk mendukung capaian IKU 5 antara lain:

1. Sosialisasi panduan penelitian PNBPN dana internal ULM tahun 2025;
2. Sosialisasi panduan PDWM dan PDWA ULM tahun 2025;
3. Sosialisasi dan coaching clinic proposal Grant Riset Sawit (GRS) 2025;
4. Penerimaan proposal untuk program dosen wajib meneliti, program penelitian kompetitif, program dosen wajib pengabdian kepada masyarakat;
5. Melalui LPPM yaitu penyusunan panduan penelitian dan seleksi proposal penelitian yang mendapat rekognisi.

Kendala/Permasalahan

1. Pada triwulan 2, banyak penelitian yang baru sampai tahap pengajuan proposal penelitian dan pengabdian sehingga belum mampu menghasilkan banyak keluaran baru di triwulan ini;
2. Belum banyak hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan Dosen berhasil mendapat rekognisi internasional, kesulitan dalam rekognisi yang dilakukan.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Mempercepat proses seleksi pengajuan proposal sehingga penelitian maupun pengabdian bisa lebih cepat terlaksana;
2. Hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat harus mendapat rekognisi internasional.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress/Kegiatan

Capaian jumlah kerjasama per program studi S1 dan D3 dilingkungan ULM dengan mitra pada periode



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

triwulan II tahun 2025 adalah **0,39** per program studi yang sudah sesuai dengan kriteria menurut peraturan kepmenbudristek nomor 210/M/2023.

Adapun rincian perhitungan pada IKU 6 ini adalah sebagai berikut :

1. Jumlah Kerjasama yang terjalin dengan mitra sebanyak **91** PKS / MoA;
2. Jumlah Kerjasama yang sesuai dengan kriteria sebanyak **81** MoA / IA;
3. Total Bobot Capaian IKU 6 yg sesuai dengan kriteria adalah **26,60**;
4. Jumlah Program Studi ULM sebanyak **70**.

Sehingga capaian jumlah kerjasama per program studi S1 dan D3 adalah 26,60 dibagi 70 = **0,39**.

Adapun kegiatan yang dilakukan untuk mendukung capaian IKU 6 triwulan II tahun 2025 antara lain:

1. Mengidentifikasi lembaga-lembaga yang akan menjadi mitra kerja sama;
2. Melakukan peninjauan dan komunikasi dengan mitra kerja sama;
3. Menyusun draft MoU dan PKS (draft dicek oleh kedua belah pihak);
4. Melakukan penandatanganan MoU dan PKS.

Kendala/Permasalahan

1. Keterlambatan data yang diberikan oleh Fakultas;
2. Sebagian Unit Kerja belum menyerahkan dokumen MoA/PKS;
3. Banyak PKS/MoA tidak sesuai dengan kriteria pada IKU 6 (Kepmenbudristek 210/M/2023) atau tidak bernilai pada bobotnya;
4. Website SILAKERSA sering mengalami gangguan teknis.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Subbag kerjasama selalu menghimbau dan memberikan batas waktu dalam penyerahan data oleh Fakultas;
2. Subbag kerjasama mewajibkan setiap unit kerja dalam menyerahkan dokumen MoA/PKS;
3. Mengharuskan pada program studi untuk dapat lebih mengutamakan PKS/MoA yang sesuai dengan kriteria IKU 6 (Kepmenbudristek 210/M/2023);
4. UPA TIK memberikan kapasitas lebih luas untuk penanganan server data dan dokumen kerjasama.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress/Kegiatan

Pada triwulan II tahun 2025 ini jumlah mata kuliah S1 dan D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) pada semester genap TA.2024/2025 atau sampai dengan Semester I ditahun ini adalah sebanyak **1261 mata kuliah** atau sebanyak **33,39 %** dari total keseluruhan **3777** Mata Kuliah yang



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

didapat Universitas Lambung Mangkurat berdasarkan data dari Fakultas pada permintaan surat tanggal 10 Juni 2025 dengan nomor surat 3229/UN8/PR.07.04/2025. Adapun rincian jumlah mata kuliah yg memenuhi pada kriteria IKU 7 pada setiap fakultas adalah sebagai berikut;

1. FKIP sebanyak 525 matakuliah;
2. FH sebanyak 0 matakuliah;
3. FEB sebanyak 0 matakuliah;
4. FISIP sebanyak 0 matakuliah;
5. FAPERTA sebanyak 199 matakuliah;
6. FHUT sebanyak 0 matakuliah;
7. FPK sebanyak 14 matakuliah;
8. FT sebanyak 231 matakuliah;
9. FK sebanyak 0 matakuliah;
10. FMIPA sebanyak 271 matakuliah;
11. FKG sebanyak 21 matakuliah.

Kendala/Permasalahan

1. Masih ada beberapa prodi kurikulumnya belum menyesuaikan model pembelajaran berbasis case method atau berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi;
2. Pemetaan potensi dosen untuk meningkatkan kompetensi dalam mendukung pembelajaran dengan metode tersebut belum optimal;
3. Masih adanya Sebagian besar dosen yang tidak mengupdate RPS di Neo feeder PDDikti.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Melaksanakan pelatihan penulisan RPS berbasis case based method dan Team Based project;
2. ULM sudah mengidentifikasi potensi dosen untuk mendukung kurikulum berbasis case method dan project based;
3. Pimpinan ULM sudah membentuk tim Satgas Evaluasi Kinerja untuk memantau melalui yang terkait harus menginputkan RPS dan Rencana Evaluasi pada laman PDDikti Feeder.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress/Kegiatan

Capaian Persentase program studi S1 dan D4/D3 dilingkungan ULM yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah pada Periode triwulan II tahun 2025 masih 9,09 % atau 6 prodi dari seluruh 66 prodi di ULM yang merupakan baseline dari tahun 2024.

Adapun progres kinerja atau kegiatan yg telah dan sedang dilaksanakan oleh Universitas Lambung Mangkurat yaitu Persiapan Menuju Akreditasi Internasional ACQUIN dan IABEE sekitar Bulan September - Nopember 2024. FKIP Sedang mempersiapkan untuk akreditasi internasional ACQUIN, sebanyak 1 kluster (9 prodi). Sementara ini sudah ada 4 Prodi dari FKIP yang dokumennya sudah siap, yaitu Prodi Pendidikan Sejarah, Prodi Pendidikan Sosiaologi, Prodi Pendidikan Ekonomi dan Prodi Pendidikan Kewarganegaraan. Untuk Akreditasi Internasional IABEE sudah jalan untuk menuju visitasi sekitar Bulan Oktober - November.

Kendala/Permasalahan

1. Masih Menunggu dari Pihak Lembaga Akreditasi Internasional ACQUIN dalam Hal Pendaftaran dan Juga Penambahan Prodi yang ikut Akreditasi Internasional ACQUIN jadi 9 Prodi yang ada di FKIP;
2. Mempersiapkan sarana prasarana dalam waktu yang cukup singkat;



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

3. Dalam Rangka mempertahankan Akreditasi International ASIIN saat ini masih dilakukan koordinasi lebih Lanjut Antara Universitas dalam hal ini LPM PP ULM; dengan Program Studi Kehutanan Fakultas Kehutanan ULM.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Melakukan Persiapan yang matang menuju Akreditasi Internasional IABEE untuk Fakultas Tekni Prodi Teknik Kimia dan FKIP Prodi Pendidikan Sejarah, Pendidikan Sosiologi, Pendidikan Ekonomi dan Pendidikan Kewarganegaraan;
2. Persiapan sarana prasarana diprioritaskan pada laboratorium microteaching;
3. Koordinasi dengan LPM-PP ULM terkait perbaikan/ penambahan data atau dokumen yang diminta oleh tim ASIIN untuk bisa perpanjangan akreditasi sampai tahun 2029.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

[IKU 4.1] Predikat SAKIP

Progress/Kegiatan

Pada periode ini nilai SAKIP ULM masih menggunakan Nilai tahun sebelumnya yaitu bernilai BB atau 78,75 point yang merupakan hasil evaluasi dari Itjen Kemendikbudristek di bulan Desember tahun 2024. Sedangkan kegiatan yang sudah atau sedang dilaksanakan dalam proses kelengkapan data dukung untuk meningkatkan nilai SAKIP ULM tahun 2025 diantaranya (melalui Aplikasi SPEKTA) :

1. Melaporkan hasil tindak lanjut dari penilaian hasil SAKIP di tahun 2024;
2. Penyusunan PK Rektor ULM 2025 tanggal 25 April 2025 dan telah disosialisasikan pada tanggal 28 April 2025 kemudian dilanjutkan dengan Revisi PK setelah Renstra ULM tahun 2025-2029 yang telah disosialisasikan pada tanggal 23 September 2025;
3. ULM telah menyusun Rencana Aksi tahun 2025 dan telah disampaikan ke Aplikasi SPEKTA pada tanggal 23 Oktober 2025;
4. Semua Unit Kerja (Fakultas, Pascasarjana, Lembaga, UPA) dan Unit kerja lainnya telah menandatangani dokumen Perjanjian Kinerja dengan Rektor ULM.

Kendala/Permasalahan

Perjanjian Kinerja yang harus dicascadingkan antara pimpinan unit kerja dengan pegawai belum ada atau belum bisa dilaksanakan.

Strategi/Tindak Lanjut

ULM sedang mengembangkan sistem Perjanjian kinerja sampai dengan level pegawai dalam rangka menunjang PK Rektor.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress/Kegiatan

Perhitungan Nilai Kinerja Anggaran pada Tahun 2025, Dasar Hukum yang digunakan adalah Peraturan Menteri Keuangan Nomor 62 Tahun 2023 tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan dan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 466 Tahun 2023 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Pengendalian dan Pemantauan serta Evaluasi Kinerja Anggaran Terhadap Perencanaan Anggaran, berdasarkan perhitungan Nilai Kinerja Anggaran (NKA) ULM atas pelaksanaan RKA-



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

K/L pada Periode **Triwulan II tahun 2025 adalah dengan nilai 72,16**, dimana nilai ini merupakan hasil penjumlahan dari nilai variabel Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) dan nilai variabel Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dengan masing-masing bobot 50 % yaitu nilai EKA sebesar 24,11 ($48,22 \times 50\%$) dan nilai IKPA (OM SPAN) sebesar 48,05 ($96,09 \times 50\%$). Kedua Nilai Indikator ini sekarang dapat dilihat dalam Aplikasi Monev Kemenkeu. Adapun nilai komponen dari masing-masing variabel tersebut sebagai berikut :

1. Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) (bobot 50 %)

- Nilai Capaian Rincian Output (bobot 75%) capaian = $64,29 \times 75\% = 48,22$
- Nilai Penggunaan SBK (bobot 10 %) capaian = 0
- Nilai Efisiensi SBK (15%) capaian = 0

2. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) (bobot 50 %)

- Revisi DIPA (bobot 10 %) capaian = 100, Nilai Akhir = 10,00
- Deviasi Halaman III DIPA (bobot 15 %) capaian = 87,33, Nilai Akhir = 13,10
- Belanja Kontraktual (bobot 10 %) capaian = 96,00, Nilai Akhir = 9,60
- Penyelesaian tagihan (bobot 10 %) capaian = 100, Nilai Akhir = 10,00
- Capaian Output di bulan Juni 2025 (bobot 25 %) capaian = 98,25, Nilai Akhir = 24,56
- Nilai Akhir Total IKPA (Nilai Total / Konversi Bobot) adalah 96,09

Kendala/Permasalahan

1. Rencana Realisasi Pengeluaran yang sudah ditetapkan oleh unit kerja masih banyak yang belum terealisasi tepat waktu sehingga ini mempengaruhi capaian output tidak terealisasi;
2. Pada Triwulan II, ULM belum memiliki RO SBK sehingga dalam Nilai EKA baru 75% saja dan belum memperhitungkan Penggunaan SBK (10%) dan Efisiensi SBK (15%).

Strategi/Tindak Lanjut

1. Biro Perencanaan selalu melakukan rapat koordinasi setiap akhir bulan dengan pihak fakultas terutama para pelaksana kegiatan dan bagian keuangan untuk memastikan keterlaksanaannya kegiatan yang sudah direncanakan sebelumnya;
2. Adanya tambahan RO SBKU sehingga Nilai NKA dapat ditingkatkan lebih baik lagi.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

Progress/Kegiatan

Progres kinerja yang sudah dilaksanakan di tingkat universitas maupun fakultas dalam rangka membangun zona integritas dari bulan Januari s.d. Maret tahun 2025 diantaranya adalah :

1. Tim Zona Integritas telah di bentuk baik di tingkat Universitas maupun di tingkat fakultas;
2. Rektor sudah menetapkan 6 fakultas sebagai unit pelaksana Zona Integritas yaitu Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Teknik, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Fakultas MIPA dan Fakultas Kehutanan.

Kendala/Permasalahan

Sampai saat ini belum ada pendampingan dari tingkat universitas kepada fakultas yang ditunjuk untuk membangun zona integritas.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Strategi/Tindak Lanjut

Tim ZI universitas segera melakukan pendampingan kepada fakultas yang mengajukan ZI-WBK.

C. Realisasi Fisik dan Anggaran per-Rincian Output

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
1	[DK.7729.BEI.001] PT Penerima Bantuan Dukungan Operasional BOPTN	Lembaga	1	1	Rp17.620.724.000	Rp15.343.208.043	87.07
2	[DK.7729.BEI.002] PT Penerima Bantuan Pembelajaran BOPTN	Lembaga	1	1	Rp35.740.711.000	Rp15.681.467.042	43.88
3	[DK.7729.BEI.004] PT Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran BOPTN	Lembaga	1	1	Rp25.730.565.000	Rp7.281.053.712	28.30
4	[DK.7730.BEI.002] Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri	Lembaga	0	0	Rp5.479.480.000	Rp1.465.460.311	26.74
5	[DK.7730.CAA.001] Sarana Pendukung Pembelajaran PNB BLU	Paket	2	4	Rp5.866.407.000	Rp525.733.660	8.96
6	[DK.7730.CAA.002] Sarana Pendukung Perkantoran PNB BLU	Paket	5	13	Rp13.689.123.000	Rp4.070.567.083	29.74
7	[DK.7730.CB].001] Prasarana Pendukung Pembelajaran PNB BLU	unit	4	8	Rp23.692.781.000	Rp7.085.062.196	29.90
8	[DK.7730.CB].002] Prasarana Pendukung Perkantoran PNB BLU	unit	3	6	Rp17.107.452.000	Rp2.158.315.400	12.62
9	[DK.7730.DBA.001] Layanan Pendidikan PNB BLU	Orang	30400	30400	Rp228.220.952.000	Rp129.286.174.541	56.65



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
10	[DK.7730.DBA.003] Dukungan Operasional Pembelajaran PNBPN BLU	Orang	1500	1500	Rp82.884.021.000	Rp48.794.270.196	58.87
11	[DK.7730.DBA.004] Penelitian dan Pengabdian Masyarakat PNBPN BLU	Orang	0	1100	Rp27.758.572.000	Rp17.899.118.821	64.48
12	[WA.7734.EBA.956] Layanan BMN	Layanan	0	0	Rp10.000.000	Rp0	0.00
13	[WA.7734.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	2	1	Rp366.402.182.000	Rp302.076.614.084	82.44
Total Anggaran					Rp850.202.970.000	Rp551.667.045.089	64.89

D. Rekomendasi Pimpinan

1. Pimpinan Unit Kerja secara berkala dan konsisten melakukan koordinasi dan pemantauan kepada Seluruh Unit Kerja dan memastikan pelaksanaan semua capaian IKU;
2. Dalam rangka membangun zona integritas, Seluruh Dekan Fakultas agar dapat berkoordinasi secara internal dan mempersiapkan dokumen yang dibutuhkan sehingga tercipta kolaborasi dan sinkronisasi antar unit kerja;
3. Memberikan motivasi dan penghargaan kepada dosen yang berhasil membina mahasiswa yang berprestasi, dan kegiatan peningkatan kompetensi dosen yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dalam bidang lomba yang biasa diikuti agar dapat meningkatkan prestasi mahasiswa;
4. Tim pendamping percepatan pencapaian target IKU agar selalu memantau dan melaporkan perkembangan kepada Pimpinan;
5. Kendala, hambatan dan permasalahan dalam pencapaian IKU triwulan sebelumnya agar dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dalam pencapaian IKU triwulan berikutnya;
6. Melakukan identifikasi terhadap berbagai hambatan yang ada dan mencari berbagai solusi kreatif penyelesaian berbagai hambatan yang ada.

Banjarmasin, 4 November 2025

	Ditandatangani secara elektronik oleh Rektor Universitas Lambung Mangkurat Prof. Dr. Ahmad, S.E., M.Si.
---	--



Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**



Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

**Laporan Kinerja Triwulan III
Universitas Lambung Mangkurat
Tahun 2025**

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Universitas Lambung Mangkurat selama Triwulan III tahun 2025.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW III	
			Target	Realisasi
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	65	%	50	59.61
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30	%	15	4.07
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	25	%	15	12.20
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	23	%	20	27.39
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	1	Rasio	0.30	0.31
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.7	Rasio	0.5	1.44
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	60	%	45	33.39
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	12	%	10	9.09



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW III	
			Target	Realisasi
[S 4] Meningkatkan tata kelola Perguruan Tinggi Negeri				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat	BB	-
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	90.5	Nilai	80	74.42
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50	%	0	0

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress/Kegiatan

Berdasarkan hasil tracer studi ULM pada triwulan III tahun 2025, Persentase Capaian lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta adalah **59,61 %** dari jumlah responden sebanyak **3.464** orang, dengan total lulusan yang diwisuda sebanyak **7016** orang dan minimal responden yang harus dicapai adalah sebesar **1303** orang. Berikut ini hasil perhitungan yang sesuai dengan Kepmen 210/M/2023, yaitu :

1. Jumlah Alumni ULM tahun 2024 sebanyak **7.016** orang alumni sehingga batas minimal responden yang dapat diperhitungkan sebagai capaian berdasarkan juknis kepmen 210 tahun 2023 sebanyak **1.303** orang alumni;
2. Jumlah Responden yang terdata sampai dengan triwulan III ini hasil dari tracer studi sebanyak **3.464** orang atau **49,37 %** dari jumlah alumni lulusan wisuda tahun 2024;
3. Jumlah bobot capaian IKU 1 sebesar **2064,9**, dengan perincian sebagai berikut :
 - Capaian Bobot jumlah Alumni D3 dan S1 yang bekerja dg masa tunggu 0 s.d. 6 bulan dengan gaji minimal atau lebih dari 1,2 kali UMP sebesar **553** atau 553 orang (Konstanta 1);
 - Capaian Bobot jumlah Alumni D3 dan S1 yang bekerja dg masa tunggu 0 s.d. 6 bulan dengan gaji kurang dari 1,2 kali UMP sebesar **595** atau 850 orang (Konstanta 0,7);
 - Capaian Bobot jumlah Alumni D3 dan S1 yang bekerja dg masa tunggu lebih dari 6 bulan s.d. 12 bulan dengan gaji minimal atau lebih dari 1,2 kali UMP sebesar **57,6** atau 72 orang (Konstanta 0,8);
 - Capaian Bobot jumlah Alumni D3 dan S1 yang bekerja dg masa tunggu lebih dari 6 bulan s.d. 12 bulan dengan gaji kurang dari 1,2 kali UMP sebesar **61,5** atau 123 orang (Konstanta 0,5);
 - Capaian Bobot jumlah Alumni D3 dan S1 yang melanjutkan studi dg masa tunggu 0 s.d. 12 bulan sebesar **563** atau 563 orang (Konstanta 1);
 - Capaian Bobot jumlah Alumni D3 dan S1 yang menjadi wiraswasta (Founder/Co-Founder) dg masa tunggu 0 s.d. 6 bulan dengan gaji minimal atau lebih dari 1,2 kali UMP sebesar **158,4** atau 132 orang (Konstanta 1,2);
 - Capaian Bobot jumlah Alumni D3 dan S1 yang menjadi wiraswasta (Founder/Co-Founder) dg masa tunggu 0 s.d. 6 bulan dengan gaji kurang dari 1,2 kali UMP sebesar **69** atau 69 orang (Konstanta 1);
 - Capaian Bobot jumlah Alumni D3 dan S1 yang menjadi wiraswasta (Founder/Co-Founder) dg masa tunggu 6 s.d. 12 bulan dengan gaji minimal atau lebih dari 1,2 kali UMP sebesar **5** atau 5 orang (Konstanta 1);
 - Capaian Bobot jumlah Alumni D3 dan S1 yang menjadi wiraswasta (Founder/Co-Founder) dg masa tunggu 6 s.d. 12 bulan dengan gaji kurang dari 1,2 kali UMP sebesar **2,4** atau 3 orang (Konstanta 0,8)



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Adapun kegiatan yang dilakukan untuk mendukung capaian IKU 2 sampai triwulan III antara lain :

1. UPA PKK telah melaksanakan kegiatan Sosialisasi Tracer Study ULM 2025 pada tanggal 6 Mei 2025 bertempat di General Building Lecture Theater ULM Banjarmasin. Selain itu juga aktif menghimbau dan mengajak alumni cohort 2025 melalui operator fakultas dan operator program studi untuk berpartisipasi pada ULM Tracer Study;
2. Universitas Lambung Mangkurat (ULM) melalui Unit Pelaksana Akademik Bimbingan dan Konseling (UPA BK) menyelenggarakan pelatihan perencanaan karir bertajuk "Career Planning: Menentukan Arah, Meraih Asa" sekaligus pengenalan layanan bimbingan dan konseling di SIMARI bagi mahasiswa baru tahun 2025 pada tanggal 24 September 2025 di Aula 4 Student Activity Center (SAC) General Building ULM.

Kendala/Permasalahan

1. Masih ada sebagian mahasiswa yang berubah nomor Handphone dan email sehingga masih ada yang tidak tertracer;
2. Adanya penelusuran data alumni oleh sebagian Fakultas / Program Studi diluar dari Tracer Studi Universitas sehingga bisa menyebabkan data bias atau kebingungan bagi alumni yg di tracer;
3. Masih ada alumni yang tidak memberikan respon/mengisi TS dan tidak bisa dihubungi.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Tim tracer UPA PKK melakukan pendekatan dengan grup masing-masing alumni;
2. Tim UPA PKK dan Fakultas/Prodi melakukan penyamaan persepsi pada tingkat yang seharusnya kuesioner dapat digunakan, sehingga data capaian hanya pada satu sumber dan memenuhi kevalidan;
3. Tim TS program studi berupaya secara personal menghubungi alumni dan melalui kontak person dari setiap angkatan alumni.

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress/Kegiatan

Capaian Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi pada triwulan III tahun 2025 sebesar **4,07 %** dari jumlah mahasiswa ULM yang memenuhi syarat MBKM sebanyak **13.767** orang mahasiswa dari seluruh mahasiswa aktif pada semester Genap 2024/2025 sebanyak **26.751** orang. Adapun perincian perhitungan capaian bobot IKU 2 sebagai berikut :

1. Jumlah mahasiswa mengikuti program MBKM outbound yang telah terekognisi sebanyak 1158 orang atau dengan bobot capaian MBKM Outbound sebesar **1.106,30**;
2. Jumlah mahasiswa mengikuti program MBKM inbound masih belum terekognisi;
3. Jumlah prestasi mahasiswa yang telah terekognisi sebanyak 72 prestasi mahasiswa atau dengan bobot capaian prestasi mahasiswa sebesar **42,3**.

Berdasarkan data tersebut maka capaian IKU 2 pada MBKM outbound (bobot capaian sebesar 1.106,30 dibagi 13.767 orang mahasiswa dan dikalikan bobot MBKM outbound sebesar 50%) adalah sebesar **4,02%**, capaian IKU 2 pada MBKM inbound adalah sebesar **0%** (tidak ada capaian), dan capaian IKU 2 pada prestasi mahasiswa (bobot capaian sebesar 42,3 dibagi 26.751 orang mahasiswa dan dikalikan bobot prestasi mahasiswa sebesar 30%) adalah sebesar **0,05%**. Sehingga didapatkan capaian persentase mahasiswa S1 dan D3 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi pada triwulan III tahun 2025 sebesar **4,07%**.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Adapun kegiatan yang dilakukan untuk mendukung capaian IKU 2 pada triwulan III antara lain :

1. Penandatanganan kontrak dan penyerahan bantuan usaha kepada 25 kelompok mahasiswa penerima dana hibah PMW pada tanggal 10 Juli 2025 bertempat di Ruang Rapat Lantai 3 Gedung Rektorat ULM Banjarmasin;
2. Melalui tim Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Terpadu, ULM menggelar Sosialisasi Kesiapan Kurikulum Menyiapkan Akses Pembelajaran Lintas Jurusan, Universitas, dan Internasional di General Building Student Activity Center (SAC) ULM Banjarmasin pada tanggal 10 September 2025;
3. Universitas Lambung Mangkurat (ULM) melaksanakan Bimbingan Teknis Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) yang digelar di Gedung Pascasarjana ULM tanggal 25 September 2025.

Kendala/Permasalahan

1. Masih sedikitnya jumlah mahasiswa yang mengikuti lomba;
2. Tingkat kemampuan mahasiswa masih rendah dalam mencapai prestasi tingkat Provinsi/ Regional, dan nasional serta Internasional;
3. Kegiatan MBKM pada semester Ganjil masih dalam pelaksanaan;
4. Masih adanya hambatan dari dosen kepada mahasiswa yang ingin mengikuti MBKM;
5. Kurangnya dukungan pendanaan untuk mengirim mahasiswa mengikuti kegiatan nasional dan internasional.

Strategi/Tindak Lanjut

1. melakukan sosialisasi terkait penggalan minat dan bakat pada mahasiswa;
2. Diperlukan pembimbingan yang intensif supaya mahasiswa bisa berprestasi baik ditingkat Provinsi/ Regional, dan nasional serta Internasional;
3. Rekognisi kegiatan MBKM dilakukan untuk dua semester;
4. Membuat program MBKM mandiri dengan melibatkan dosen sehingga mengurangi hambatan dari dosen;
5. Mendorong mahasiswa mengikuti kegiatan nasional dan internasional secara mandiri, memberikan insentif dan rekognisi kepada mahasiswa berprestasi.

[S 2] Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress/Kegiatan

Sampai dengan triwulan III tahun 2025 capaian sementara persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa di luar program studi sebesar **12,20 %** atau **259** orang dosen dari total dosen ULM NUPTK per tanggal 30 September 2025 sebanyak **1.633** orang.

Adapun rincian perhitungan capaian IKU 3 sebagai berikut :

1. Dosen berkegiatan tridharma di PT lain sebanyak **19** orang;
2. Dosen bekerja sebagai praktisi sebanyak **1** orang;
3. Dosen membimbing mahasiswa di luar program studi sebanyak **239** orang;
4. Jumlah capaian bobot IKU 3 adalah **199,25**;
5. Jumlah dosen ber NIDN sebanyak **1.633** orang.

Sehingga persentase capaian IKU 3 adalah (199,25 dibagi 1.633) x 100 = **12,20 %**.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Adapun kegiatan yang dilakukan untuk mendukung capaian IKU 3 triwulan II tahun 2025 yaitu Program Studi Teknik Pertambangan (PSTP) Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat (ULM) menggelar Program Dosen Wajib Mengabdikan (PDWA) berupa sosialisasi dan pemantauan kualitas air di Kelurahan Sungai Tiung, Kecamatan Cempaka pada tanggal 10 Agustus 2025. Universitas Lambung Mangkurat (ULM) melalui Program Dosen Wajib Mengabdikan (PDWA) Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, memberikan pelatihan kepada kelompok usaha ibu-ibu di Desa Tatah Masjid, Kecamatan Alalak, Kabupaten Barito Kuala, dengan fokus pada penguatan branding, pengemasan, hingga legalitas usaha. Kegiatan yang digelar pada bulan Agustus 2025 ini diikuti oleh 15 dosen ULM dan merupakan kelanjutan dari program tahun sebelumnya.

Kendala/Permasalahan

1. Banyak dosen yang mengajar di PT lain, tidak melaporkan ke Kepegawaian, sehingga data dukung berupa SK atau surat penugasan dll tidak terpenuhi;
2. Dosen yang bekerja sebagai praktisi tidak dilaporkan sehingga tidak mempunyai bukti kerja;
3. Banyak dosen yang sudah menerima SK tidak melakukan update data di SISTER, sedangkan proses verifikasi data membutuhkan waktu;
4. Perlu alokasi anggaran untuk inisiasi kerja sama internasional dan insentif kegiatan mahasiswa.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Pimpinan Universitas menyurati ke semua pimpinan fakultas untuk melengkapi data dukung sebagai bukti bagi dosen yg bersangkutan telah melakukan kegiatan tridharma maupun dosen sebagai praktisi;
2. Data dosen dilakukan update berkala oleh bagian kepegawaian;
3. Perlu terus ditingkatkan pengumpulan data data Dosen yang berkegiatan tridharma di PT lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar Program Studi dalam kurun waktu 1 tahun terakhir agar memenuhi target IKU;
4. Kerja sama dilakukan dengan mitra yang telah memiliki MoU, Ikatan kerja sama langsung melalui perjanjian kerja sama, mendorong dan memberi insentif bagi yang berprestasi.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress/Kegiatan

Sampai dengan triwulan III tahun 2025 capaian sementara persentase dosen memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri sebesar **27,39 %** atau **779** orang dosendari total dosen ULM NUPTK per tanggal 30 September 2025 sebanyak **1.633** orang.

Adapun rincian perhitungan capaian IKU 4 ini sebagai berikut :

1. Dosen memiliki sertifikat kompetensi / profesi sebanyak 678 orang dengan capaian bobot = 24,91 ($678 / 1633$ (dosen NUPTK) kemudian dikali dg bobot 60 %);
2. Praktisi mengajar di ULM sebanyak 101 orang dengan capaian bobot = 2,47 ($101 / 1633$ (dosen NUPTK) kemudian dikali dg bobot 40%).

Adapun kegiatan yang dilakukan untuk mendukung capaian IKU 4 triwulan III tahun 2025 yaitu fakultas Pertanian Universitas Lambung Mangkurat (ULM) secara resmi menjalin kerja sama strategis dengan Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Peternakan dan Hewan Tropika Universitas Hasanuddin



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

(Unhas). Kolaborasi ini ditandai dengan penandatanganan Nota Perjanjian Kerja Sama (PKS) serta Implementation Agreement (IA), yang berlangsung di Ruang Prof. Ir. H. Supardi 2, ULM Banjarbaru, pada tanggal 5 Mei 2025. Sebagai bagian dari implementasi kerja sama tersebut, kegiatan dilanjutkan dengan Pelatihan Sertifikasi Supervisor Pakan dan Uji Kompetensi Supervisor Pakan yang diselenggarakan selama dua hari. Program ini merupakan hasil kolaborasi antara Jurusan Peternakan Fakultas Pertanian ULM, Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Peternakan dan Hewan Tropika Unhas, serta Lembaga Sertifikasi Profesi Peternakan Indonesia (LSP-PI).

Kendala/Permasalahan

Belum semua dosen melakukan pelatihan.

Strategi/Tindak Lanjut

Mengarahkan seluruh dosen untuk melaksanakan kegiatan sertifikasi.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress/Kegiatan

Pada triwulan III T.A 2025, terdapat 910 keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen, yang terdiri dari 551 karya tulis ilmiah, 1 karya seni dan 229 karya terapan, dari 1.633 jumlah dosen NUPTK. Adapun rincian yang diperoleh dari masing masing sebagai berikut :

1. KTI - Prosiding internasional dalam seminar internasional sebanyak 57 keluaran;
2. KTI - Jurnal internasional sebanyak 112 keluaran;
3. KTI - Buku referensi sebanyak 42 keluaran;
4. KTI - Lainnya sebanyak 325 keluaran;
5. KTI - Jurnal nasional berbahasa inggris atau bahasa resmi PBB terindeks pada DOAJ 1 keluaran;
6. KTI - Buku nasional/ internasional yang mempunyai ISBN 9 keluaran;
7. KTI - Karya tulis ilmiah dalam bentuk monograf 2 keluaran;
8. KTI - Book Chapter Internasional 3 keluaran;
9. Karya terapan - Karya yang diterapkan/digunakan/diaplikasi pada dunia usaha dan dunia industri atau masyarakat pada tingkat internasional atau nasional sebanyak 83 keluaran;
10. Karya terapan - Karya terapan yang belum diterapkan tetapi sudah mendapatkan izin edar atau sudah terstandarisasi sebanyak 146 keluaran;
11. Karya seni - Melaksanakan dan/atau menghasilkan karya seni atau kegiatan seni pada tingkat nasional sebanyak 1 keluaran.

Adapun kegiatan yang dilakukan untuk mendukung capaian IKU 5 antara lain penyusunan panduan penelitian dan seleksi proposal penelitian yang mendapat rekognisi. Pada tanggal 8 September 2025 setelah Unit Penunjang Akademik Lingkungan Lahan Basah (UPA LLB) resmi ditetapkan sebagai salah satu penerima dana fasilitasi riset program Pusat Kolaborasi Riset (PKR) oleh Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN). Kolaborasi ini akan memperkuat kapasitas penelitian ULM di bidang lahan basah, terutama terkait pertanian berkelanjutan.

Kendala/Permasalahan

Pada triwulan 3, banyak penelitian yang baru sampai tahap pengajuan proposal penelitian dan pengabdian sehingga belum mampu menghasilkan banyak keluaran baru di triwulan ini.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Strategi/Tindak Lanjut

Mempercepat proses seleksi pengajuan proposal sehingga penelitian maupun pengabdian bisa lebih cepat terlaksana.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress/Kegiatan

Capaian jumlah kerjasama per program studi S1 dan D3 dilingkungan ULM dengan mitra pada periode triwulan III tahun 2025 adalah **1,44** per program studi yang sudah sesuai dengan kriteria menurut peraturan kepmenbudristek nomor 210/M/2023.

Adapun rincian perhitungan pada IKU 6 ini adalah sebagai berikut :

1. Jumlah Kerjasama yang terjalin dengan mitra sebanyak **588** PKS / MoA;
2. Jumlah Kerjasama yang sesuai dengan kriteria sebanyak **323** MoA / IA;
3. Total Bobot Capaian IKU 6 yg sesuai dengan kriteria adalah **40,15**;
4. Jumlah Program Studi ULM sebanyak **70**.

Sehingga capaian jumlah kerjasama per program studi S1 dan D3 adalah $100,50 \text{ dibagi } 70 = \mathbf{1,44}$.

Adapun kegiatan yang dilakukan untuk mendukung capaian IKU 6 sampai triwulan III tahun 2025 antara lain:

1. Mengidentifikasi lembaga-lembaga yang akan menjadi mitra kerja sama;
2. Melakukan penjangkauan dan komunikasi dengan mitra kerja sama;
3. Menyusun draft MoU dan PKS (draft dicek oleh kedua belah pihak);
4. Melakukan penandatanganan MoU dan PKS.

Kendala/Permasalahan

1. Keterlambatan data yang diberikan oleh Fakultas;
2. Sebagian Unit Kerja belum menyerahkan dokumen MoA/PKS;
3. Banyak PKS/MoA tidak sesuai dengan kriteria pada IKU 6 (Kepmenbudristek 210/M/2023) atau tidak bernilai pada bobotnya.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Subbag kerjasama selalu menghimbau dan memberikan batas waktu dalam penyerahan data oleh Fakultas;
2. Subbag kerjasama mewajibkan setiap unit kerja dalam menyerahkan dokumen MoA/PKS;
3. Mengharuskan pada program studi untuk dapat lebih mengutamakan PKS/MoA yang sesuai dengan kriteria IKU 6 (Kepmenbudristek 210/M/2023).



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress/Kegiatan

Pada triwulan III tahun 2025 ini jumlah mata kuliah S1 dan D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) pada semester ganjil TA.2025/2026 atau sampai dengan Triwulan III ini adalah sebanyak **1261 mata kuliah** atau sebanyak **33,39 %** dari total keseluruhan **3777** Mata Kuliah yang didapat Universitas Lambung Mangkurat berdasarkan data dari Fakultas pada permintaan surat tanggal 10 Juni 2025 dengan nomor surat 3229/UN8/PR.07.04/2025. Adapun rincian jumlah mata kuliah yang memenuhi pada kriteria IKU 7 pada setiap fakultas adalah sebagai berikut;

1. FKIP sebanyak 525 matakuliah;
2. FH sebanyak 0 matakuliah;
3. FEB sebanyak 0 matakuliah;
4. FISIP sebanyak 0 matakuliah;
5. FAPERTA sebanyak 199 matakuliah;
6. FHUT sebanyak 0 matakuliah;
7. FPK sebanyak 14 matakuliah;
8. FT sebanyak 231 matakuliah;
9. FK sebanyak 0 matakuliah;
10. FMIPA sebanyak 271 matakuliah;
11. FKG sebanyak 21 matakuliah.

Kendala/Permasalahan

1. Sebagian Dosen kesulitan mencari case yang sesuai dengan mata kuliah;
2. Masih ada beberapa prodi kurikulumnya belum menyesuaikan model pembelajaran berbasis case method atau berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi;
3. Pemetaan potensi dosen untuk meningkatkan kompetensi dalam mendukung pembelajaran dengan metode tersebut belum optimal;
4. Masih adanya Sebagian besar dosen yang tidak mengupdate RPS di Neo feeder PDDikti.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Melaksanakan pelatihan penulisan RPS berbasis case based method dan Team Based project;
2. ULM sudah melaksanakan pelatihan penulisan RPS berbasis case based method dan Team Based project bagi semua dosen dilingkungan ULM;
3. ULM sudah mengidentifikasi potensi dosen untuk mendukung kurikulum berbasis case method dan project based;
4. Pimpinan ULM sudah membentuk tim Satgas Evaluasi Kinerja untuk memantau melalui yang terkait harus menginputkan RPS dan Rencana Evaluasi pada laman PDDikti Feeder.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress/Kegiatan

Capaian Persentase program studi S1 dan D4/D3 di lingkungan ULM yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah pada Periode triwulan III tahun 2025 sebesar 9,09% atau 6 prodi dari seluruh 66 prodi S1 dan D3 yang telah memiliki lulusan atau pernah meluluskan mahasiswa minimal 1 kali



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

di ULM. Terdapat 4 (empat) prodi seperti prodi kehutanan, prodi agribisnis, prodi ilmu tanah dan prodi teknologi industri pertanian yang mendapat akreditasi internasional dari Lembaga akreditasi internasional ASIIN dan 1 akreditasi internasional dari IABEE untuk prodi Teknik Kimia. Sedangkan 1 prodi seperti prodi kedokteran mendapatkan nilai akreditasi unggul yang disetarakan dengan akreditasi internasional dari Lembaga Akreditasi Mandiri Pendidikan Tinggi Kesehatan Indonesia (LAM PTKes).

Kendala/Permasalahan

1. Masih Menunggu dari Pihak Lembaga Akreditasi Internasional ACQUIN dalam Hal Pendaftaran dan Juga Penambahan Prodi yang ikut Akreditasi Internasional ACQUIN jadi 9 Prodi yang ada di FKIP;
2. Mempersiapkan sarana prasarana dalam waktu yang cukup singkat.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Melakukan Persiapan yang matang menuju Akreditasi Internasional IABEE untuk Fakultas Tekni Prodi Teknik Kimia dan FKIP Prodi Pendidikan Sejarah, Pendidikan Sosiologi, Pendidikan Ekonomi dan Pendidikan Kewarganegaraan;
2. Persiapan sarana prasarana diprioritaskan pada laboratorium microteaching.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri **[IKU 4.1] Predikat SAKIP**

Progress/Kegiatan

Pada periode ini nilai SAKIP ULM masih menggunakan Nilai tahun sebelumnya yaitu bernilai BB atau 78,75 point yang merupakan hasil evaluasi dari itjen kemendikbudristek di bulan Desember tahun 2024. Sedangkan kegiatan yang sudah atau sedang dilaksanakan dalam proses kelengkapan data dukung untuk meningkatkan nilai SAKIP ULM tahun 2025 diantaranya (melalui Aplikasi SPEKTA) :

1. Melaporkan hasil tindak lanjut dari penilaian hasil SAKIP di tahun 2024;
2. Penyusunan PK Rektor ULM 2025 tanggal 25 April 2025 dan telah disosialisasikan pada tanggal 28 April 2025 kemudian dilanjutkan dengan Revisi PK setelah Renstra ULM tahun 2025-2029 disosialisasikan pada tanggal 23 September 2025;
3. ULM telah menyusun Rencana Aksi tahun 2025 dan telah disampaikan ke Aplikasi SPEKTA pada tanggal 23 Oktober 2025;
4. Semua unit kerja (fakultas, pascasarjana, lembaga, UPA) dan unit kerja lainnya telah menandatangani dokumen perjanjian kinerja dengan Rektor ULM.

Kendala/Permasalahan

Perjanjian Kinerja yang harus dicascadingkan antara pimpinan unit kerja dengan pegawai belum ada atau belum bisa dilaksanakan.

Strategi/Tindak Lanjut

ULM sedang mengembangkan sistem Perjanjian kinerja sampai dengan level pegawai dalam rangka menunjang PK Rektor.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri **[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L**

Progress/Kegiatan



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Perhitungan Nilai Kinerja Anggaran pada Tahun 2025, Dasar Hukum yang digunakan adalah Peraturan Menteri Keuangan Nomor 62 Tahun 2023 tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan dan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 466 Tahun 2023 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Pengendalian dan Pemantauan serta Evaluasi Kinerja Anggaran Terhadap Perencanaan Anggaran, berdasarkan perhitungan Nilai Kinerja Anggaran (NKA) ULM atas pelaksanaan RKA-K/L pada Periode triwulan II tahun 2025 adalah dengan nilai 74,42, dimana nilai ini merupakan hasil penjumlahan dari nilai variabel Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) dan nilai variabel Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dengan masing-masing bobot 50 % yaitu nilai EKA sebesar 26,435 ($52,87 \times 50\%$) dan nilai IKPA (OM SPAN) sebesar 47,985 ($95,87 \times 50\%$). Kedua Nilai Indikator ini sekarang dapat dilihat dalam Aplikasi Monev Kemenkeu. Adapun nilai komponen dari masing-masing variabel tersebut sebagai berikut :

1. Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) (bobot 50 %).

- Nilai Capaian Rincian Output (bobot 75%) capaian = $70,49 \times 75\% = 52,87$;
- Nilai Penggunaan SBK (bobot 10 %) capaian = 0;
- Nilai Efisiensi SBK (15%) capaian = 0;

2. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) (bobot 50 %).

- Revisi DIPA (bobot 10 %) capaian = 100, Nilai Akhir = 10,00;
- Deviasi Halaman III DIPA (bobot 15 %) capaian = 81,87, Nilai Akhir = 12,28;
- Belanja Kontraktual (bobot 10 %) capaian = 99,00, Nilai Akhir = 9,90;
- Penyelesaian tagihan (bobot 10 %) capaian = 100, Nilai Akhir = 10,00;
- Capaian Output di bulan Juni 2025 (bobot 25 %) capaian = 100,00, Nilai Akhir = 25,00;
- Nilai Akhir Total IKPA (Nilai Total / Konversi Bobot) adalah 95,97.

Kendala/Permasalahan

1. Rencana Realisasi Pengeluaran yang sudah ditetapkan oleh unit kerja masih banyak yang belum terealisasi tepat waktu sehingga ini mempengaruhi capaian output tidak terealisasi;
2. Pada Triwulan III, ULM telah memiliki RO SBKU yaitu RO Layanan BMN namun pelaksanaan baru di Triwulan IV sehingga Nilai NKA masih belum Optimal (masih 75% dari CRO).

Strategi/Tindak Lanjut

1. Biro Perencanaan selalu melakukan koordinasi setiap akhir bulan dengan pihak fakultas terutama para pelaksana kegiatan dan bagian keuangan untuk memastikan keterlaksanaannya kegiatan yang sudah direncanakan sebelumnya;
2. Akselerasi percepatan penggunaan RO SBKU Layanan BMN sehingga Nilai Kinerja Anggaran dapat ditingkatkan, ada tambahan Nilai dari Penggunaan RO SBKU (Penggunaan SBK, 10% dan Efisiensi SBK, 15%).

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

Progress/Kegiatan

Progres kinerja yang sudah dilaksanakan di tingkat universitas maupun fakultas dalam rangka membangun zona integritas sejak tahun 2024 yang lalu diantaranya adalah :

1. Tim Zona Integritas telah dibentuk baik di tingkat Universitas maupun di tingkat fakultas;
2. Rektor sudah menetapkan 6 fakultas sebagai unit pelaksana Zona Integritas yaitu Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Teknik, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Fakultas MIPA dan Fakultas Kehutanan;



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

3. Sampai dengan triwulan ketiga tahun 2025 Fakultas Kedokteran Gigi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis dalam progres pengisian lembar kinerja evaluasi ZI.

Kendala/Permasalahan

Belum dipahaminya prosedur dan kriteria pelaksanaan zona integritas.

Strategi/Tindak Lanjut

Mengikutsertakan tim ZI pada sosialisasi dan studi tiru di PT lain.

C. Realisasi Fisik dan Anggaran per-Rincian Output

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
1	[DK.7729.BEI.001] PT Penerima Bantuan Dukungan Operasional BOPTN	Lembaga	1	1	Rp17.620.724.000	Rp15.343.208.043	87.07
2	[DK.7729.BEI.002] PT Penerima Bantuan Pembelajaran BOPTN	Lembaga	1	1	Rp35.740.711.000	Rp15.681.467.042	43.88
3	[DK.7729.BEI.004] PT Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran BOPTN	Lembaga	1	1	Rp25.730.565.000	Rp7.281.053.712	28.30
4	[DK.7730.BEI.002] Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri	Lembaga	0	0	Rp5.479.480.000	Rp1.465.460.311	26.74
5	[DK.7730.CAA.001] Sarana Pendukung Pembelajaran PNB BLU	Paket	5	4	Rp5.866.407.000	Rp525.733.660	8.96
6	[DK.7730.CAA.002] Sarana Pendukung Perkantoran PNB BLU	Paket	8	13	Rp13.689.123.000	Rp4.070.567.083	29.74
7	[DK.7730.CBJ.001] Prasarana Pendukung Pembelajaran PNB BLU	unit	6	8	Rp23.692.781.000	Rp7.085.062.196	29.90
8	[DK.7730.CBJ.002] Prasarana Pendukung Perkantoran PNB BLU	unit	6	6	Rp17.107.452.000	Rp2.158.315.400	12.62



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
9	[DK.7730.DBA.001] Layanan Pendidikan PNPB BLU	Orang	30400	30400	Rp228.220.952.000	Rp129.286.174.541	56.65
10	[DK.7730.DBA.003] Dukungan Operasional Pembelajaran PNPB BLU	Orang	1500	1500	Rp82.884.021.000	Rp48.794.270.196	58.87
11	[DK.7730.DBA.004] Penelitian dan Pengabdian Masyarakat PNPB BLU	Orang	1100	1100	Rp27.758.572.000	Rp17.899.118.821	64.48
12	[WA.7734.EBA.956] Layanan BMN	Layanan	0	0	Rp10.000.000	Rp0	0.00
13	[WA.7734.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	2	1	Rp366.402.182.000	Rp302.076.614.084	82.44
Total Anggaran					Rp850.202.970.000	Rp551.667.045.089	64.89

D. Rekomendasi Pimpinan

1. Meningkatkan koordinasi secara berkelanjutan kepada Seluruh Unit Kerja sekaligus melaksanakan penguatan komitmen bersama dalam memenuhi ketercapaian target kinerja yang telah ditetapkan;
2. Dalam rangka membangun zona integritas, Seluruh Dekan Fakultas agar dapat berkoordinasi secara internal dan mempersiapkan dokumen yang dibutuhkan sehingga tercipta kolaborasi dan sinkronisasi antar unit kerja;
3. Pimpinan Unit Kerja secara berkala dan konsisten mengawal pelaksanaan kinerja masing-masing terutama untuk pencapaian target capaian Indikator Kinerja Utama;
4. Kendala, hambatan dan permasalahan dalam pencapaian IKU triwulan sebelumnya agar dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dalam pencapaian IKU triwulan berikutnya;
5. Meningkatkan pemahaman dalam pengelolaan kegiatan sehingga proses pencapaian target dapat lebih mudah untuk dicapai.

Banjarmasin, 4 November 2025

	Ditandatangani secara elektronik oleh Rektor Universitas Lambung Mangkurat Prof. Dr. Ahmad, S.E., M.Si.
---	---



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

**Laporan Kinerja Triwulan IV
Universitas Lambung Mangkurat
Tahun 2025**

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Universitas Lambung Mangkurat selama Triwulan IV tahun 2025.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW IV	
			Target	Realisasi
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	65	%	65	66.94
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30	%	30	4.74
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	25	%	25	45.52
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	23	%	23	27.42
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	1	Rasio	1	2.24
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.7	Rasio	0.7	1.37
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	60	%	60	5.98
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	12	%	12	9.09



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW IV	
			Target	Realisasi
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat	A	BB
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	90.5	Nilai	90.5	97.39
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50	%	50	0

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress/Kegiatan

Berdasarkan hasil tracer studi ULM pada triwulan IV tahun 2025, Persentase Capaian lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta adalah **66,94 %** dari jumlah responden sebanyak **5.408** orang atau **77.08%**, dengan total lulusan yang diwisuda sebanyak **7.016** orang dan minimal responden yang harus dicapai adalah sebesar **1.303** orang. Berikut ini hasil perhitungan yang sesuai dengan Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023, yaitu:

1. Jumlah Alumni ULM tahun 2024 sebanyak **7.016** orang alumni sehingga batas minimal responden yang dapat diperhitungkan sebagai capaian berdasarkan juknis Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023 sebanyak **1303** orang alumni atau **18,57 %**;
2. Jumlah Responden yang terdata selama triwulan IV hasil dari tracer studi sebanyak **5408** orang atau **77,08 %** dari jumlah alumni 2024;
3. Jumlah bobot capaian IKU 1 sebesar **3.620,8** dengan perincian sebagai berikut :
 - Capaian Bobot jumlah Alumni D3 dan S1 yang bekerja dg masa tunggu 0 s.d. 6 bulan dengan gaji minimal atau lebih dari 1,2 kali UMP sebesar **1017** atau 1017 orang (Konstanta 1);
 - Capaian Bobot jumlah Alumni D3 dan S1 yang bekerja dg masa tunggu 0 s.d. 6 bulan dengan gaji kurang dari 1,2 kali UMP sebesar **979,3** atau 1399 orang (Konstanta 0,7);
 - Capaian Bobot jumlah Alumni D3 dan S1 yang bekerja dg masa tunggu lebih dari 6 bulan s.d. 12 bulan dengan gaji minimal atau lebih dari 1,2 kali UMP sebesar **109,6** atau 137 orang (Konstanta 0,8);
 - Capaian Bobot jumlah Alumni D3 dan S1 yang bekerja dg masa tunggu lebih dari 6 bulan s.d. 12 bulan dengan gaji kurang dari 1,2 kali UMP sebesar **132,5** atau 265 orang (Konstanta 0,5);
 - Capaian Bobot jumlah Alumni D3 dan S1 yang melanjutkan studi dg masa tunggu 0 s.d. 12 bulan sebesar **683** atau 683 orang (Konstanta 1);

Capaian Bobot jumlah Alumni D3 dan S1 yang menjadi wiraswasta (Founder/Co-Founder) dg masa tunggu 0 s.d. 6 bulan dengan gaji minimal atau lebih dari 1,2 kali UMP sebesar **560,4** atau 467 orang (Konstanta 1,2);

Kendala/Permasalahan

1. Masih ada sebagian mahasiswa yang berubah nomor Handphone dan email sehingga masih ada yang tidak tertracer;
2. Adanya penelusuran data alumni oleh sebagian Fakultas / Program Studi diluar dari Tracer Studi



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

- Universitas sehingga bisa menyebabkan data bias atau kebingungan bagi alumni yg di tracer;
3. Masih ada alumni yang tidak memberikan respon/mengisi TS dan tidak bisa dihubungi.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Tim tracer UPA PKK melakukan pendekatan dengan grup masing-masing alumni;
2. Tim UPA PKK dan Fakultas/Prodi melakukan penyamaan persepsi pada tingkat yang seharusnya kuesioner dapat digunakan, sehingga data capaian hanya pada satu sumber dan memenuhi kevalidan;
3. Tim TS program studi berupaya secara personal menghubungi alumni dan melalui kontak person dari setiap angkatan alumni.

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress/Kegiatan

Capaian Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi pada triwulan IV tahun 2025 sebesar **4,74 %** dari jumlah mahasiswa ULM yang memenuhi syarat MBKM sebanyak **14.173** orang mahasiswa dari seluruh mahasiswa aktif pada semester Ganjil 2025 sebanyak **26.729** orang. Adapun rincian perhitungan capaian bobot IKU 2 sebagai berikut:

1. Jumlah mahasiswa mengikuti program MBKM outbound yang telah terekognisi sebanyak 1537 orang atau dengan bobot capaian MBKM Outbound sebesar **1.329,35**;
2. Jumlah mahasiswa mengikuti program MBKM inbound masih belum ada capaian;
3. Jumlah prestasi mahasiswa yang telah terekognisi sebanyak 72 prestasi mahasiswa atau dengan bobot capaian prestasi mahasiswa sebesar **42,30**;

Berdasarkan data tersebut maka capaian IKU 2 pada MBKM outbound (bobot capaian sebesar **1.329,35** dibagi **14.173** orang mahasiswa dan dikalikan bobot MBKM outbound sebesar 50%) adalah sebesar **4,69%**, capaian IKU 2 pada MBKM inbound adalah sebesar **0%** (tidak ada capaian), dan capaian IKU 2 pada prestasi mahasiswa (bobot capaian sebesar 42,3 dibagi **26.729** orang mahasiswa dan dikalikan bobot prestasi mahasiswa sebesar 30%) adalah sebesar **0,05%**. Sehingga didapatkan capaian persentase mahasiswa S1 dan D3 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi pada triwulan IV tahun 2025 sebesar **4,74%**.

Adapun kegiatan yang dilakukan untuk mendukung capaian IKU 2 tahun 2025 antara lain :

1. Kejayaan Sylva Karate Tradisional Cup dan bazar UMKM yang digelar oleh Ikatan Alumni Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat (IKA Fahutan ULM) selama dua hari tanggal 10-11 Mei 2025 di Fakultas Kehutanan ULM Banjarbaru dan diikuti oleh 166 karateka dari 19 dojo di Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah;
2. Pembukaan Educational Day 2025 oleh UKM FKIP Mengajar, menyertakan lomba debat dan lomba mengajar pada tanggal 24 Mei 2025;

Garuda Cup 2025 oleh Hima-PPKn FKIP yaitu lomba antar fakultas mulai dengan tari tradisional e-sport, e-football, dan badminton pada tanggal 24 Mei 2025.

Kendala/Permasalahan

1. Kegiatan MBKM tidak semuanya dilakukan oleh mahasiswa yang sama, sehingga jumlah SKS MBKM yang diikuti kurang dari 20 SKS;



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

2. Dosen masih kesulitan menentukan mata kuliah rekognisi;
3. Masih sedikitnya jumlah mahasiswa yang mengikuti program flagship;
4. ketidak sesuaian jadwal pelaporan triwulan dengan pengisian nilai aktivitas konversi mahasiswa;
5. masih minim minat mahasiswa mengikuti lomba dan kegiatan hanya di tingkat lokal sehingga tidak termasuk ke dalam capaian.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Perlu dibuatkan pedoman maupun kebijakan agar pelaksanaan MBKM di masing-masing prodi D3 dan S1 bisa memenuhi minimal 20 sks;
2. Prodi diminta menyiapkan mata kuliah rekognisi untuk setiap kegiatan yang ditawarkan Kementerian;
3. Melaksanakan MBKM mandiri;
4. menyesuaikan pelaksanaan penilaian;
5. meningkatkan konversi SKS.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress/Kegiatan

Berdasarkan tarikan data dari dashboard IKU, pada triwulan IV tahun 2025 capaian persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa di luar program studi sebesar **45,52%** dari total dosen NIDN ULM sebanyak **1.400** orang.

Adapun perincian perhitungan capaian IKU 3 sebagai berikut :

1. Dosen berkegiatan tridharma di PT lain sebanyak **222** orang;
2. Dosen bekerja sebagai praktisi sebanyak 299 orang;
3. Dosen membimbing mahasiswa di luar program studi sebanyak **155** orang;
4. Jumlah capaian bobot IKU 3 adalah 637,25;
5. Jumlah dosen NIDN sebanyak 1.400 orang.

Sehingga persentase capaian IKU 3 adalah (637,255 dibagi 1.400) x 100 = **45,52 %**.

Adapun kegiatan yang dilakukan untuk mendukung capaian IKU 3 tahun 2025 yaitu pada tanggal 18 Mei 2025 diselenggarakan workshop Strategi Pendampingan PKM bagi dosen ULM via Zoom, menghadirkan narasumber Dr. Med. dr. Indwiani Astuti, penggiat PKM dari Universitas Gadjah Mada (UGM), sebagai narasumber utama. Tanggal 25 Juni 2025 Universitas Lambung Mangkurat (ULM) kembali menorehkan prestasi membanggakan di tingkat nasional. Sejumlah pejabat struktural ULM, mulai dari jajaran Wakil Rektor, Pimpinan Lembaga, Sekretaris Lembaga, hingga jajaran Wakil Dekan berhasil lolos dan mendapatkan pendanaan hibah penelitian nasional tahun 2025. Capaian tersebut bukan hanya mencerminkan keunggulan akademik, namun juga menjadi bukti nyata bahwa kesibukan dalam tugas-tugas struktural tidak menjadi penghalang untuk tetap menjalankan kewajiban tridharma perguruan tinggi.

Kendala/Permasalahan

1. Banyak dosen yang mengajar di PT lain, masih belum melaporkan ke Kepegawaian, sehingga data



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

- dukung berupa SK atau surat penugasan dll tidak terpenuhi;
- 2. Dosen yang bekerja sebagai praktisi belum dilaporkan sehingga tidak mempunyai bukti kerja;
- 3. Banyak dosen yang sudah menerima SK belum melakukan update data di SISTER, sedangkan proses verifikasi data membutuhkan waktu.

Strategi/Tindak Lanjut

.Pimpinan Universitas menyurati ke semua pimpinan fakultas untuk melengkapi data dukung sebagai bukti bagi dosen yg bersangkutan telah melakukan kegiatan tridharma maupun dosen sebagai praktisi;

- 1. Data dosen dilakukan update berkala oleh bagian kepegawaian;
- 2. Perlu terus ditingkatkan pegumpulan data data Dosen yangyang berkegiatan tridharma di PT lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar Program Studi dalam kurun waktu 1 tahun terakhir agar memenuhi target IKU.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress/Kegiatan

Pada triwulan IV tahun 2025 capaian sementara persentase dosen memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri sebesar **27,42 %** atau 780 orang dosen, sedangkan total dosen ULM NUPTK per tanggal 31 Desember 2025 sebanyak **1.633** orang. Adapun perincian perhitungan capaian IKU 4 ini sebagai berikut:

- 1. Dosen memiliki sertifikat kompetensi / profesi sebanyak 679 orang dengan capaian bobot = 407,4 (679 dikali dengan bobot 60 %);
- 2. Praktisi mengajar di ULM sebanyak 101 orang dengan capaian bobot = 40,4 (101 kemudian dikali dg bobot 40%);

Adapun kegiatan yang dilakukan untuk mendukung capaian IKU 4 tahun 2025 yaitu fakultas Pertanian Universitas Lambung Mangkurat (ULM) secara resmi menjalin kerja sama strategis dengan Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Peternakan dan Hewan Tropika Universitas Hasanuddin (Unhas). Kolaborasi ini ditandai dengan penandatanganan Nota Perjanjian Kerja Sama (PKS) serta Implementation Agreement (IA), yang berlangsung di Ruang Prof. Ir. H. Supardi 2, ULM Banjarbaru, pada tanggal 5 Mei 2025. Sebagai bagian dari implementasi kerja sama tersebut, kegiatan dilanjutkan dengan Pelatihan Sertifikasi Supervisor Pakan dan Uji Kompetensi Supervisor Pakan yang diselenggarakan selama dua hari. Program ini merupakan hasil kolaborasi antara Jurusan Peternakan Fakultas Pertanian ULM, Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Peternakan dan Hewan Tropika Unhas, serta Lembaga Sertifikasi Profesi Peternakan Indonesia (LSP-PI).

Kendala/Permasalahan

- 1. Belum semua dosen melakukan pelatihan;
- 2. Terbatasnya anggaran untuk mengikuti kegiatan pelatihan dan masih mengumpulkan data dosen yang punya sertifikat kompetensi.

Strategi/Tindak Lanjut

- 1. Mengarahkan seluruh dosen untuk melaksanakan kegiatan sertifikasi;
- 2. Diperlukan dukungan dana dengan mengusulkannya ke tingkat Universitas.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress/Kegiatan

Pada triwulan IV T.A 2025, terdapat **6.216** keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen, yang terdiri dari **5.320** karya tulis ilmiah, **6** karya seni dan **890** karya terapan, dari **1.633** jumlah dosen NUPTK. Adapun rincian yang diperoleh dari masing masing sebagai berikut:

1. KTI - Prosiding internasional dalam seminar internasional sebanyak 329 keluaran;
2. KTI - Jurnal internasional sebanyak 533 keluaran;
3. KTI - Hasil penelitian atau pemikiran atau kerjasama industri termasuk penelitian penugasan dari kementerian atau LPNK yang tidak dipublikasikan (tersimpan dalam perpustakaan) yang dilakukan secara melembaga sebanyak 1.136 keluaran;
4. KTI - Buku referensi sebanyak 226 keluaran;
5. KTI - Jurnal nasional berbahasa inggris atau bahasa resmi PBB terindeks pada DOAJ 1 keluaran;
6. KTI - Buku nasional/ internasional yang mempunyai ISBN 98 keluaran;
7. KTI - Karya tulis ilmiah dalam bentuk monograf 19 keluaran;
8. KTI - Book Chapter Internasional 13 keluaran;
9. KTI - Lainnya 2.965 keluaran;
10. Karya terapan - Karya yang diterapkan/digunakan/diaplikasi pada dunia usaha dan dunia industri atau masyarakat pada tingkat internasional atau nasional sebanyak 36 keluaran;
11. Karya terapan - Hasil Rancangan Teknologi/Seni yang dipatenkan secara internasional sebanyak 854 keluaran;
12. Karya seni - Melaksanakan Penelitian di bidang seni yang dipatenkan atau dipublikasikan dalam seminar nasional sebanyak 2 keluaran;
13. Karya seni - Melaksanakan dan/atau menghasilkan karya seni atau kegiatan seni pada tingkat lokal sebanyak 1 keluaran;
14. Karya seni - Membuat rancangan karya seni atau kegiatan seni tingkat nasional sebanyak 3 keluaran;

Adapun kegiatan yang dilakukan untuk mendukung capaian IKU 5 antara lain:

1. LPPM ULM menerbitkan Panduan Penelitian Kompetitif Tahun 2025 sebagai pedoman bagi dosen dan peneliti;
2. Sosialisasi panduan penelitian PNBPD dana internal ULM tahun 2025;
3. Sosialisasi panduan PDWM dan PDWA ULM tahun 2025;
4. Sosialisasi dan coaching clinic proposal Grant Riset Sawit (GRS) 2025;
5. Penerimaan proposal untuk program dosen wajib meneliti, program penelitian kompetitif, program dosen wajib pengabdian kepada masyarakat;
6. LPPM ULM mengadakan Program Research Academic Recharging (RARP) berupa Kolaborasi riset internasional;
7. LPPM ULM menyelenggarakan Bimbingan Teknis Desain Industri yang diselenggarakan pada 6 Agustus 2025, bertempat di Gedung Lecture Theatre, FEB ULM menghadirkan narasumber dari DJKI;
8. Pelatihan Penulisan Proposal Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang diadakan pada Sabtu, 22 November 2025.

Kendala/Permasalahan

1. keterbatasan anggaran;
2. Panjangnya proses izin keluar negeri dan pembatasan jumlah dosen yang mengikutinya.

Strategi/Tindak Lanjut



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

1. memaksimalkan dana anggaran yang ada;
2. mengikuti peraturan yang ada dan mencari dana dari sumber luar ULM.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress/Kegiatan

Capaian jumlah kerjasama per program studi S1 dan D3 dilingkungan ULM dengan mitra pada periode triwulan IV tahun 2025 adalah **1,37** per program studi yang sudah sesuai dengan kriteria menurut peraturan kepmenbudristek nomor 210/M/2023.

Adapun rincian perhitungan pada IKU 6 ini adalah sebagai berikut :

1. Jumlah Kerjasama yang terjalin dengan mitra sebanyak **536** PKS / MoA;
2. Jumlah Kerjasama yang sesuai dengan kriteria sebanyak **285** MoA / IA;
3. Total Bobot Capaian IKU 6 yg sesuai dengan kriteria adalah 99,75;
4. Jumlah Program Studi ULM sebanyak **73**.

Sehingga capaian jumlah kerjasama per program studi S1 dan D3 adalah 99,75 dibagi 73 = **1,37**.

Adapun kegiatan yang dilakukan untuk mendukung capaian IKU 6 triwulan IV tahun 2025 antara lain:

1. Mengidentifikasi lembaga-lembaga yang akan menjadi mitra kerja sama;
2. Melakukan penjangkauan dan komunikasi dengan mitra kerja sama;
3. Menyusun draft MoU dan PKS (draft dicek oleh kedua belah pihak);
4. Melakukan penandatanganan MoU dan PKS.

Kendala/Permasalahan

1. Keterlambatan data yang diberikan oleh Fakultas;
2. Sebagian Unit Kerja belum menyerahkan dokumen MoA/PKS;
3. Banyak PKS/MoA tidak sesuai dengan kriteria pada IKU 6 (Kepmenbudristek 210/M/2023) atau tidak bernilai pada bobotnya;
4. Website SILAKERSA sering mengalami gangguan teknis.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Subbag kerjasama selalu menghimbau dan memberikan batas waktu dalam penyerahan data oleh Fakultas;
2. Subbag kerjasama mewajibkan setiap unit kerja dalam menyerahkan dokumen MoA/PKS;
3. Mengharuskan pada program studi untuk dapat lebih mengutamakan PKS/MoA yang sesuai dengan kriteria IKU 6 (Kepmenbudristek 210/M/2023);
4. UPA TIK memberikan kapasitas lebih luas untuk penanganan server data dan dokumen kerjasama.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress/Kegiatan

Pada triwulan IV tahun 2025 ini jumlah mata kuliah S1 dan D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) pada semester ganjil TA.2025 atau sampai dengan Semester IV ditahun ini adalah sebanyak **226 mata kuliah** atau sebanyak **5,98 %** dari total keseluruhan **3777** Mata Kuliah yang didapat Universitas Lambung Mangkurat berdasarkan data dari Simari dan BI ULM/NeoFeeder Dikti. Adapun rincian jumlah mata kuliah yg memenuhi pada kriteria IKU 7 pada setiap fakultas adalah sebagai berikut;

1. FKIP sebanyak 70 matakuliah;
2. FH sebanyak 30 matakuliah;
3. FEB sebanyak 1 matakuliah;
4. FISIP sebanyak 17 matakuliah;
5. FAPERTA sebanyak 2 matakuliah;
6. FHUT sebanyak 6 matakuliah;
7. FPK sebanyak 57 matakuliah;
8. FT sebanyak 9 matakuliah;
9. FK sebanyak 23 matakuliah;
10. FMIPA sebanyak 11 matakuliah;
11. FKG sebanyak 0 matakuliah.

Kendala/Permasalahan

1. Masih ada beberapa prodi kurikulumnya belum menyesuaikan model pembelajaran berbasis case method atau berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi;
2. Pemetaan potensi dosen untuk meningkatkan kompetensi dalam mendukung pembelajaran dengan metode tersebut belum optimal;
3. Masih adanya Sebagian besar dosen yang tidak mengupdate RPS di Neo feeder PDDikti.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Melaksanakan pelatihan penulisan RPS berbasis case based method dan Team Based project;
2. ULM sudah mengidentifikasi potensi dosen untuk mendukung kurikulum berbasis case method dan project based;
3. Pimpinan ULM sudah membentuk tim Satgas Evaluasi Kinerja untuk memantau melalui yang terkait harus menginputkan RPS dan Rencana Evaluasi pada laman PDDikti Feeder.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress/Kegiatan

capaian Persentase program studi S1 dan D4/D3 dilingkungan ULM yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah pada Periode triwulan IV tahun 2025 masih 9,09 % atau 6 prodi dari seluruh 66 prodi di ULM yang merupakan baseline dari tahun 2024. Adapun progres kinerja atau kegiatan yg telah dan sedang dilaksanakan oleh Universitas Lambung Mangkurat yaitu Persiapan Menuju Akreditasi Internasional ACQUIN dan IABEE yang semula direncanakan akan dilaksakan sekitar Bulan September - Nopember 2025 diundur pelaksanaan visitasinya ke Tahun 2026. Sehingga FKIP yang sedang mempersiapkan untuk akreditasi internasional ACQUIN, sebanyak 1 kluster (9 prodi) dan telah ada 4 Prodi dari FKIP yang dokumennya sudah siap, yaitu Prodi Pendidikan Sejarah, Prodi Pendidikan Sosiaologi, Prodi



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Pendidikan Ekonomi dan Prodi Pendidikan Kewarganegaraan, dengan demikian capaian IKU 8 tahun 2025 yang penambahan persentasenya telah memasukan perhitungan dari Program Studi FKIP yang telah siap ini tidak dapat direalisasikan sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Kendala/Permasalahan

1. Pengunduran jadwal visitasi dari Pihak Lembaga Akreditasi Internasional ACQUIN dalam Hal Pendaftaran dan Juga Penambahan Prodi yang ikut Akreditasi Internasional ACQUIN jadi 9 Prodi yang ada di FKIP ke tahun 2026;
2. Mempersiapkan sarana prasarana dalam waktu yang cukup singkat.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Melakukan Persiapan yang matang menuju Akreditasi Internasional IABEE untuk Fakultas Tekni Prodi Teknik Kimia dan FKIP Prodi Pendidikan Sejarah, Pendidikan Sosiologi, Pendidikan Ekonomi dan Pendidikan Kewarganegaraan;
2. Persiapan sarana prasarana diprioritaskan pada laboratorium microteaching;
3. Mendorong Program Studi yang potensial untuk diajukan akreditasi internasional agar mengajukan proses akreditasi lebih awal.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

[IKU 4.1] Predikat SAKIP

Progress/Kegiatan

Pada periode tahun 2024 lalu, nilai SAKIP ULM bernilai BB atau 78,75 point, kemudian pada tahun 2025 ini berdasarkan data pada Aplikasi SPEKTA Kemendikti Saintek diperoleh Nilai SAKIP BB (80,00) sedangkan target yang ditetapkan adalah A (80,01) sehingga realisasi masih sedikit di bawah target yang telah ditetapkan. Namun demikian, peningkatan nilai SAKIP dari 78,75 menjadi 80,00 ini sekaligus mencerminkan bahwa terjadi peningkatan komitmen ULM dalam menjalankan prinsip akuntabilitas kinerja dan upaya perbaikan terus menerus dalam peningkatan kualitas layanan dan manajemen tata kelola.

Kegiatan yang telah dilaksanakan dalam proses Penilaian AKIP ini (melalui penginputan data di Aplikasi SPEKTA) diantaranya adalah :

1. ULM telah melakukan penyusunan dan pelaporan LAKIN tahun 2024;
2. Telah melakukan penyusunan Perjanjian Kinerja Rektor tahun 2025;
3. Telah melakukan tindaklanjut terhadap Laporan Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2024;
4. Telah melakukan penyusunan Rencana Aksi tahun 2025;
5. Telah melakukan pengukuran Kinerja pada TW 1, 2, dan 3 tahun 2025 dan terakhir akan melakukan pengukuran kinerja TW 4 sebelum tanggal 14 Januari 2026;
6. Menyiapkan dan mengumpulkan data dukung evaluasi kinerja ULM untuk keperluan pelaksanaan SAKIP tahun 2025.
8. ULM juga telah mengisi Lembar Kerja Evaluasi (LKE) tahun 2025 pada Aplikasi SPEKTA;
9. Telah dilaksanakan Penilaian Internal melakukan Pelaksanaan Hasil Evaluasi Mandiri Akuntabilitas yang melibatkan Unsur Pimpinan, Satuan Pengawas Internal (SPI) ULM, Tim Perencanaan dan Tim lainnya yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung.
10. Kemudian telah dilakukan Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Final yang dilaksanakan oleh Itjen



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Kemendikti Saintek yang ditandatangani secara elektronik oleh Inspektur I dengan Nilai akhir BB (80,00).

Kendala/Permasalahan

Sesuai dengan hasil evaluasi akuntabilitas Kinerja ULM:

- Perencanaan Kinerja: Ukuran Keberhasilan Indikator Kinerja belum dijelaskan secara spesifik untuk analisis SMART. Penetapan target kinerja tahun berjalan belum mengacu dan belum mempertimbangkan capaian hasil kinerja sebelumnya serta target tahun berjalan pada Renstra;
- Pengukuran Kinerja: Beberapa Dokumen terkait Kepegawaian seperti Dokumen Analisis Beban Kerja, Rencana Pengembangan Pegawai, SK Penataaan Pegawai perlu dilengkapi;
- Pelaporan Kinerja: Belum menggambarkan semua pegawai terlibat di dalam penyusunan laporan kinerja. Pegawai yang terlibat adalah Tim SAKIP, Tim Penyusun LAKIN, Tim Penyusunan Laporan Kerja;
- Evaluasi Kinerja: Belum adanya Bukti tindak lanjut dalam bentuk implementasi SAKIP.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Melaksanakan Rapat Rutin yang membahas terkait pencapaian kinerja termasuk menjelaskan permasalahan yang dihadapi (jika ada) dan solusi pemecahannya;
2. Menjelaskan secara spesifik untuk analisis SMART, pada penyampaian Ukuran Keberhasilan Indikator Kinerja dan Penetapan target kinerja tahun berjalan harus mengacu dan mempertimbangkan capaian hasil kinerja sebelumnya serta target tahun berjalan;
3. Pengukuran kinerja telah mempengaruhi penyesuaian strategi, kebijakan, aktivitas dan anggaran dalam mencapai kinerja sesuai Laporan Pengukuran Kinerja Triwulan I, II dan III namun perlu penyesuaian strategi, kebijakan, aktivitas dan anggaran yang lebih baik agar target capaian kinerja di akhir tahun dapat terpenuhi;
4. Melaksanakan pengumpulan data dan wawancara setidaknya dari masing-masing penanggung jawab / PIC IKU;
5. Menyiapkan Bukti tindak lanjut dalam bentuk implementasi SAKIP berdasarkan rekomendasi hasil evaluasi yang telah ditetapkan;
6. Mengadakan lokakarya terkait SAKIP dengan nara sumber baik dari Kemenpan RB maupun dari Kemendikti Saintek sehingga pemahaman terhadap pelaksanaan dan implementasi SAKIP di tingkat Universitas akan meningkat.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress/Kegiatan

Perhitungan Nilai Kinerja Anggaran pada Tahun 2025, Dasar Hukum yang digunakan adalah Peraturan Menteri Keuangan Nomor 62 Tahun 2023 tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan dan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 466 Tahun 2023 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Pengendalian dan Pemantauan serta Evaluasi Kinerja Anggaran Terhadap Perencanaan Anggaran, berdasarkan perhitungan Nilai Kinerja Anggaran (NKA) ULM atas pelaksanaan RKA-K/L pada Periode triwulan IV tahun 2025 adalah 97,39, dimana nilai ini merupakan hasil penjumlahan dari nilai variabel Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) dan nilai variabel Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dengan masing-masing bobot 50 % yaitu nilai EKA sebesar 100 (100 x 50%) dan nilai IKPA (OM SPAN) sebesar 94,78 (94,78 x 50 %). Kedua Nilai Indikator ini sekarang dapat dilihat dalam Aplikasi Monev Kemenkeu maupun pada Aplikasi Spekta Kemdiktisaintek Modul eMonitoring. Adapun nilai komponen dari masing-masing variabel tersebut sebagai berikut :

1. Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) (bobot 50 %)
2. Nilai Capaian Rincian Output (bobot 75%) capaian = $100 \times 75\% = 75$



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

3. Nilai Penggunaan SBK (bobot 10 %) capaian = 10
4. Nilai Efisiensi SBK (15%) capaian = 15
5. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) (bobot 50 %)
6. Revisi DIPA (bobot 10 %) capaian = 100, Nilai Akhir = 10,00
7. Deviasi Halaman III DIPA (bobot 15 %) capaian = 80,98, Nilai Akhir = 12,15
8. Belanja Kontraktual (bobot 10 %) capaian = 92,00, Nilai Akhir = 9,20
9. Penyelesaian tagihan (bobot 10 %) capaian = 100, Nilai Akhir = 10,00
10. Capaian Output di bulan Desember 2025 (bobot 25 %) capaian = 100 , Nilai Akhir = 25,00
11. Nilai Akhir Total IKPA (Nilai Total / Konversi Bobot) adalah 94,78

3. Dengan demikian, Realisasi Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L pada Triwulan ke-4 Tahun 2025 dengan Nilai 97,39 termasuk dalam Kategori Sangat Baik dan telah melampaui target Tahunan yang ditetapkan pada tahun 2025 yaitu sebesar 90,50.

Kendala/Permasalahan

Pada Triwulan IV ini, ULM telah memiliki RO SBKU yaitu [WA.7734.EBA.956] Layanan BMN yang pelaksanaannya baru mulai direalisasikan pada pertengahan bulan November 2025 sehingga pelaporan baru di periode Desember 2025, dengan adanya RO SBKU ini maka Nilai EKA yang pada beberapa triwulan sebelumnya hanya dihitung sebesar 75% saja dapat diakumulasi dengan memperhitungkan Penggunaan SBK (10%) dan Efisiensi SBK (15%) sehingga diperoleh Nilai maksimal.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Biro Perencanaan selalu melakukan rapat koordinasi setiap akhir bulan dengan pihak fakultas terutama para pelaksana kegiatan dan bagian keuangan untuk memastikan keterlaksanaannya kegiatan yang sudah direncanakan sebelumnya;
2. Adanya tambahan RO SBKU sehingga Nilai NKA dapat ditingkatkan lebih baik lagi, Nilai Penggunaan SBK (bobot 10 %) capaian = 10 dan,

Nilai Efisiensi SBK (15%) capaian = 15

1. Penggunaan RO SBKU [WA.7734.EBA.956] Layanan BMN sebesar Rp.10.000.000,00 ini pada periode selanjutnya agar dapat direalisasikan lebih awal, dengan demikian Nilai NKA yang didapat telah memperhitungkan Penggunaan SBK (10%) dan Efisiensi SBK (15%) sehingga menjadi lebih optimal.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

Progress/Kegiatan

Progres kinerja yang sudah dilaksanakan di tingkat universitas maupun fakultas dalam rangka membangun zona integritas di tahun 2025 diantaranya adalah :

1. Pencanangan Zona Integritas pada Universitas Lambung Mangkurat mulai dilaksanakan pada tanggal 19 September tahun 2024;
2. Kemudian selanjutnya, Tim Zona Integritas telah dibentuk baik pada tingkat Universitas maupun di tingkat fakultas;
3. Pada tahun 2025 ini, terdapat 7 fakultas dari total 11 Fakultas yang ada di Universitas Lambung Mangkurat sebagai Fakultas yang Membangun Zona Integritas dan telah mengisi LKE Zona Integritas pada laman Inspirasi Dikti (lebih dari 50%) yaitu Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Teknik, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Kedokteran Gigi dan Fakultas Kehutanan namun belum sampai pada Tahap Penilaian Akhir sehingga pada tahun 2025 ini masih belum bisa dijadikan sebagai capaian terhadap IKU 11 Persentase Fakultas Yang Membangun Zona Integritas.



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Kendala/Permasalahan

1. Sampai saat ini belum dilakukan pendampingan dari tingkat universitas kepada fakultas yang ditunjuk untuk membangun Zona Integritas;
2. Belum dipahaminya prosedur dan kriteria pelaksanaan Zona Integritas secara merata pada masing-masing fakultas yang telah melaksanakan pencanangan Zona Integritas.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Tim ZI universitas harus segera melakukan sosialisasi dan pendampingan pelaksanaan Zona Integritas kepada fakultas yang mengajukan ZI-WBK;
2. Mengikutsertakan tim ZI untuk studi tiru di PT lain yang telah melaksanakan Zona Integritas.

C. Realisasi Fisik dan Anggaran per-Rincian Output

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
1	[DK.7729.BEI.001] PT Penerima Bantuan Dukungan Operasional BOPTN	Lembaga	1	1	Rp16.583.432.000	Rp16.537.640.301	99.72
2	[DK.7729.BEI.002] PT Penerima Bantuan Pembelajaran BOPTN	Lembaga	1	1	Rp34.579.688.000	Rp29.220.336.916	84.50
3	[DK.7729.BEI.004] PT Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran BOPTN	Lembaga	1	1	Rp25.730.565.000	Rp12.457.169.243	48.41
4	[DK.7730.BEI.002] Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri	Lembaga	1	1	Rp5.479.480.000	Rp5.477.059.409	99.96
5	[DK.7730.CAA.001] Sarana Pendukung Pembelajaran PNB BLU	Paket	7	15	Rp5.362.288.000	Rp5.165.517.461	96.33
6	[DK.7730.CAA.002] Sarana Pendukung Perkantoran PNB BLU	Paket	20	25	Rp19.004.056.000	Rp10.666.349.330	56.13
7	[DK.7730.CB].001] Prasarana Pendukung Pembelajaran PNB BLU	unit	8	20	Rp10.600.055.000	Rp9.512.465.766	89.74
8	[DK.7730.CB].002] Prasarana Pendukung Perkantoran PNB BLU	unit	23	25	Rp11.740.743.000	Rp10.523.632.560	89.63



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
9	[DK.7730.DBA.001] Layanan Pendidikan PNPB BLU	Orang	30400	30400	Rp247.397.421.000	Rp236.304.414.715	95.52
10	[DK.7730.DBA.003] Dukungan Operasional Pembelajaran PNPB BLU	Orang	1500	1500	Rp80.564.134.000	Rp71.555.482.980	88.82
11	[DK.7730.DBA.004] Penelitian dan Pengabdian Masyarakat PNPB BLU	Orang	1100	1100	Rp24.550.611.000	Rp23.231.321.262	94.63
12	[WA.7734.EBA.956] Layanan BMN	Layanan	1	1	Rp10.000.000	Rp9.996.949	99.97
13	[WA.7734.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	2	2	Rp382.723.996.000	Rp381.057.982.535	99.56
Total Anggaran					Rp864.326.469.000	Rp811.719.369.427	93.91

D. Rekomendasi Pimpinan

1. Meningkatkan koordinasi secara berkelanjutan kepada Seluruh Unit Kerja sekaligus melaksanakan penguatan komitmen bersama dalam memenuhi ketercapaian target Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah ditetapkan;
2. Dalam rangka membangun Zona Integritas, Seluruh Dekan Fakultas agar dapat berkoordinasi secara internal dan mempersiapkan dokumen yang dibutuhkan sehingga tercipta kolaborasi dan sinkronisasi antar unit kerja serta perlu adanya pendampingan dari Tim pada tingkat Universitas yang mengawal jalannya pelaksanaan pembangunan Zona Integritas pada Fakultas di Universitas Lambung Mangkurat;
3. Mengidentifikasi dan memberikan pendampingan serta dukungan yang intensif terhadap program studi yang berpotensi untuk submit akreditasi internasional agar dapat mengajukan lebih awal kegiatan akreditasi internasional;
4. Perlu menyusun pedoman strategi pencapaian Indikator Kinerja Utama dan aktif dalam mengawal setiap proses pelaksanaan kinerja guna memastikan pencapaian target kinerja telah dilakukan secara optimal, efektif, terarah, dan akuntabel;
5. Kendala, hambatan dan permasalahan dalam pencapaian IKU triwulan sebelumnya agar dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dalam pencapaian IKU triwulan atau tahun berikutnya.

Banjarmasin, 14 Januari 2026

	Ditandatangani secara elektronik oleh
	Rektor Universitas Lambung Mangkurat
	Prof. Dr. Ahmad, S.E., M.Si.



Catatan :
 • UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



**Balai Besar
Sertifikasi
Elektronik**

Pernyataan		Check List
Format	1. Laporan kinerja telah menyajikan data penting unit kerja	☒
	2. Laporan kinerja telah menyajikan informasi target kinerja	☒
	3. Laporan kinerja telah menyajikan capaian kinerja yang memadai	☒
	4. Telah menyajikan lampiran yang mendukung informasi pada badan laporan	☒
	5. Telah menyajikan upaya perbaikan ke depan	☒
	6. Telah menyajikan akuntabilitas keuangan	☒
Mekanisme Penyusunan	1. Laporan kinerja disusun oleh tim yang bentuk atau unit kerja yang memiliki tugas dan fungsi menyusun laporan kinerja	☒
	2. Informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja telah didukung dengan data yang memadai	☒
	3. Telah terdapat mekanisme penyampaian data dan informasi dari unit kerja ke tim/unit penyusun laporan kinerja	☒
	4. Telah ditetapkan penanggungjawab pengumpulan data/informasi dari setiap unit kerja	☒
	5. Data/informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja telah diyakini keandalannya	☒
	6. Analisis dalam laporan kinerja telah diketahui oleh unit kerja terkait	☒
	7. Laporan kinerja bulanan merupakan gabungan partisipasi dari di bawahnya	☒

Pernyataan		Check List
Substansi	1. Sasaran dalam laporan kinerja telah sesuai dengan sasaran dalam perjanjian kinerja	☒
	2. Sasaran dalam laporan kinerja telah selaras dengan rencana strategis	☒
	3. Jika butir 1 dan 2 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	☒
	4. IKSS/IKP/IKK dalam laporan kinerja telah sesuai dengan IKSS/IKP/IKK dalam perjanjian kinerja	☒
	5. Jika butir 4 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	☒
	6. Telah terdapat perbandingan data kinerja baik dengan tahun berjalan, dengan tahun lalu, tahun- tahun sebelumnya dan target akhir Renstra	☒
	7. Terdapat uraian analisis kinerja (program/kegiatan pendukung pencapaian indikator kinerja/ hambatan dan kendala/langkah antisipasi) pada setiap indikator kinerja	☒
	8. Terdapat uraian tingkat pencapaian sasaran sampai dengan tahun berjalan	☒
	9. IKSS/IKP/IKK telah cukup mengukur sasaran	☒
	10. IKSS/IKP/IKK telah SMART	☒

**Pernyataan Telah Direviu
Universitas Lambung Mangkurat
Tahun Anggaran 2025**

Kami telah mereviu laporan kinerja Universitas Lambung Mangkurat untuk tahun anggaran 2025 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Universitas Lambung Mangkurat.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.



Banjarmasin, 30 Januari 2026

Ketua Tim Reviu,

Wahyudin Nor

Pernyataan		Check List
Format	1. Laporan kinerja telah menyajikan data penting unit kerja	☒
	2. Laporan kinerja telah menyajikan informasi target kinerja	☒
	3. Laporan kinerja telah menyajikan capaian kinerja yang memadai	☒
	4. Telah menyajikan lampiran yang mendukung informasi pada badan laporan	☒
	5. Telah menyajikan upaya perbaikan ke depan	☒
	6. Telah menyajikan akuntabilitas keuangan	☒
Mekanisme Penyusunan	1. Laporan kinerja disusun oleh tim yang bentuk atau unit kerja yang memiliki tugas dan fungsi menyusun laporan kinerja	☒
	2. Informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja telah didukung dengan data yang memadai	☒
	3. Telah terdapat mekanisme penyampaian data dan informasi dari unit kerja ke tim/unit penyusun laporan kinerja	☒
	4. Telah ditetapkan penanggungjawab pengumpulan data/informasi dari setiap unit kerja	☒
	5. Data/informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja telah diyakini keandalannya	☒
Substansi	1. Sasaran dalam laporan kinerja telah sesuai dengan sasaran dalam perjanjian kinerja	☒
	2. Sasaran dalam laporan kinerja telah selaras dengan rencana strategis	☒
	3. Jika butir 1 dan 2 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	☒
	4. IKSS/IKP/IKK dalam laporan kinerja telah sesuai dengan IKSS/IKP/IKK dalam perjanjian kinerja	☒
	5. Jika butir 4 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	☒
	6. Telah terdapat perbandingan data kinerja baik dengan tahun berjalan, dengan tahun lalu, tahun- tahun sebelumnya dan target akhir Renstra	☒
	7. Terdapat uraian analisis kinerja (program/kegiatan pendukung pencapaian indikator kinerja/ hambatan dan kendala/langkah antisipasi) pada setiap indikator kinerja	☒
	8. Terdapat uraian tingkat pencapaian sasaran sampai dengan tahun berjalan	☒
	9. IKSS/IKP/IKK telah cukup mengukur sasaran	☒
	10. IKSS/IKP/IKK telah SMART	☒



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI**

UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT

Jl. Brigjen. H. Hasan Basry Kotak Pos 219 Banjarmasin 70123

Telp./Fax. 3304177 – 3305195

Laman : <http://www.ulm.ac.id>

**PERNYATAAN TELAH DIREVIU
LAPORAN KINERJA
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
TAHUN ANGGARAN 2025**

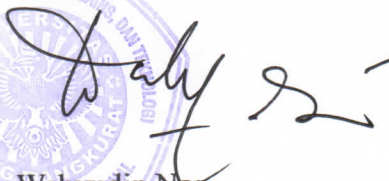
Kami telah mereviu laporan kinerja UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT untuk tahun anggaran 2025 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Banjarmasin, 30 Januari 2026

Ketua Tim Reviu


Wahyudin Nor
NIP. 19751115 199903 1 002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI,
SAINS, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA



Sertifikat

diberikan kepada

UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT

sebagai

Silver Winner

dalam

Anugerah Humas Diktisaintek, Kategori PTN BLU, Subkategori LAMAN

Jakarta, 19 Desember 2025



Brian Yulianto

Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI,
SAINS, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA



ANUGERAH
DIKTISAINTEK
2025



DIKTISAINTEK
BERDAMPAK

Sertifikat

diberikan kepada

UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT

sebagai

Bronze Winner

dalam

**Anugerah Pendidikan Tinggi, Kategori PTN, Subkategori Perguruan Tinggi dengan
usul pembukaan prodi direkomendasi terbanyak Tahun 2025**

Jakarta, 19 Desember 2025



Brian Yulianto

Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi